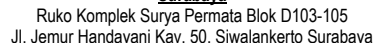


SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA



Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Januari 2023

PT Hoffmen Cleanindo Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat HO/DIR/X/2022/00193 tanggal 28 Oktober 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut “**UU Pasar Modal**”).

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No.: S-02318/BEI.PP1/03-2022 tanggal 15 Maret 2022. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selaku Penjamin Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka Prospektus ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham ini, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak terdapat lagi informasi material yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
I. INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	8
III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	9
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	14
V. FAKTOR RISIKO	31
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	35
VII. KETERANGAN TENTANG EMITEN SKALA MENENGAH, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	36
A. Riwayat Singkat Perseroan	36
B. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	38
C. Perizinan	40
D. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi	42
E. Perjanjian Dan Ikatan Penting Dengan Pihak Ketiga	43
F. Asuransi	48
G. Aset Tetap Perseroan	49
H. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	51
I. Keterangan Tentang Pengendalian Dan Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	52
J. Pengurus Dan Pengawasan Perseroan	54
K. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak	56
L. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>)	59
M. Sumber Daya Manusia	67
N. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Dan Perusahaan Anak	72
O. Kegiatan Dan Prospek Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak	72
VIII. KEBIJAKAN DIVIDEN	94
IX. PENJAMIN EMISI EFEK	95
X. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	97
XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	104
XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	127

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	: berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yaitu: (a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; (b) hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; (d) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau (f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Akuntan Publik”	: berarti Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Anggota Bursa”	: berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
“Biro Administrasi Efek” atau “BAE”	: berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora.
“Bank Kustodian”	: berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Bapepam”	: berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
“Bapepam dan LK”	: berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
“Batas Pemesanan Penjatahan Terpusat Ritel dan selain ritel”	: berarti Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat yaitu dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).
“Bursa Efek” atau “BEI”	: berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham ini dicatatkan.
“Efektif”	: berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: - 45 hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara

lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Saham; atau

- 45 hari sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau

2. Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

“Emisi”	: berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
“Harga Penawaran”	: berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) – Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) .
“Hari Bursa”	: berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	: berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
“Hari Kerja”	: berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
“Konfirmasi Tertulis:	: berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
“KSEI”	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
“Konsultan Hukum”	: berarti Tumbuan & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Manajer Penjatahan”	: berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 41/ 2020 dan SEOJK No. 15/2020.
“Masa Penawaran Umum Perdana Saham”	: berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus..
“Menkumham”	: berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

“Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau <i>Single Investor Identification</i> yang selanjutnya disingkat SID”	: berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
“OJK”	: berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sejak tanggal 31 Desember 2012.
“Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik” atau “Partisipan Sistem”	: berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia merupakan salah satu Perusahaan efek yang telah terdaftar sebagai Partisipan Sistem dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik” atau “Partisipan Admin”	: berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
“Pasar Perdana”	: Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
“Pasar Sekunder”	: Berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
“Pemegang Rekening”	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemerintah”	: berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Penawaran Awal”	: berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.
“Penawaran Umum”	: berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	: berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
“Penjamin Emisi Efek”	: berarti perseroan terbatas yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sebagaimana

tercantum dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang menjamin penjualan Saham Yang Ditawarkan dan berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan dengan memperhatikan syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Penjatahan Terpusat” : berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
- “Penjatahan Terpusat Ritel” : berarti penjatahan yang merupakan bagian dari Penjatahan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
- “Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 7/2021” : Berarti Peraturan OJK No. 7/2021 tentang kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* *juncto* Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
- “Peraturan OJK No. 15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”
- “Peraturan OJK No. 16/2020” : berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 53/2017” : berarti Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
- “Peraturan OJK No. 54/2017” : berarti Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-124/SHM/KSEI/1022 tanggal 9 November 2022 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 118 tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 135 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 66 tanggal 17 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

- "Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham" atau "PPAS" : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 119 tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 136 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 67 tanggal 17 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- "Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I" atau "PPAW" : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 121 tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 138 tanggal 16 November 2022; dan Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 69 tanggal 17 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- "Pernyataan Penerbitan Waran Seri I" atau "PPWS" : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 120 tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 137 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 68 tanggal 17 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
- "Pernyataan Pendaftaran" : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- "Perseroan" : berarti PT Hoffmen Cleanindo Tbk., berkedudukan di Jakarta, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- "Persetujuan Prinsip" : berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek No S-02318/BEI.PP1/03-2022 tanggal 15 Maret 2022, yang dibuat dan ditandatangani oleh Bursa Efek Indonesia.
- "Perusahaan Anak" : berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan yaitu HP.
- "Perusahaan Efek" : berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- "Profesi Penunjang Pasar Modal" : berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- "Prospektus" : berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.

“Prospektus Awal”	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
“Prospektus Ringkas”	: berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
“Rupiah” atau “Rp”	: berarti mata uang Republik Indonesia.
“RUPS”	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“SABH”	: berarti Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“Saham Baru”	: berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
“Saham Yang Ditawarkan”	: berarti Saham Baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
“SEOJK No. 15/2020”	: berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
“SEOJK No. 20/2021”	: berarti Surat Edaran OJK No. 20 /SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
“SEOJK No. 4/2022”	: berarti Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
“Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
“Tanggal Distribusi”	: berarti berarti tanggal dimana Saham Yang Ditawarkan akan didistribusikan kepada para investor secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening, dalam jangka waktu paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.

“Tanggal Pembayaran”	: berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi.
“Tanggal Pencatatan”	: berarti tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
“Tanggal Penjataan”	: berarti penjataan Efek wajib dilaksanakan setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	: berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
“UUPT”	: berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
“WIB”	: Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00)

DEFINISI DAN SINGKATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

HP	: PT Hoffmen Parkindo
JSM	: PT Japarto Sukses Mandiri



I. INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN

A. PENAWARAN UMUM SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) – Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham, Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum secara keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp67.600.000.000,- (enam puluh tujuh miliar enam ratus juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.



PT HOFFMEN CLEANINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha Jasa *Cleaning Service*,
Security, *Washroom Hygiene*, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara 14440

Telepon: 021-6628126

Fax : 021-662 9030

Website: www.hoffmen.co.id

Email: corsec@hoffmen.co.id

Kantor Perwakilan

Bandung

Ruko Komplek Cikawao Permai Indah Blok C14 No. 34
Cikawao Bandung

Surabaya

Ruko Komplek Surya Permata Blok D103-105
Jl. Jemur Handayani Kav. 50, Siwalankerto Surabaya

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERTUNDANYA PEMBAYARAN DARI PELANGGAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGING MINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 215 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044087.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0257014 tanggal 28 Juni 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0121820.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 028802 Berita Negara Republik Indonesia No. 069 tanggal 30 Agustus 2022 (**"Akta No. 215/2022"**), yaitu sebagai berikut:

Komposisi Modal Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka proforma susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut :

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
dan
Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nominal Rp20,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Waran			Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000		8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16	2.000.000.000	40.000.000.000	76,92
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92	40.000.000	800.000.000	1,54
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92	40.000.000	800.000.000	1,54
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	520.000.000	10.400.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00	2.600.000.000	52.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000		5.400.000.000	108.000.000.000	

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 31 Agustus 2022

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit) Belum Ditentukan Penggunaannya	Komponen Ekuitas Lainnya	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Agustus 2022; Modal Dasar 3.980.000.000 dengan nilai nominal Rp20,- per saham	41.600.000.000	2.924.742.160	(16.951.203.971)	136.656	(3.112.086)	27.570.562.759
Proforma Ekuitas pada tanggal • jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut Penawaran Umum sebanyak-banyaknya • saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp •,- setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp •,- setiap saham	•	•	•	•		•
Proforma Ekuitas pada tanggal • sesudah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp •,- per saham	•	•	•	•		•

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp•,- (•Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 15 Agustus 2023 sampai dengan 13 Februari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 12,50% (dua belas koma lima nol persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi sebesar 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:



Keterangan	Nominal Rp20,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Waran			Sesudah Penawaran Umum dan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000		8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	76,92	2.000.000.000	40.000.000.000	69,93
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54	40.000.000	800.000.000	1,40
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54	40.000.000	800.000.000	1,40
Masyarakat:						
- Saham	520.000.000	10.400.000.000	20,00	520.000.000	10.400.000.000	18,18
- Waran	-	-	-	260.000.000	5.200.000.000	9,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.600.000.000	52.000.000.000	100,00	2.860.000.000	57.200.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	108.000.000.000		5.140.000.000	102.800.000.000	

Keterangan Tentang Waran Seri I

a) Rasio Waran Seri I

Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan jumlah sebanyak-banyaknya 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham berhak untuk mendapatkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan. Sehingga setiap pemegang 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

b) Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I untuk memesan saham Perseroan adalah setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak diterbitkan Waran Seri I, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-3 (ketiga) penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 15 Agustus 2023 sampai dengan 13 Februari 2026. Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c) Hak Atas Waran Seri I

- Setiap pemegang 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel,

- b) Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

d) **Harga Pelaksanaan Waran Seri I**

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan Waran Seri I pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) atau harga pelaksanaan baru apabila terjadi penyesuaian.

e) **Penyesuaian Waran Seri I**

Berdasarkan POJK 32/2015, jumlah Waran Seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi sebagai berikut di bawah ini:

Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, atau pemecahan nilai nominal (stock split)

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B$$

A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulainya perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

f) **Status Saham Hasil Pelaksanaan**

- Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran diperlakukan sebagai saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan dalam daftar pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

g) **Perubahan**

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk jangka waktu Waran dan Harga Pelaksanaan Waran, dimana atas Harga Pelaksanaan Waran hanya dapat dilakukan penyesuaian apabila terjadi penggabungan atau pemecahan saham (stock split), Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Waran yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Yang Belum Dilaksanakan,
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran sesuai dengan Syarat Dan Kondisi angka 11 selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum

ditandatangani Pengubahan Penerbitan Waran dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, pemegang Waran lebih dari 50% (lima puluh persen) yang belum dilaksanakan tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka Pemegang Waran dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut,

- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil mengenai perubahan tersebut dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran, Syarat Dan Kondisi, serta Peraturan Pasar Modal,
- d. Perubahan Harga Pelaksanaan dan Jumlah waran hanya bisa diubah dalam hal terjadi penggabungan/pemecahan saham.

B. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.080.000.000 (dua miliar delapan puluh juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. JSM sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) lembar saham;
2. Eddy Japarto sebanyak 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham.
3. Rudy Japarto sebanyak 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-banyaknya 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru yang seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Akta No. 215 tanggal 23 Juni 2022 terdapat penerbitan saham baru sebanyak 1.085.000.000 saham baru atau senilai Rp21.700.000.000 yang diambil pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

1. JSM 1.041.000.000 (satu miliar empat puluh satu juta) lembar saham pada nilai nominal;
2. Eddy Japarto sebanyak 22.000.000 (dua puluh dua juta) lembar saham pada nilai nominal;
3. Rudy Japarto sebanyak 22.000.000 (dua puluh dua juta) lembar saham pada nilai nominal.

Mengingat bahwa adanya penambahan modal oleh JSM, Eddy Japarto, dan Rudy Japarto di mana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK telah memperoleh saham-saham dari Perseroan dengan harga di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan hal-hal di atas, Para Pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham berikut tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan JSM tanggal 19 Oktober 2022;
2. Surat Pernyataan Eddy Japarto tanggal 19 Oktober 2022;
3. Surat Pernyataan Rudy Japarto tanggal 19 Oktober 2022.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 14 November 2022 pemegang saham pengendali Perseroan yaitu Rudi Japarto menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik

Perseroan tidak berencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham lain atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini memperoleh Pernyataan Efektif selain saham baru dari hasil konversi Waran Seri I.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

- a) Sekitar 95% (sembilan puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yaitu:
 - 1) Sekitar 83% (delapan puluh tiga persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Perseroan atas kontrak kerja Perseroan,
 - 2) Sekitar 12% (dua belas persen) digunakan untuk pembelian peralatan penunjang.
- b) Sekitar 5 % (lima persen) akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Hoffmen Parkindo yang akan digunakan untuk modal kerja yaitu:
 - 1) Sekitar 2% (dua persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan PT Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya,
 - 2) Sekitar 3% (tiga persen) digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja yaitu pembelian peralatan penunjang Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, maka Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan akan mempertanggung jawabkannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas Internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum terpakai atau sisa, Perseroan akan melakukan penempatan pada instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 54/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar ●% dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar ●%;
- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar ●%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar ●%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar ●%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biasa jasa Akuntan Publik sebesar ●%, jasa Konsultan Hukum sebesar ●% dan jasa Notaris sebesar ●%.
- Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, formulir-formulir, penyelenggaraan Public Expose, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar ●%

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan keuangan yang telah diaudit KAP Morhan dan Rekan untuk untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan perhitungan kembali atas tunjangan karyawan dan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian, yang ditandatangani oleh Morhan Tirtonadi, CPA dengan opini tanpa modifikasi dengan Laporan No. 00243/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA. dengan opini tanpa modifikasi dalam Laporan No. 00134/2.0627/AU.1/05/0325-1/1/V/2022 tanggal 23 Mei 2022.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

		Disajikan Kembali		
	31 Agustus 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di bank	17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090	1.620.912.273
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	40.500.000
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	12.333.223.920	12.869.604.661	16.544.593.026	15.479.292.669
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	75.670.422	-	1.035.219.530
Pihak ketiga	6.000.000	9.568.534	600.000	-
Aset kontrak	11.780.659.574	11.825.887.826	-	-
Persediaan	6.327.604.289	5.709.371.541	4.924.231.862	5.157.882.789
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.035.290.087	1.899.855.787	3.601.660.179	412.896.509
Pajak dibayar di muka	154.275.391	100.363.948	733.956.276	962.437.464
Biaya ditangguhkan	4.493.465.500	1.920.943.500	78.156.000	-
Jumlah Aset Lancar	54.368.849.177	37.815.759.978	26.926.198.433	24.709.141.234
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka dan biaya dibayar di muka	335.270.200	145.860.000	-	-
Aset pajak tangguhan	1.179.614.814	1.271.090.513	1.610.141.897	1.246.306.055
Aset tetap - bersih	15.995.487.840	15.239.913.850	11.818.813.691	12.195.253.810
Aset takberwujud - bersih	-	-	-	576.736.861
Aset hak-guna - bersih	928.071.923	1.151.412.647	1.113.602.093	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.438.444.777	17.808.277.010	14.542.557.681	14.018.296.726
JUMLAH ASET	72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	16.993.308.899	16.954.219.560	20.340.086.092	18.621.503.781
Utang usaha - pihak ketiga	2.688.451.681	2.442.902.561	1.291.271.587	2.396.897.207
Utang lain-lain				



Pihak berelasi	-	1.796.495.278	14.843.693.414	13.467.986.510
Pihak ketiga	950.000.000	5.696.618	33.300.000	-
Utang pajak	1.364.348.895	2.441.412.147	1.420.398.060	3.288.762.731
Beban masih harus dibayar	12.272.977.810	14.374.767.773	4.856.592.714	4.437.687.668
Pendapatan diterima di muka	-	3.070.852	3.912.544.503	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.933.333.339	2.933.333.333	410.782.547	789.391.201
Utang pembiayaan konsumen	961.878.530	798.654.766	1.751.724.416	2.019.250.393
Liabilitas sewa	537.401.745	347.477.329	350.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.701.700.899	42.098.030.217	49.210.393.333	45.021.479.491
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.172.222.220	2.127.777.773	-	411.351.619
Utang pembiayaan konsumen	779.479.880	1.007.449.154	1.423.975.329	2.940.014.721
Liabilitas sewa	681.220.977	799.879.745	813.158.139	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.902.107.219	4.476.471.779	4.758.460.491	4.010.030.006
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.535.030.296	8.411.578.451	6.995.593.959	7.361.396.346
JUMLAH LIABILITAS	45.236.731.195	50.509.608.668	56.205.987.292	52.382.875.837
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021, Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2019				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 3.980.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 800 saham pada tanggal 31 Desember 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.080.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 995.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 600 saham pada tanggal	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	600.000.000



31 Desember 2019				
Tambahan modal disetor	2.924.742.160	2.924.742.160	5.979.577.300	5.979.577.300
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(2.368.432.547)	(874.637.928)
Defisit	(16.951.203.971)	(17.637.891.706)	(19.097.974.012)	(19.339.447.027)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	136.656	(66.661.014)	(27.067.609)	(12.313.100)
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.573.674.845	5.120.189.440	(14.713.896.868)	(13.646.820.755)
Kepentingan non-pengendali	(3.112.086)	(5.761.120)	(23.334.310)	(8.617.122)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	27.570.562.759	5.114.428.320	(14.737.231.178)	(13.655.437.877)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Agustus		Disajikan kembali 31 Desember 2020	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENDAPATAN BERSIH	104.306.458.883	100.342.848.114	168.997.882.221	141.496.852.802
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(89.473.022.543)	(87.890.080.221)	(144.413.113.215)	(120.799.055.953)
LABA KOTOR	14.833.436.340	12.452.767.893	24.584.769.006	20.697.796.849
Beban penjualan dan pemasaran	(10.889.800)	(40.172.100)	(40.172.100)	(3.637.400)
Beban umum dan administrasi	(12.110.754.610)	(11.030.207.657)	(19.202.771.524)	(17.921.190.902)
Pendapatan lain-lain - bersih	366.169.299	74.228.827	349.812.214	442.971.070
LABA USAHA	3.077.961.229	1.456.616.963	5.691.637.596	3.215.939.617
Pendapatan keuangan	2.056.272	3.755.434	5.431.818	9.714.724
Beban keuangan	(1.770.048.660)	(1.787.141.593)	(2.701.566.366)	(3.119.025.323)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.309.968.841	(326.769.196)	2.995.503.048	106.629.018
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(547.946.850)	(423.829.560)	(1.324.017.000)	(1.733.306.000)
Tangguhan	(72.646.307)	(55.657.741)	(350.221.384)	359.666.842
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(620.593.157)	(479.487.301)	(1.674.238.384)	(1.373.639.158)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	689.375.684	(806.256.497)	1.321.264.664	(1.267.010.140)
Efek penyesuaian proforma	-	141.768.447	141.768.447	1.493.794.619



Laba (rugi) bersih sebelum efek penyesuaian proforma	689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	85.588.147	(33.850.111)	(50.775.166)	(18.952.161)
Pajak penghasilan terkait	(18.829.392)	7.447.024	11.170.000	4.169.000
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	686.687.735	(655.754.884)	1.460.082.306	241.473.015
Kepentingan non-pengendali	2.687.949	(8.733.166)	2.950.805	(14.688.536)
JUMLAH	689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	753.485.405	(682.150.130)	1.420.488.901	226.718.506
Kepentingan non-pengendali	2.649.034	(8.741.007)	2.939.044	(14.717.188)
JUMLAH	756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,54	(0,97)	1,87	7,93

RASIO-RASIO PENTING

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan Kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Usaha	3.95%	19.44%	-21.61%
Laba (Rugi) Bruto	19.12%	18.78%	-13.46%
Laba Bersih	185.50%	204.28%	49.09%
Aset	30.89%	34.13%	7.08%
Liabilitas	-10.44%	-10.13%	7.30%
Ekuitas	439.07%	134.70%	-7.92%
Profitabilitas			
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0.95%	2.38%	-3.06%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	2.50%	25.83%	8.60%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	0.66%	0.78%	0.90%
Laba Kotor terhadap Pendapatan	14.22%	14.55%	14.63%
Efisiensi rasio (x)			
Aset Turnover	1.62x	3.48x	3.53x
Inventory Turnover	14.87x	27.16x	23.96x
Solvabilitas (x)			
Liabilitas terhadap Aset (DAR)	0.62x	0.91x	1.36x
Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)	1.64x	9.88x	-3.81x
Interest Coverage Ratio (ICR)	1.74x	2.11x	1.03x
Likuiditas (x)			
Aset lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1.44x	0.90x	0.55x
DSCR	0.19x	0.43x	0.02x
EBITDA terhadap pendapatan (x)	0.05x	0.03x	0.03x
EBITDA terhadap beban bunga (x)	3.17x	2.03x	1.52x

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah diaudit KAP Morhan dan Rekan untuk untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan perhitungan kembali atas tunjangan karyawan dan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian, yang ditandatangani oleh Morhan Tirtanadi, CPA dengan opini tanpa modifikasi dengan Laporan No. 00243/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA. dengan opini tanpa modifikasi dalam Laporan No. 00134/2.0627/AU.1/05/0325-1/1/V/2022 tanggal 23 Mei 2022.

A. UMUM

Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan klien (customer) dalam hal facility services yang terintegrasi dengan baik, yaitu jasa *cleaning service*, *security*, *washroom hygiene*, suplai tenaga kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak. Perseroan beralamat di Jalan Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara, dengan memiliki kantor perwakilan di 2 kota besar yaitu Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan).

B. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha Dan Keuangan Perseroan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Persaingan Usaha

Di era Globalisasi sekarang ini, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada persaingan yang semakin meningkat. Dalam persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan saling berlomba-lomba dalam meningkatkan produktivitas perusahaannya masing-masing, supaya mampu bertahan dalam menghadapi persaingan saat ini. Agar perusahaan menunjukkan produktivitas yang baik sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan sebagai salah satu pendukung penting yang dapat menggerakkan dan mengembangkan perusahaan. Terdapat pemain – pemain utama yang bergerak dibidang industri ini dan memiliki brand awareness yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Untuk sektor jasa seperti Perseroan terdapat beberapa perusahaan asing dan perusahaan nasional yang menguasai pangsa pasar di Indonesia, kemudian untuk jasa sumber daya manusia telah terdapat kurang lebih 700 perusahaan yang siap untuk berkompetisi. Dengan banyaknya perusahaan yang ada, permainan harga dan kualitas pelayanan adalah kunci agar perusahaan – perusahaan tersebut dapat bersaing. Oleh karena itu, persaingan usaha dalam industri ini menjadi cukup ketat dan dinamis.

2. Faktor Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Pemerintah Indonesia dari waktu ke waktu dapat mengeluarkan kebijakan baru atau undang-undang yang dapat mempengaruhi industri penyedia jasa *cleaning service*, *security*, *washroom hygiene*, suplai tenaga kerja dan parkir melalui Perusahaan Anak.

Kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan antara lain, sebagai berikut:

- a. Kebijakan terkait ketenagakerjaan mengenai perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) dan/atau Upah Minimum Provinsi (UMP) dan jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah tenaga kerja Perseroan. Perseroan yang bergerak di industri jasa ini bergantung kepada tenaga

kerja kontrak per proyek, kenaikan upah minimum akan sangat berdampak bagi biaya – biaya Perseroan. Karena, biaya gaji karyawan merupakan salah satu pengeluaran terbesar Perseroan.

- b. Kebijakan terkait Pekerja Alih Daya / Outsourcing yaitu Undang – Undang Ketenagakerjaan (UUK) terutama UU No. 13 Tahun 2003. Perubahan kebijakan ini akan sangat berdampak pada usaha bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak karena seluruh pekerja kontrak Perseroan untuk proyek – proyek yang dijalankan merupakan tenaga kerja alih daya.

3. Faktor Ekonomi Makro

Saat ini, Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, ekonomi terbesar ke-10 di dunia dalam paritas daya beli, dan anggota G-20. Selain itu, Indonesia telah memperoleh hasil yang luar biasa dalam upaya pengurangan kemiskinan, dimana tingkat kemiskinan menurun lebih dari setengahnya sejak 1999, menjadi 9,78% di tahun 2020. Sebelum krisis COVID-19, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang konsisten, dimana baru-baru ini memenuhi syarat untuk mencapai negara status pendapatan menengah ke atas.

Perencanaan pembangunan ekonomi Indonesia mengikuti rencana pembangunan jangka panjang 20 tahun, dimulai dari 2005 hingga 2025. Hal ini dibagi menjadi rencana jangka menengah 5 tahun, yang disebut RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) masing-masing dengan prioritas pembangunan yang berbeda. Rencana pembangunan jangka menengah saat ini - fase terakhir dari rencana jangka panjang - berlangsung dari tahun 2020 hingga 2024. Rencana pembangunan ini bertujuan untuk lebih memperkuat perekonomian Indonesia dengan meningkatkan modal manusia dan daya saing di pasar global.

Antara bulan Maret hingga September 2020, statistik resmi melaporkan kenaikan tingkat kemiskinan nasional dari 9,78% menjadi 10,19%, setara dengan bertambahnya jumlah penduduk miskin dari 26,42 juta orang menjadi 27,55 juta, dari total penduduk sebesar 270,2 juta – yang berarti hilangnya tiga tahun capaian dalam upaya mengurangi kemiskinan.

Selain itu, meskipun Indonesia mampu menurunkan angka stunting hingga 27,7% pada tahun 2019, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Upaya tersebut sangat penting untuk memastikan sumber daya manusia Indonesia kuat dan produktif. Saat ini, menurut Indeks Modal Manusia Bank Dunia, tingkat produktivitas generasi penerus Indonesia hanya akan mencapai 54% dari yang bisa diraih dengan adanya layanan kesehatan dan pendidikan yang lengkap.

Dalam merespon krisis COVID-19 secara segera, pemerintah telah mengimplementasikan paket fiskal darurat setara dengan 3,8% PDB tahun 2020 (belanja aktual) dan 4,2% PDB tahun 2021 (berdasarkan data hingga 18 Maret 2021), untuk menangani dampak kesehatan, bantuan untuk rumah tangga dan usaha, mendukung upaya vaksinasi dan pemulihan. Bank Dunia mendukung tanggap darurat COVID-19 di Indonesia, termasuk meningkatkan bantuan sosial dan sistem perawatan kesehatan sekaligus memperkuat ketahanan sektor keuangan.

Dengan kondisi pertumbuhan tersebut, harapannya akan memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan Perseroan untuk dimasa yang akan datang, dimana dengan bertumbuhnya ekonomi, dunia usaha akan semakin kondusif dan banyak bisnis – bisnis baru yang tumbuh juga melakukan ekspansi

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan adalah sebagai berikut:



dalam Rupiah)

Uraian	31 Agustus		Disajikan kembali 31 Desember 2020	
	2022	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENDAPATAN BERSIH	104.306.458.883	100.342.848.114	168.997.882.221	141.496.852.802
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(89.473.022.543)	(87.890.080.221)	(144.413.113.215)	(120.799.055.953)
LABA KOTOR	14.833.436.340	12.452.767.893	24.584.769.006	20.697.796.849
Beban penjualan dan pemasaran	(10.889.800)	(40.172.100)	(40.172.100)	(3.637.400)
Beban umum dan administrasi	(12.110.754.610)	(11.030.207.657)	(19.202.771.524)	(17.921.190.902)
Pendapatan lain-lain - bersih	366.169.299	74.228.827	349.812.214	442.971.070
LABA USAHA	3.077.961.229	1.456.616.963	5.691.637.596	3.215.939.617
Pendapatan keuangan	2.056.272	3.755.434	5.431.818	9.714.724
Beban keuangan	(1.770.048.660)	(1.787.141.593)	(2.701.566.366)	(3.119.025.323)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.309.968.841	(326.769.196)	2.995.503.048	106.629.018
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(547.946.850)	(423.829.560)	(1.324.017.000)	(1.733.306.000)
Tangguhan	(72.646.307)	(55.657.741)	(350.221.384)	359.666.842
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(620.593.157)	(479.487.301)	(1.674.238.384)	(1.373.639.158)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	689.375.684	(806.256.497)	1.321.264.664	(1.267.010.140)
Efek penyesuaian proforma	-	141.768.447	141.768.447	1.493.794.619
Laba (rugi) bersih sebelum efek penyesuaian proforma	689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	85.588.147	(33.850.111)	(50.775.166)	(18.952.161)
Pajak penghasilan terkait	(18.829.392)	7.447.024	11.170.000	4.169.000
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	686.687.735	(655.754.884)	1.460.082.306	241.473.015
Kepentingan non-pengendali	2.687.949	(8.733.166)	2.950.805	(14.688.536)
JUMLAH	689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	753.485.405	(682.150.130)	1.420.488.901	226.718.506



Kepentingan non-pengendali	2.649.034	(8.741.007)	2.939.044	(14.717.188)
JUMLAH	756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,54	(0,97)	1,87	7,93

a) Pendapatan Bersih

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp104.306.458.883 dimana terdapat kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp3.963.610.769 atau sebesar 3,95% bila dibandingkan dengan pendapatan bersih untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp100.342.848.114. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja, dan jenis jasa lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp168.997.882.221 dimana terdapat kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp27.501.029.419 atau sebesar 19,44% bila dibandingkan dengan pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp141.496.852.802. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak kerja sehubungan dengan jasa kebersihan.

b) Beban Pokok Pendapatan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp89.473.022.543 dimana terdapat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp1.582.942.322 atau sebesar 1.80% bila dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp87.890.080.221. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya beban gaji sehubungan dengan meningkatnya kontrak kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp144.413.113.215 dimana terdapat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp23.614.057.261 atau sebesar 19,55 % bila dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp120.799.055.953. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji sehubungan dengan meningkatnya kontrak kerja.

c) Laba Kotor

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Laba kotor Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp14.833.436.340 dimana terdapat kenaikan laba kotor sebesar Rp2.383.168.446 atau sebesar 19,12% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir

pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp12.452.767.893. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya kontrak kerja dengan pelanggan sehubungan penyediaan jasa kebersihan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.584.769.006 dimana terdapat kenaikan laba kotor sebesar Rp3.886.972.157 atau sebesar 18,78 % bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp20.697.796.849. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya kontrak kerja dengan pelanggan sehubungan penyediaan jasa kebersihan.

d) Beban Penjualan dan Pemasaran

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp(10.889.800) dimana terdapat penurunan beban penjualan dan Pemasaran sebesar Rp29.282.300 atau sebesar 72,89% bila dibandingkan dengan beban penjualan pemasaran untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(40.172.100). Penurunan ini terutama disebabkan adanya biaya design website sebesar Rp32.640.000 pada tahun 2021, sedangkan di tahun 2022 tidak ada biaya tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(40.172.100) dimana terdapat kenaikan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp36.534.700 atau sebesar 1004,42% bila dibandingkan dengan beban penjualan dan pemasaran Rp(3.637.400) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya biaya design website sebesar Rp32.640.000 pada tahun 2021, sedangkan di tahun 2020 tidak ada biaya tersebut.

e) Beban Umum dan Administrasi

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp(12.110.754.610) dimana terdapat kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp(1.080.546.953) atau sebesar 9,80% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(11.030.207.657). Penurunan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban imbalan pasca kerja dan beban penyusutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(19.202.771.524) dimana terdapat kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp1.281.580.622 atau sebesar 7,15% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Rp(17.921.190.902) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban gaji serta beban cadangan penurunan nilai piutang usaha.

f) Pendapatan Lain-lain - Bersih

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pendapatan Lain-lain - Bersih Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp366.169.299 dimana terdapat kenaikan pendapatan lain-lain - bersih sebesar Rp291.940.472 atau sebesar 393,30% bila dibandingkan dengan pendapatan lain-lain - bersih untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp74.228.827. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan atas pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Lain-lain - Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp349.812.214 dimana terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp(93.158.857) atau sebesar 21,03% bila dibandingkan dengan pendapatan lain-lain - bersih Rp442.971.070 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban gaji serta beban cadangan penurunan nilai piutang usaha.

g) Beban Keuangan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Beban Keuangan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp1.770.048.660 dimana terdapat penurunan Beban Keuangan sebesar Rp17.092.933 atau sebesar 0,96% bila dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp1.787.141.593. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena menurunnya beban bunga pinjaman atas utang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.701.566.366 dimana terdapat penurunan Beban Keuangan sebesar Rp417.458.957 atau sebesar 13% bila dibandingkan dengan Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.119.025.323. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena menurunnya beban bunga pinjaman atas utang bank.

h) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp1.309.968.841 dimana terdapat kenaikan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1.636.738.036 atau sebesar 500,89% bila dibandingkan dengan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(326.769.196). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya kontrak kerja sehubungan dengan pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja, dan jenis jasa lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.995.503.048 dimana terdapat kenaikan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2.888.874.030 atau sebesar 2709,28% bila dibandingkan dengan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp106.629.018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja, dan jenis jasa lainnya.

i) Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Laba (rugi) bersih periode berjalan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp689.375.684 dimana terdapat kenaikan laba (rugi) bersih periode berjalan sebesar Rp1.495.632.180 atau sebesar 185,50% bila dibandingkan dengan laba (rugi) bersih periode berjalan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(806.256.497). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya kontrak kerja sehubungan dengan pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja, menurunnya beban bunga pinjaman atas utang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (rugi) bersih periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.321.264.664 dimana terdapat kenaikan laba (rugi) bersih periode berjalan sebesar Rp2.588.274.804 atau sebesar 204,28% bila dibandingkan dengan laba (rugi) bersih periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(1.267.010.140). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak kerja sehubungan dengan pendapatan atas jasa kebersihan, jasa tenaga kerja. Menurunnya beban bunga pinjaman atas utang bank.

j) Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp756.134.439 dimana terdapat kenaikan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan sebesar Rp1.447.025.576 atau sebesar 209% bila dibandingkan dengan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 yaitu sebesar Rp(690.891.137). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak kerja atas suplai tenaga kerja serta berkurangnya penyesuaian keterlambatan dan sanksi lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.423.427.945 dimana terdapat jumlah kenaikan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan sebesar Rp1.211.426.627 atau sebesar 571% bila dibandingkan dengan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp212.001.318. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kontrak kerja jasa kebersihan serta menurunnya beban pajak Perusahaan.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

	Disajikan Kembali			1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
	31 Agustus 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di bank	17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090	1.620.912.273
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	40.500.000
Piutang usaha – pihak ketiga - bersih	12.333.223.920	12.869.604.661	16.544.593.026	15.479.292.669
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	75.670.422	-	1.035.219.530
Pihak ketiga	6.000.000	9.568.534	600.000	-
Aset kontrak	11.780.659.574	11.825.887.826	-	-
Persediaan	6.327.604.289	5.709.371.541	4.924.231.862	5.157.882.789
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.035.290.087	1.899.855.787	3.601.660.179	412.896.509
Pajak dibayar di muka	154.275.391	100.363.948	733.956.276	962.437.464
Biaya ditangguhkan	4.493.465.500	1.920.943.500	78.156.000	-
Jumlah Aset Lancar	54.368.849.177	37.815.759.978	26.926.198.433	24.709.141.234
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka dan biaya dibayar di muka	335.270.200	145.860.000	-	-
Aset pajak tangguhan	1.179.614.814	1.271.090.513	1.610.141.897	1.246.306.055
Aset tetap – bersih	15.995.487.840	15.239.913.850	11.818.813.691	12.195.253.810
Aset takberwujud – bersih	-	-	-	576.736.861
Aset hak-guna – bersih	928.071.923	1.151.412.647	1.113.602.093	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.438.444.777	17.808.277.010	14.542.557.681	14.018.296.726
JUMLAH ASET	72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	16.993.308.899	16.954.219.560	20.340.086.092	18.621.503.781
Utang usaha – pihak ketiga	2.688.451.681	2.442.902.561	1.291.271.587	2.396.897.207
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	1.796.495.278	14.843.693.414	13.467.986.510
Pihak ketiga	950.000.000	5.696.618	33.300.000	-
Utang pajak	1.364.348.895	2.441.412.147	1.420.398.060	3.288.762.731
Beban masih harus dibayar	12.272.977.810	14.374.767.773	4.856.592.714	4.437.687.668
Pendapatan diterima di muka	-	3.070.852	3.912.544.503	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.933.333.339	2.933.333.333	410.782.547	789.391.201
Utang pembiayaan konsumen	961.878.530	798.654.766	1.751.724.416	2.019.250.393
Liabilitas sewa	537.401.745	347.477.329	350.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.701.700.899	42.098.030.217	49.210.393.333	45.021.479.491
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang, setelah				



dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.172.222.220	2.127.777.773	-	411.351.619
Utang pembiayaan konsumen	779.479.880	1.007.449.154	1.423.975.329	2.940.014.721
Liabilitas sewa	681.220.977	799.879.745	813.158.139	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.902.107.219	4.476.471.779	4.758.460.491	4.010.030.006
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.535.030.296	8.411.578.451	6.995.593.959	7.361.396.346
JUMLAH LIABILITAS	45.236.731.195	50.509.608.668	56.205.987.292	52.382.875.837
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
Modal saham – nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021, Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2019				
Modal dasar – 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 3.980.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 800 saham pada tanggal 31 Desember 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.080.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 995.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 600 saham pada tanggal 31 Desember 2019	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	600.000.000
Tambahan modal disetor	2.924.742.160	2.924.742.160	5.979.577.300	5.979.577.300
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(2.368.432.547)	(874.637.928)
Defisit	(16.951.203.971)	(17.637.891.706)	(19.097.974.012)	(19.339.447.027)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	136.656	(66.661.014)	(27.067.609)	(12.313.100)
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.573.674.845	5.120.189.440	(14.713.896.868)	(13.646.820.755)
Kepentingan non-	(3.112.086)	(5.761.120)	(23.334.310)	(8.617.122)

pengendali				
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u>27.570.562.759</u>	<u>5.114.428.320</u>	<u>(14.737.231.178)</u>	<u>(13.655.437.877)</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u>72.807.293.954</u>	<u>55.624.036.988</u>	<u>41.468.756.114</u>	<u>38.727.437.960</u>

1) ASET

a) Aset Lancar

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset lancar Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp54.368.849.177 dimana terdapat kenaikan aset lancar sebesar Rp16.553.089.199 atau sebesar 43,77 % bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp37.815.759.978. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp13.833.836.657 serta beban ditangguhkan sebesar Rp2.572.522.000 sehubungan dengan rencana penawaran saham umum perdana.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.815.759.978 dimana terdapat kenaikan aset lancar sebesar Rp10.889.561.545 atau sebesar 40,44% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp26.926.198.433. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya piutang aset kontrak sebesar Rp11.825.887.826.

b) Aset Tidak Lancar

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset tidak lancar Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp18.438.444.777 dimana terdapat kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp630.167.767 atau sebesar 3,54 % bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp17.808.277.010. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp755.573.990.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.808.277.010 dimana terdapat kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp3.265.719.329 atau sebesar 22,46 % bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp14.542.557.681. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp3.421.100.159.

c) Total Aset

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp72.807.293.954 dimana terdapat kenaikan aset sebesar Rp17.183.256.966 atau sebesar 30.89 % bila dibandingkan dengan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp55.624.036.988. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp13.833.836.657 serta beban ditangguhkan sebesar Rp2.572.522.000 sehubungan dengan rencana penawaran saham umum perdana.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.624.036.988 dimana terdapat kenaikan aset sebesar Rp14.155.280.874 atau sebesar 34.13% % bila dibandingkan dengan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp41.468.756.114. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya piutang aset kontrak sebesar Rp11.825.887.826 serta peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp3.421.100.159.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp37.701.700.899 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp4.396.329.318 atau sebesar 10.44 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp42.098.030.217. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp1.796.495.278 serta pembayaran utang pajak sebesar Rp1.077.063.252.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp42.098.030.217 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp7.112.363.115 atau sebesar 14.45 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp49.210.393.333. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp13.047.198.136 serta adanya pembayaran utang bank jangka pendek Rp3.385.866.531.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp7.535.030.296 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp876.548.155 atau sebesar 10.42 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.411.578.451. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank sebesar Rp955.555.553 dan pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar Rp227.969.275.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.411.578.451 dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.415.984.492 atau sebesar 20.24 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp6.995.593.959. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pencairan utang bank Rp2.127.777.773.

c) Total Liabilitas

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp45.236.731.195 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5.272.877.473 atau sebesar 10.44 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp50.509.608.668. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp1.796.495.278 serta adanya pembayaran utang bank jangka pendek Rp1.955.555.548.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.509.608.668 dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5.696.378.624 atau sebesar 10.13 % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp56.205.987.292. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp13.047.198.136 serta adanya pembayaran utang bank jangka pendek Rp3.385.866.531.

3) Ekuitas (Defisiensi Modal)

Periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp27.570.562.759 dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp22.456.134.439 atau sebesar 439.07% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.114.428.320. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor sebesar Rp21.700.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.114.428.320 dimana terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp19.851.659.498 atau sebesar 134.70% % bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(14.737.231.178). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor sebesar Rp19.100.000.000.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan Kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.858.510.065)	(3.091.764.957)	(756.735.058)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.675.740.408)	(3.097.985.315)	(898.964.751)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	18.368.087.130	2.897.713.027	1.037.288.626
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.833.836.657	2.891.492.669	(618.411.183)
DAMPAK AKUISISI ATAS ENTITAS ANAK	-	(530.000.000)	-
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.404.493.759	1.043.001.090	1.661.412.273
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp(1.858.510.065). Hal ini dikarenakan adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp50.303.034.380.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.091.764.957. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp11.609.314.386 serta penurunan pembayaran untuk bebas operasi sebesar Rp1.085.931.755 dimana penerimaan dana Perseroan lebih besar daripada penggunaan biaya operasional Perseroan.

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(756.735.058). Hal ini dikarenakan tingginya beban pajak penghasilan dan beban bunga Perseroan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp(2.675.740.408). Hal ini dikarenakan adanya perolehan aset tetap sebesar Rp2.711.330.208.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(3.097.985.315). Hal ini dikarenakan adanya perolehan aset tetap sebesar Rp3.537.485.315.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(898.964.751). Hal ini dikarenakan adanya perolehan aset tetap sebesar Rp898.964.751.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp18.368.087.130. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan setoran modal Perusahaan sebesar Rp21.700.0000.

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.897.713.027. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan setoran modal Perusahaan sebesar Rp 19.100.0000.

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.037.288.626. Hal ini dikarenakan adanya penambahan modal yang disetor, penerimaan dana pinjaman dari pihak berelasi dan penerimaan utang bank.

4. Analisis Rasio Keuangan

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi Liabilitas Jangka Pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah Liabilitas Jangka Pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset Lancar	Rp 54.368.849.177	Rp 37.815.759.978	Rp 26.926.198.433
Liabilitas Jangka Pendek	Rp 37.701.700.899	Rp 42.098.030.217	Rp 49.210.393.333
Rasio Lancar (x)	1.44x	0.90x	0.55x

Tingkat likuiditas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,44x; 0,90x; dan 0,55x.

Sumber likuiditas internal Perseroan bersumber dari setoran modal pemegang saham Perseroan beserta dengan kas yang berasal dari kegiatan usaha Perseroan. Sementara untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan bersumber dari utang bank.

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan sepenuhnya yang berasal dari piutang usaha pihak berelasi, serta utang dari bank yang digunakan untuk modal kerja.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja yang cukup dapat mempengaruhi rencana pengembangan usaha Perseroan. Jika nantinya Perseroan menilai bahwa modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan akan mencari modal kerja tambahan dalam bentuk pinjaman bank.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan kembali	
		31 Desember 2020	31 Desember 2020
Liabilitas terhadap Aset	0.62 x	0.91 x	1.36 x
Liabilitas terhadap Ekuitas	1.64 x	9.88x	-3.81 x

Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 serta tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 0.62x; 0.91x; dan 1,36x sedangkan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar 1.64x; 9.88x ; dan -3,81x.

c) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	Rp 689.375.684	Rp 1.321.264.644	Rp 1.267.010.140
Aset	Rp 72.807.293.954	Rp 55.624.036.988	Rp 41.468.756.114
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>)	0.95%	2.38%	-3.06%

Imbal Hasil Aset Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0.95%; 2.38%; dan -3.06%.

d) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Uraian	31 Agustus 2022	Disajikan kembali	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	Rp 689.375.684	Rp 1.321.264.644	Rp 1.267.010.140
Ekuitas (Defisiensi Modal)	Rp 27.570.562.759	(Rp 14.737.231.178)	(Rp 13.655.437.877)
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2.50%	25.83%	8.60%

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 2.50%; 25.83%; dan 8.60%.

5. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Penggunaan mata uang asing di dalam Perseroan digunakan untuk melakukan transaksi pembelian peralatan dari luar negeri (*import*). Sebelum melakukan transaksi, Perseroan akan melakukan pengecekan terhadap kurs mata uang asing, sehingga sampai dengan saat ini Perseroan masih dapat mengendalikan jika adanya kenaikan kurs mata uang asing.

6. Peningkatan yang Material

Berdasarkan Akta No. 215/2022 terdapat peningkatan modal dasar perusahaan dari yang sebelumnya Rp79.600.000.000,- menjadi Rp160.000.000.000,- dengan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp19.900.000.000,- menjadi sebesar Rp41.600.000.000,- dengan menerbitkan sebanyak 1.085.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20,-, sehingga nilai nominal seluruh saham baru tersebut sebesar Rp21.700.000.000,- yang diambil bagian oleh JSM, Rudy Japarto dan Eddy Japarto.

7. Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak (Grup) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian inisidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum dinegara dan yurisdiksi lain.

8. Pinjaman yang Masih Terutang

Uraian	31 Agustus 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.133.167.791
PT Bank Central Asia Tbk	5.965.696.667
Jumlah Utang Bank	20.098.864.458
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.994.278.899
PT Bank Central Asia Tbk	4.999.030.000
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.993.308.899
Porsi jangka panjang	3.105.555.559

9. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

10. Kejadian atau Transaksi yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia, diakibatkan oleh penyebaran pandemik virus Corona (Covid-19). Pandemi ini telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Perusahaan, Pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk bidang perdagangan umum, jasa kebersihan, konsultan, dan Manajemen serta pemeliharaan, dan jasa pengelolaan parkir secara profesional, yang juga terekspos terhadap dampak yang ditimbulkan dari perlambatan perekonomian global, yang sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Pandemi Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

11. Kejadian material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan dan laporan Akuntan Publik

Tidak ada kejadian penting yang terjadi selain yang telah diungkapkan pada CALK 40

V. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Tertundanya Pembayaran dari Pelanggan

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan dihadapkan pada suatu kondisi dimana terdapat tersendat/terlambatnya pembayaran dari pelanggan yang memakai jasa Perseroan. Jika hal ini terjadi bukan hanya arus kas yang terganggu (karena biaya-biaya seperti gaji karyawan tidak boleh terlambat) kinerja dari pegawai tentu juga akan mengalami penurunan dan yang paling terburuk adalah dapat terjadinya unjuk rasa /demo dari karyawan karena terlambatnya pembayaran gaji. Hal ini harus dihindari karena tentunya akan membuat citra buruk bagi Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Kompetisi dan Persaingan Usaha

Persaingan industri penyedia jasa *cleaning service*, *security*, *washroom hygiene*, suplai tenaga kerja dan Parkir di Indonesia cukup ketat dan bersaing. Sektor usaha ini merupakan sektor penunjang yang strategis dan memiliki prospek yang menjanjikan ditengah pertumbuhan usaha bisnis di Indonesia yang cukup baik terutama di kota – kota besar. Seiring dengan bertumbuhnya jumlah pusat perbelanjaan, kawasan bisnis, gedung perkantoran, pabrik – pabrik, apartemen dan hotel, kebutuhan akan jasa yang ditawarkan Perseroan akan selalu meningkat. Prospek yang menjanjikan tersebut menyebabkan persaingan dalam industri jasa ini juga cukup ketat, nama – nama brand Internasional dan Nasional yang telah dikenal luas oleh masyarakat merupakan pemain besar yang telah menguasai pangsa pasar di Indonesia untuk sektor ini. Lalu, khusus untuk sektor penyedia jasa sumber daya manusia alih daya / outsourcing juga telah terdapat kurang lebih 700 perusahaan. Kedepannya, dengan persaingan yang cukup ketat, Perseroan dan Perusahaan Anak harus mampu meningkatkan pelayanan, melakukan inovasi dan memiliki sistem manajemen yang lebih baik lagi agar mampu bersaing dengan pemain – pemain yang lebih besar dan menekan risiko – risiko dari persaingan usaha yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Jika Perseroan tidak mampu meningkatkan pelayanan, tidak melakukan inovasi dan tidak memiliki sistem manajemen yang lebih baik lagi dapat dipastikan pelanggan Perseroan akan berpindah ke para perusahaan pesaing dan ini akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

2. Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa, kebutuhan akan SDM yang bekerja dibidang ini merupakan aspek yang sangat penting. SDM yang dimiliki Perseroan merupakan aset yang akan membantu Perseroan dalam meningkatkan pelayanan dan kepercayaan klien yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan Perseroan. Apalagi khusus untuk bidang usaha penyedia jasa profesional (outsourcing) SDM yang memiliki keahlian yang baik dan sesuai akan kebutuhan klien adalah aset yang sangat berharga. Namun, dengan adanya persaingan usaha yang sangat ketat hal ini merupakan tantangan bagi Perseroan agar tetap dapat memiliki dan mengembangkan SDM yang berkualitas

sehingga dapat memberikan kualitas kinerja yang memuaskan dan otomatis kontrak kerjasama bisa bertahan lebih dari 1 tahun. Keterbatasan akan SDM yang berkualitas bisa menjadi risiko yang tentunya harus mampu diatasi Perseroan. Dengan adanya risiko tersebut Perseroan harus bisa menyediakan SDM yang berkualitas karena jika tidak tentunya akan mempengaruhi tingkat kepuasan para pelanggan Perseroan tentunya akan berpotensi kehilangan pelanggan dan tentunya akan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

3. Risiko Peraturan Perundang - Undangan Tentang Pekerja Alih Daya (Outsourcing)

Bisnis Perseroan bergerak bidang jasa penyediaan jasa cleaning service, security, washroom hygiene, suplai tenaga kerja dan parkir membutuhkan tenaga – tenaga pekerja outsourcing yang cukup banyak. Saat ini Perseroan sudah memiliki kurang lebih 3.000 tenaga kerja. Karenanya, jika terjadi perubahan peraturan tentang Undang – Undang Ketenagakerjaan (UUK) terutama UU No. 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja alih daya (outsourcing) akan menyebabkan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak terganggu.

Aktivitas mogok kerja yang sering dilakukan para buruh dan pekerja dengan salah satu poin tuntutan tentang revisi Undang – Undang Ketenagakerjaan adalah salah satu pemicu dan hal yang dapat menyebabkan bisnis Perseroan terganggu. Karena menurut beberapa pihak sistem ini dapat merugikan pekerja dan apabila memang terjadi penghapusan sistem ini, maka hal tersebut akan sangat merugikan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu memberikan kompensasi yang baik dan berlaku adil kepada seluruh SDM Perseroan. Hal ini dilakukan agar risiko – risiko dapat diminimalisir dan nama baik Perseroan tetap terjaga dimata para pekerja.

4. Risiko Perjanjian dan Kontrak

Dalam menjalankan usahanya Perseroan bergantung dari kontrak – kontrak kerja dan perjanjian dengan para klien. Perjanjian tersebut akan terus diperpanjang jika pelayanan yang diberikan memuaskan dan Perseroan mampu untuk bersaing dengan para kompetitor. Untuk itu, Perseroan harus memberikan pelayanan yang prima kepada klien karena apabila pelayanan yang diberikan tidak memenuhi standarisasi klien, hal ini dapat memberikan peluang untuk pembatalan kontrak yang pada akhirnya akan menyebabkan Perseroan kehilangan kontrak kerja dan kehilangan sumber – sumber pendapatan.

5. Risiko Keamanan dan Keselamatan Kerja

Keamanan dan Keselamatan kerja adalah hal yang utama yang harus dipenuhi oleh Perseroan khususnya untuk jasa cleaning service (mencakup perawatan gedung, gondola, kristalisasi lantai) dan jasa security (keamanan), seperti jatuhnya team gondola dari atas gedung pada saat melakukan perawatan Gedung. Keamanan dan keselamatan akan tenaga kerja Perseroan, properti atau barang milik klien dan keamanan klien sendiri adalah tantangan dari usaha dan bisnis Perseroan. Sering kali terjadi kecelakaan kerja yang tidak diperkirakan yang dapat merugikan baik bagi Perseroan dan bagi klien. Selain itu, keamanan dan keselamatan kerja di Perusahaan Anak juga harus dipenuhi seperti terjadi kehilangan kendaraan pada area parkir, kecelakaan kerja yang menyebabkan karyawan terluka atau terjadi pencurian / perampokan. Hal – hal yang tidak diduga tersebut dapat merugikan jalannya usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Karenanya, Perseroan dan Perusahaan Anak sudah harus sigap dalam menghadapi kejadian tersebut karena hal di atas sudah menjadi bagian dari usaha dan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak. Selain itu, Perseroan juga sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ini merupakan investasi jangka panjang yang memberikan keuntungan di masa mendatang dan merupakan bagian manajemen yang penting diperhatikan karena berhubungan dengan aspek vital perusahaan, yakni tenaga kerja.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, hal tersebut dapat menjadi ancaman bagi usaha Perseroan. Munculnya gadget dan komputer mutakhir, software untuk skala bisnis, dan AI (artificial intelligence) pada akhirnya akan mengurangi kebutuhan SDM. Penggunaan teknologi tersebut maka akan mengurangi pangsa pasar bisnis Perseroan terutama pada jasa sumber daya manusia.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Tuntutan Gugatan Hukum

Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat saja menghadapi tuntutan dari pihak lain termasuk terkait bidang usaha yang dimiliki Perseroan. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan hukum memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, laba bersih, hasil usaha, dan prospek usaha perseroan.

2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan

Salah satu risiko yang dihadapi Perseroan yang tidak dapat dihindari adalah bencana alam dan kejadian luar biasa (*force majeure*). Kejadian seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi aset tanah dan bangunan dimana Perseroan beroperasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan finansial Perseroan. Selain bencana alam, kejadian luar biasa (*force majeure*) lainnya yang di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom, dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan baik sisi financial dan operasional Perseroan.

3. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Selain itu, dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara lain yang lebih maju, pasar modal di Indonesia tidak likuid dan memiliki standar pelaporan yang berbeda. Selain itu, harga-harga di pasar modal Indonesia juga cenderung lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksikan apakah likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana:

- Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor;
- Perubahan rekomendasi para analis;
- Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa yang akan datang di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang bersifat ekuitas. Hal ini dapat mengakibatkan harga saham Perseroan untuk menurun dan mempersulit proses penambahan modal Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

1. Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
2. Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
3. Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan ketika Perseroan sudah menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat saja mencari investor pasar modal salah satunya melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Dalam hal penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham yang ada pada saat itu akan terdilusi, kecuali pemegang saham tersebut memilih berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di mana akan mengharuskan setoran tambahan modal dari pemegang saham tersebut kepada Perseroan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen yang diterbitkan pada tanggal 29 Desember 2022, Berdasarkan Laporan keuangan yang telah diaudit KAP Morhan dan Rekan untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah disajikan kembali sehubungan perubahan pengakuan tunjangan hari raya, serta reklasifikasi terkait penyajian laporan keuangan disajikan secara informatif. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi sejak awal periode pelaporan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA .

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam “Catatan Atas Laporan Keuangan” yang terdapat dalam bab XI dalam Prospektus ini.

VII. KETERANGAN TENTANG EMITEN SKALA MENENGAH, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. Perseroan dahulu didirikan dengan nama “PT Hoffmen International Service” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Hoffmen International Service” No. 11 tanggal 23 Januari 2008 *juncto* Akta Perubahan Anggaran Dasar Mengenai Nama “PT Hoffmen International Service” Menjadi “PT Hoffmen International Cleanindo” No. 09 tanggal 18 Maret 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0042455.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9765, Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 24 Juni 2008 (“**Akta Pendirian**”).

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 3 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0297993 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0196544.AH.01.01.11 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 034903, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 11 Oktober 2022 (“**Akta No. 3/2022**”) sehubungan dengan disesuaikannya dengan i) Peraturan No. IX.J.1 (ii) Peraturan OJK No. 15/2020 (iii) Peraturan OJK No. 16/2020 dan (iv) Peraturan OJK No. 33/2014.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 6 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0497406 tanggal 29 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0263144.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 045605, Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2022 (“**Akta No. 6/2022**”) sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, perubahan struktur permodalan terakhir Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 215/2022, yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000	

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3/2022 ialah:

- Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga;
- Aktivitas Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;

- Aktivitas Keamanan Swasta (Pribadi);
- Aktivitas Kebersihan;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

- Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan, yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furniture jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gorden dimasukkan ke dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang-barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan;
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;
- Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu, yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, dimana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit, Kegiatan yang diklasifikasikan disini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran; dan
- Aktivitas Keamanan Swasta, yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patrol, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patrol jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam kelompok 66210.

Sejak Perseroan berdiri dan sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama yang dijalani Perseroan, yaitu di bidang Jasa *Cleaning Service*, *Security*, *Washroom Hygiene*, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak.

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Suryawati Japarto	420	420.000.000	70
2. Rudy Japarto	180	180.000.000	30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	600.000.000	100
Saham dalam Portepel	200	200.000.000	

Selanjutnya berikut ini merupakan perkembangan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir:

Susunan pemegang saham Perseroan sejak pendiriannya sampai dengan tahun 2020 pernah mengalami perubahan pada tahun 2010 sehubungan dengan pengalihan saham milik Suryawati Japarto kepada Rudy Japarto dan Eddy Japarto sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Eddy Japarto	300	300.000.000	50
2. Rudy Japarto	300	300.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	600.000.000	100
Saham dalam Portepel	200	200.000.000	

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan kemudian kembali berubah pada tahun 2020.

Tahun 2020

Pada tahun 2020, telah terjadi perubahan susunan pemegang saham karena adanya pengalihan saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan nilai nominal saham sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 111 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.03-0421251 dan No. AHU-AH.01.03-0421252 tanggal 18 Desember 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0214259.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020 ("Akta No. 111/2020"), sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	16.000.000	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rudy Japarto	7.200.000	360.000.000	45
2. Eddy Japarto	7.200.000	360.000.000	45
3. PT Japarto Sukses Mandiri	1.600.000	80.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.000.000	800.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 16 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat disetujui hal-hal sebagai berikut:

- adanya pengalihan saham dari para pemegang saham, yaitu sebesar masing-masing 40 saham dalam Perseroan kepada PT Japarto Sukses Mandiri;
- adanya peningkatan modal dengan pengeluaran saham dalam portepel Perseroan sebanyak 200 saham, yang diambil bagian dan disetor dengan uang tunai oleh Rudy Japarto sebanyak 100 saham dan Eddy Japarto sebanyak 100 saham; dan
- adanya perubahan nilai nominal saham dalam Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- per saham menjadi sebesar Rp50,- per saham.

Tahun 2021

Pada tahun 2021, telah terjadi peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 184 tanggal 25 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0018573.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0192600 tanggal 25 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0055838.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021 ("Akta No. 184/2021") sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	1.592.000.000	79.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Japarto Sukses Mandiri	383.600.000	19.180.000.000	96,38
2. Rudy Japarto	7.200.000	360.000.000	1,81
3. Eddy Japarto	7.200.000	360.000.000	1,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	398.000.000	19.900.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.194.000.000	59.700.000.000	

Berdasarkan Akta No. 184/2021, RUPS Perseroan menyetujui adanya peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp800.000.000,- menjadi Rp79.600.000.000,- dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp800.000.000,- menjadi Rp19.900.000.000,- dan pengeluaran saham baru Perseroan sebanyak 382.000.000 saham, yang diambil bagian dan disetor dengan uang tunai seluruhnya oleh JSM.

Pada tahun 2021 juga telah terjadi perubahan struktur permodalan akibat adanya pemecahan nilai nominal saham (*stocksplit*) dalam Perseroan dari semula sebesar Rp50,- menjadi Rp20,- sebagaimana termaktub

dalam Akta No. 91/2021, sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persen (%)
Modal Dasar	3.980.000.000	79.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Japarto Sukses Mandiri	959.000.000	19.180.000.000	96,38
2. Rudy Japarto	18.000.000	360.000.000	1,81
3. Eddy Japarto	18.000.000	360.000.000	1,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	995.000.000	19.900.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.985.000.000	59.700.000.000	

2022

Pada tahun 2022, telah terjadi peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta 215/2022, sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000	

Berdasarkan Akta No. 215/2022, RUPS Perseroan menyetujui adanya peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp79.600.000.000,- menjadi sebesar Rp160.000.000.000,-; dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp19.900.000.000,- menjadi sebesar Rp41.600.000.000,- yang seluruhnya diambil bagian oleh (i) PT Japarto Sukses Mandiri sebesar 1.041.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.820.000.000,- (ii) Rudy Japarto sebesar 22.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp440.000.000,- (iii) Eddy Japarto sebesar 22.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp440.000.000,-.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yaitu Rudy Japarto selaku Direktur Utama dan Eddy Japarto selaku Komisaris Utama.

C. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perizinan sebagai berikut :

Perizinan Sehubungan Kegiatan Usaha dan Operasional Perseroan		
Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh No. 03/G.4.1/31.72.01.1001.03.005.K.1/3/-1.837/2020 tanggal 14 Agustus 2020, yang diterbitkan oleh Unit Pengelola Penanamam Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Penjaringan	14 Agustus 2020 s/d 14 Agustus 2023	Izin operasional ini hanya berlaku untuk kegiatan jasa penunjang meliputi usaha pelayanan kebersihan (<i>cleaning service</i>), usaha penyediaan makanan bagi pekerja/buruh (<i>catering</i>), usaha tenaga pengaman (<i>security</i> /satuan

		pengaman), usaha jasa penunjang di pertambangan dan perminyakan dan usaha penyedia angkutan bagi pekerja/buruh.
Surat Izin No. SI/34/I/AN.2.14/2020 tanggal 2 Januari 2020 yang diterbitkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia <i>jo.</i> Surat Izin No. 992/I/SIO-POLRI/2021 tanggal 10 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal	10 Juni 2021 s/d 10 Juni 2023	Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan berkala untuk kegiatan usahanya berdasarkan perizinan ini, yang telah dibuktikan dengan: - Laporan Kegiatan Semester I Periode Januari 2021 – Juni 2021 No. 1/HC/SEC/06/2021 tanggal 30 Juni 2021 kepada Kakorbinmas Baharkam Polri. - Laporan Kegiatan Semester II Periode Juli 2021 – Desember 2021 No. 1/HC/SEC/01/2022 tanggal 3 Januari 2022 kepada Dirbin Potmas Korbinmas Baharkam Polri. - Laporan Kegiatan Semester I Periode Januari 2022 – Juni 2022 No. 1/HC/SEC/07/2022 tanggal 4 Juli 2022 kepada Kakorbinmas Baharkam Polri.
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9129292349461 tanggal 6 Maret 2019 dengan perubahan ke-4 tanggal 12 April 2022, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama Perseroan melakukan kegiatan usahanya	-
Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh tanggal 21 Juli 2020 yang perubahan ke 5 tanggal 2 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama Perseroan melakukan kegiatan usahanya	-
Perusahaan Anak		
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 12/N.21.1/31.75.03.1005.02.016.C.1/1/-1.819.6/2021 tanggal 8 Januari 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Parkir Diluar Ruang Milik Jalan dengan Memungut Biaya Parkir yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.	2 (dua) tahun	-
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi No. 503.08/33/DPMPTSP/IP-01/VII/2018 tanggal 26 Juli 2021 tentang Izin Perparkiran Diluar Badan Jalan (Off	2 (dua) tahun	-

Street) yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Bekasi.		
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta No. 225/N.21/31.75.07.1002.02.027.S.6/1/-1.819.6/e/2021 tanggal 8 November 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Perparkiran Di Luar Ruang Milik Jalan Dan Memungut Biaya Parkir.	2 (dua) tahun	-
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 311/N.21/31.74.06.1001.06.034.S.2/1/-1.819.6/e/2021 tanggal 21 Oktober 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Parkir Diluar Ruang Milik Jalan dengan Memungut Biaya Parkir yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.	2 (dua) tahun	-
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0220106280863 tanggal 6 Februari 2020 dengan perubahan ke 10 tanggal 24 Juni 2022, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama Perusahaan Anak melakukan kegiatan usahanya	-
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) tanggal 26 Januari 2021 yang perubahan ke 1 tanggal 27 Oktober 2020 atas nama HP, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, Pemerintah Republik Indonesia	Selama Perusahaan Anak melakukan kegiatan usahanya	

D. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Seluruh perjanjian terkait transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga. Berikut ini merupakan rincian transaksi dengan pihak terafiliasi:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu	Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Desember 2019	1. Suryawati Japarto ("Pihak Pertama"); dan 2. Perseroan ("Pihak Kedua").	Pihak Pertama sepakat untuk menyewakan 3 buah bangunan kepada Pihak Kedua yang terletak di: 1. Ruko Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan Jakarta Utara, luas bangunan 360 m2 dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000,- per tahun	1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2024	Hubungan keluarga Pihak Pertama merupakan ibu dari Rudy Japarto dan Eddy Japarto selaku pemegang saham, anggota

			digunakan Perseroan sebagai kantor; 2. Ruko Komplek Cikawao Permai Indah Blok C14, Cikawao Bandung, luas bangunan 180 m2 dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000,- per tahun digunakan Perseroan sebagai kantor perwakilan; 3. Ruko Komplek Surya Permata Blok D103-105, Jl. Jemur Handayani Kav. 50, Siwalankerto Surabaya, luas bangunan 240 m2 dengan nilai sewa sebesar Rp60.000.000,- per tahun digunakan Perseroan sebagai kantor perwakilan.		Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
--	--	--	--	--	--

E. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perjanjian Kredit

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian Kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010 tanggal 9 Agustus 2010, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Ke-14 Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010 Tanggal 09-08-2010 tanggal 17 Juni 2022 yang seluruhnya dibuat di bawah tangan, Syarat Umum Kredit Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 yang dibuat oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tanggal 16 Desember 2019 untuk selanjutnya disimpan sesuai dengan Akta Penyimpanan (*Acte Van Depot*) No. 06 tanggal 5 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Syarat Umum Pembiayaan Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02 yang dibuat oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tanggal 16 Desember 2019 untuk selanjutnya disimpan sesuai dengan Akta Penyimpanan (*Acte Van Depot*) No. 08 tanggal 5 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta serta Perjanjian Pembiayaan No. 163/LGL-NAT/PP/JKT/VI/2021 per tanggal 24 Juni 2021.

Tujuan	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK): s/d 24 April 2023; 2. Fasilitas Pinjaman Tetap (FPT): s/d 24 April 2023; 3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK): s/d 24 April 2023; 4. Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah 2 (PTK MMQ 2): 36 bulan sejak booking atau s/d 24 Juni 2024.
Jumlah Pinjaman	:	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp7.000.000.000,-;

	2. Fasilitas Pinjaman Tetap (FPT) sebesar Rp2.000.000.000,-; 3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp3.000.000.000,-; 4. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah 2 (PTK MMQ 2) sebesar Rp3.500.000.000,-.
Bunga	: 8,75% per tahun.
Jaminan	1. SHGB No. 05263 a/n. Ny. Suryawati Japarto, yang terletak di Jl. Kalimalang Blok N.4 Kav. No. 12, Seb. Kelurahan Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kotamadya Jakarta Timur; 2. SHM No. 408 a/n. Ny. Suryawati Japarto, yang terletak di Jl. Arabika No. 18/3.A, Kelurahan Pekojaan, Kecamatan Tambora, Kotamadya Jakarta Barat; 3. SHGB No. 5565 dan SHGB No. 5566, keduanya a/n. Ny. Suryawati Japarto dan terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46, RT/RW 009/01, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara; dan 4. Perjanjian Penanggungan Perorangan (<i>Personal Guarantee</i>) a/n. Rudy Japarto.
Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenant)	Selama kewajiban Debitur kepada Kreditur berdasarkan SUK dan Perjanjian Kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, Debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini: 1. a. menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak; b. mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada pihak lain; c. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur membayar kepada pihak lain; dan d. memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit. 2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Debitur seperti namun tidak terbatas pada: a. mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur; b. mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan: (i) Debitur memberitahukan kepada Bank paling lambat 30 hari setelah terjadinya perubahan; (ii) pemegang saham pengendali tidak berubah dan sesuai dengan persetujuan saat ini, yaitu Bpk. Rudy Japarto dan Bpk. Eddy Japarto. c. mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha julainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan: (i) tidak bertentangan dengan financial covenant atas analisa secara umum dalam pemberian kredit; (ii) Debitur membukukan <i>net profit tax</i> dengan <i>pay-out ratio</i> maksimum 30% dari <i>net profit after tax</i>; dan d. melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan dan pemisahan, kecuali yang bersifat penambahan struktur permodalan perusahaan. 3. membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
Keterangan	: Debitur telah memperoleh persetujuan dari Kreditur terkait dengan rencana penawaran umum perdana saham Debitur dan beberapa perubahan ketentuan pembatasan dalam Perjanjian, sebagaimana termaktub dalam Surat CIMB Niaga No. 006/SK/COMBA/REG2/JKT1/I/2021 tanggal 18 Januari 2021 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Susunan Pemegang Saham Terkait IPO <i>juncto</i> Surat CIMB Niaga No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 perihal

Pemberitahuan Perubahan Pengurus, Pemegang Saham dan Syarat Kredit terkait IPO, adapun perubahan ketentuan yang telah disetujui untuk diubah adalah sebagai berikut:

1. Debitur diperkenankan mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan:
 - Debitur memberitahukan kepada bank paling lambat 30 hari setelah terjadinya perubahan.
 - pemegang saham pengendali tidak berubah dan sesuai dengan persetujuan saat ini yaitu Bapak Rudy Japarto dan Eddy Japarto.
2. Debitur diperkenankan mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan:
 - Tidak bertentangan dengan financial covenant atas analisa secara umum dalam pemberian kredit.
 - Debitur membukukan net profit after tax dengan pay-out ratio maksimum 30% dari net profit after tax.
3. Debitur tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali yang bersifat penambahan struktur permodalan perusahaan.

2. PT Bank Central Asia Tbk.

Perjanjian Kredit No. 00211/PK/0980S/2021 tanggal 4 Mei 2021 *juncto* Perubahan Perjanjian Kredit No. 00086/PPK/PID/2022 tanggal 7 Juni 2022 yang seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup, yang dibuat oleh dan antara Perseroan ("**Debitur**") dengan PT Bank Central Asia Tbk ("**Kreditur**").

Tujuan	: 1. Fasilitas I dan II digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang. 2. Fasilitas III dan IV digunakan untuk <i>refinancing</i> pembelian gree yang digunakan untuk penyimpanan unit kerja (untuk penyimpanan barang-barang yang sudah terpakai dan penyimpanan unit barang (barang-barang yang baru dibeli) Perseroan.
Jangka Waktu	: 1. Fasilitas I (Kredit Lokal/Rekening Koran): s/d 4 Mei 2023 2. Fasilitas II (<i>Installment Loan</i>): s/d 4 Mei 2024. 3. Fasilitas III (Kredit Investasi): s/d 25 November 2023. 4. Fasilitas IV: telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Juli 2021.
Jumlah Pinjaman	: 1. Fasilitas I - Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit Rp5.000.000.000,-; 2. Fasilitas II - <i>Installment Loan</i> dengan jumlah pagu kredit Rp800.000.000,-; 3. Fasilitas III - Kredit Investasi dengan jumlah pagu kredit Rp2.375.000.000,-; dan 4. Fasilitas IV - Kredit Investasi dengan jumlah pagu kredit Rp125.000.000,-.
Bunga	: 8,5% per tahun
Jaminan	: 1. SHGB No. 09047/Kalideres a/n. Perseroan; 2. SHGB No. 09040/Kalideres a/n. Perseroan; dan 3. SHGB No. 1365/Wonodri a/n. Rudy Japarto.
Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenant)	: Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur: 1. memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain; 2. meminjam uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan 3. apabila Debitur berbentuk badan: a. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi; b. mengubah status kelembagaan. 4. mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan <i>Ultimate Shareholder</i> saat ini menjadi minoritas; dan

5. mengubah pemegang saham pengendali yang mengakibatkan pemilik Jaminan tidak lagi ada dalam susunan pengurus dan pemegang saham PT.

Keterangan	: Debitur telah memperoleh persetujuan dari Kreditur terkait dengan rencana penawaran umum perdana saham Debitur dan beberapa perubahan ketentuan pembatasan dalam Perjanjian sebagaimana termaktub dalam Surat BCA No. 0036/SRT/AO-PID/2021 tanggal 25 Mei 2021, adapun perubahan yang disetujui adalah sebagai berikut:
	1. perubahan atas Pasal 11 huruf c yang mengatur bahwa: <i>"segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan direksi komisaris dan/atau pemegang saham Debitur",</i> menjadi: <i>"segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan direksi komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Debitur, dengan batasan: <u>Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan Ultimate Shareholder saat ini menjadi minoritas</u>"; dan</i> 2. perubahan atas ketentuan <i>"perubahan susunan pengurus dan pemegang saham harus dengan persetujuan BCA"</i> menjadi: <i>"perubahan pemegang saham pengendali harus dengan persetujuan BCA, dengan batasan: <u>pemilik Jaminan masih dalam susunan pengurus dan pemegang saham PT.</u>"</i>

Perjanjian Penyediaan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki perjanjian kerjasama penyediaan jasa dengan para klien yang isi dan karakteristiknya hampir sama satu dan yang lainnya. Di bawah ini adalah beberapa contoh perjanjian kerjasama penyediaan jasa yang dianggap material oleh Perseroan:

No.	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup	Lokasi
1.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service Antara P3SRS Berlian Residence dengan PT Hoffmen Cleanindo No. 01/MKT-CLN/V/2021/00148 tanggal 3 Mei 2021 <i>juncto</i> Surat Penawaran Jasa Cleaning Service – Renewal 2022 No. HC/QUO/2022/04/LG02578 tanggal 13 April 2022 seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, oleh dan antara Perseroan dan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Permata Berlian Residence (P3SRS PBR).	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	P3SRS Permata Berlian Residence Jl. Permata Berlian V, Permata Hijau, Jakarta.
2.	Perjanjian Jasa Penyediaan Dan Pengelolaan Tenaga Pelayanan Kebersihan (Cleaning & Hygiene Service) No. 012/PKS/KI-HC/VIII/2021 tanggal 4 Agustus 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Kepland Investama.	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	International Financial Centre Tower 2 Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta.
3.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service Antara PT MD Pictures Tbk For HK Gedung dengan PT Hoffmen Cleanindo No. 01/MKT-CLN/VII/2021/00260 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup, oleh dan antara Perseroan dengan PT MD Pictures Tbk.	Jasa cleaning service	Gedung MD Place di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setia Budi, Jakarta Selatan

4.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service Antara PT MD Pictures Tbk For HK Gedung dengan PT Hoffmen Cleanindo No. 01/MKT-CLN/VII/2021/00261 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT MD Pictures Tbk.	Jasa cleaning service	Gedung MD Place, Lantai 1 – 7 dan Rumah Sawo yang terletak di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setia Budi, Jakarta Selatan
5.	Perjanjian Layanan Pembersihan dan Pembuangan Sampah Kantor tertanggal 15 Maret 2021 sebagaimana telah diubah terakhir kali sebagaimana termaktub dalam Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service Untuk PT Mahkota Prima Properti (Capital Place Office) No. 01/MKT-CLN/IV/2021/00115 tanggal 19 Juli 2021, yang seluruhnya dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Mahkota Prima Properti	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Gedung Capital Place. Yang terletak di Jalan Jend Gatot Subroto Kav 18, Kuningan Barat, Jakarta Selatan
6.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa <i>Cleaning Service</i> No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00469 tanggal 28 September 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PPPSRS BH Multivision Tower	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Multivision Tower, Jalan Kuningan Mulia No. 9B, Jakarta Selatan
7.	Perjanjian Kerjasama tentang Jasa Cleaning Service No. 01/MKT-CL/VI/2022/00335 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Brooklyn	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Apartment Brooklyn Alam Sutera, yang terletak di Jalan Sutera Boulevard Kav 22-26, Alam Sutera, Tangerang Selatan
8.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/V/2022/00283 tanggal 2 Juni 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan Ahmad Syarif Hidayat	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Black Owl Golf Island PIK, yang terletak di Jalan Pantai Indah Kapuk No. 77, Jakarta Utara
9.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Gedung dan Taman No. 06/MKT-CLN/VI/2022/000011 tanggal 1 Juni 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Puri Zuqni	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Jalan Padma No. 1, Legian, Bali
10.	Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Cleaning Service No. 01/MKT-CLN/VI/2022/00341 tanggal 1 Juni 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Fajar Mitra Indah	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Distributioj Centre dan Central Kutchen, yang terletak di Kp. Jarakosta, Desa Sukadanaum Bekasi
11.	Perjanjian Penyedia Jasa Cleaning Service No. 065.OP/PKS/LGL-P3RSGH/GH/II/2022 tanggal 7 Februari 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Rumah Susun Gandaria Heights	Jasa cleaning service (pelayanan kebersihan)	Apartmen Gandaria Heights, yang terletak di Kalan KH. M. Syafi'i Hadzami No. 8, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Perjanjian Kerjasama

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki perjanjian kerjasama dengan pihak lain untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Di bawah ini adalah beberapa contoh perjanjian kerjasama yang dianggap material oleh Perseroan:

No	Nama Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerja Pest Control No. 089/TNN/JKT/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT TNN Indonesia	Para Pihak besepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama untuk pengendalian hama Pest Control dan Rodent Control. Biaya Jasa/imbalan Jasa sebesar Rp2.000.000,- per bulan	20-08-2022 s/d 19-08-2023
2.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Sampah No. PK-070/HC-GCOPIK/AKU/VII/2022 tanggal 31 April 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup dengan PT Arie Karya Utama	Para Pihak besepakat untuk mengadakan perjanjian pengangkutan sampah basah dan kering di area Gold Coast Office PIK Biaya Jasa/imbalan Jasa sebesar Rp4.500.000,- per bulan	01-04-2022 s/d 31-03-2023

F. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan aset-asetnya sebagai berikut:

No.	No. Polis	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku	Obyek Asuransi
1.	011401372 200312	PT Asuransi Umum BCA	Asuransi Kebakaran Indonesia	Rp1.100.000.000,-	04-05-2022 s/d 04-05-2023	Bangunan gudang (berikut segala benda/barang-barang yang ada di dalamnya) yang berlokasi di jatuh tempo Bizpark, Jl. Daan Mogot 10 No. 22, Kalideres, Jakarta Barat (SHGB No. 09047).
2.	011401372 200311	PT Asuransi Umum BCA	Asuransi Kebakaran Indonesia	Rp1.800.000.000,-	04-05-2022 s/d 04-05-2023	Bangunan gudang (berikut segala benda/barang-barang yang ada di dalamnya) yang berlokasi di Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 11 No. 25, Kalideres, Jakarta Barat (SHGB No. 9040).
3.	1BD02252 200942	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp126.000.000,-	15-10-2022 s/d 15-10-2023	Toyota Avanza 1.3 Veloz AT Minibus
4.	1BD02252 201098	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp90.000.000,-	30-11-2022 s/d 30-11-2023	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT 4X2 DEL. VAN (BSWG)

5.	1BD02252 201059	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp85.000.000,-	30-11-2022 s/d 30-11-2023	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT 4X2 DEL. VAN (BSWG)
6.	1BD02252 200941	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp101.000.000,-	13-10-2022 s/d 13-10-2023	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT (4X2) M/T / DEL.VAN BSWG
7.	1BD02252 2100657	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp90.000.000,-	13-10-2022 s/d 13-10-2023	Toyota Hilux Pick Up 2.5L Diesel M/T
8.	1BD02252 200915	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp80.000.000,-	13-10-2022 s/d 13-10-2023	Isuzu TBR 54F TURBO LV Minibus
9.	Cover Note No. 16131/CN/ KSK/UWS/ X/2020	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp201.000.000,-	21-10-2022 s/d 21-10-2023	Honda HRV
10.	Cover note Ref.No.161 29/CN/KSK /UWS/X/20 22	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp104.000.000,-	21-10-2022 s/d 21-10-2023	Suzuki AEV415P CX 4X2 MT/PICK UPPrP
11.	1BD02252 200940	PT KSK Insurance Indonesia	Asuransi Kendaraan	Rp160.000.000,-	21-10-2022 s/d 21-10-2023	Toyota Avanza 1.3 G/AT

G. ASET TETAP PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki harta kekayaan berupa bidang-bidang tanah dan bangunan yang digunakan oleh Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya serta kendaraan bermotor dan seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Hak Guna Bangunan (HGB)

NO.	SERTIFIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA		
1.	09047	28-08-2014	31-10-2026	216	Kelurahan : Kalideres Kecamatan : Kalideres Kota : Jakarta Barat Provinsi : DKI Jakarta
2.	09040	28-08-2014	31-10-2026	216	Kelurahan : Kalideres Kecamatan : Kalideres Kota : Jakarta Barat Provinsi : DKI Jakarta

Berdasarkan Surat Keterangan No. 4/Not/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Maria Pranatia S.H., M.H., Notaris di Jakarta, penjaminan terhadap kedua SHGB tersebut di atas masih dalam proses pemasangan hak tanggungan. Saat ini atas aset tersebut dijadikan gudang oleh Perseroan.

2. Hak Milik Satuan Rumah Susun (HM-SRS)

No.	SERTIFIKAT HM-SRS			LUAS (m ²)	LOKASI
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA		
1.	416/1/Tower Bougenvile	26-11-2008	27-08-2027	48,00	Kelurahan : Cengkareng Timur Kecamatan : Cengkareng Kota : Jakarta Barat Provinsi : DKI Jakarta

Saat ini oleh Perseroan aset tersebut dijadikan tempat penyimpanan dokumen-dokumen.

3. Kendaraan Bermotor

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki dan/atau menguasai sebanyak 10 mobil dan 18 motor yang diperuntukan sebagai kendaraan penunjang operasional.

a. Mobil

No.	Merk/Type	No. Polisi	Tahun Perolehan	Nama Pemilik
1.	Toyota Avanza 1.3 Veloz AT Minibus	B 2669 UFN	2017	Perseroan
2.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT 4X2 DEL. VAN (BSWG)	B 9066 UCM	2016	Perseroan
3.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT 4X2 DEL. VAN (BSWG)	B 9700 UCH	2012	Perseroan
4.	Mitsubishi Colt Diesel FE 71 MT (4X2) M/T / DEL. VAN BSWG	B 9181 UCJ	2013	Perseroan
5.	Toyota Hilux Pick Up 2.5L Diesel M/T	H 1877 KG	2012	Perseroan
6.	Isuzu TBR 54F TURBO LV Minibus	B 1236 UOL	2012	Perseroan
7.	Honda HRV	B 2981 UKG	2018	Perseroan
8.	Suzuki AEV415P CX 4X2 MT/PICK UP PrP	L 8601 AE	2020	Perseroan
9.	Toyota Avanza 1.3 G/AT	B 2537 UOC	2019	Perseroan
10.	Toyota Hilux Pick-up	B 9458 UCH	2012	Perseroan

b. Motor

NO.	MERK/TYPE	NO. POLISI	TAHUN	NAMA PEMILIK
1.	Honda V1J02Q32L0 A/T	B 3426 UUC	2019	Perseroan
2.	Honda V1J02Q321L0 A/T	B 3799 UVO	2020	Perseroan
3.	Yamaha BG5	B 3357 UTO	2019	Perseroan
4.	Honda NF 100D	L 3811 KD	2005	Perseroan
5.	Kawasaki EX250S	B 3741 UTM	2018	Perseroan
6.	Honda AFX12U21C08 M/T	B 3071 ULB	2016	Perseroan
7.	Honda V1202Q32L0 A/T	B 3124 UTV	2019	Perseroan
8.	Honda NF 125 TA	B 6482 ULZ	2009	Perseroan
9.	Honda NF 125SD	L 3252 ML	2007	Perseroan
10.	Honda H1B02N42L0 A/T	DK 4161 ACW	2021	Perseroan
11.	Honda H1B02N42L0 A/T	DK 4164 ACW	2021	Perseroan
12.	Honda NF 100 TD	B 6737 BFK	2007	Perseroan
13.	Honda NF 125 SD	L 3525 ML	2007	Perseroan
14.	Honda NF 125 SD	L 4450 JB	2005	Perseroan
15.	Honda NH 100D	L 5364 RM	2002	Perseroan
16.	Honda 125D	L 4451 JB	2005	Perseroan
17.	Honda NF 100D	L 5330 RM	2002	Perseroan

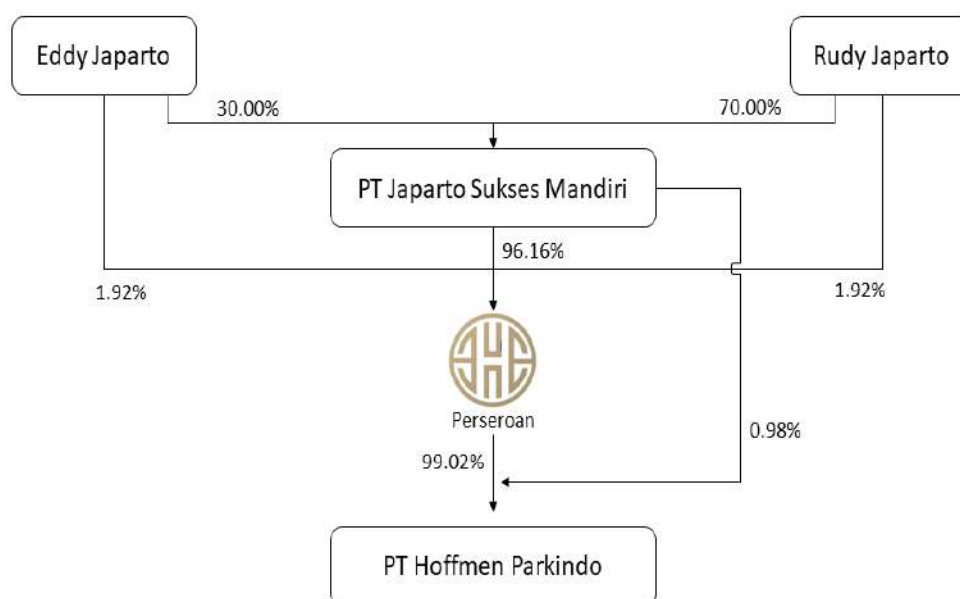
NO.	MERK/TYPE	NO. POLISI	TAHUN	NAMA PEMILIK
18.	Kawasaki	B 3365 UEU	2014	Perseroan

4. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual berupa Merek (logo), dengan rincian sebagai berikut:

NO.	NO. MEREK	TANGGAL PENGAJUAN	MERK	KELAS BARANG/JASA	NAMA PEMEGANG MEREK	TANGGAL PENERIMAAN	MASA BERLAKU
1.	IDM000785348	06-05-2019	LOGO PT HOFFMEN CLEANINDO	3 (NCL 11)	Perseroan	06-05-2019	10 Tahun (06-05-2019 s/d 06-05-2029)
2.	IDM000734872	06-05-2019	LOGO PT HOFFMEN CLEANINDO	37.39.45 (NCL 11)	Perseroan	06-05-2019	10 Tahun (06-05-2019 s/d 06-05-2029)
3.	IDM000977092	22-06-2021	LOGO PT HOFFMEN CELANINDO	3 (NCL 11)	Perseroan	22-06-2021	10 Tahun (22-06-2021 s/d 22-06-2031)
4.	IDM000975675	22-06-2021	LOGO PT HOFFMEN CELANINDO	37.39.45 (NCL 11)	Perseroan	22-06-2021	10 Tahun (22-06-2021 s/d 22-06-2031)

H. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM



Catatan :

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, bahwa Pemilik Manfaat dari Perseroan terbatas merupakan orang perseorangan adalah yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

- Memiliki saham lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- Memiliki hak suara lebih dari 25% pada Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- Menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% dari keuntungan atau laba yang diperoleh Perseroan Terbatas per tahun;
- Memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris;
- Memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan Terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun;
- Menerima manfaat dari Perseroan Terbatas; dan/atau
- Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham Perseroan Terbatas.

Maka sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Rudy Japarto sesuai kriteria g yaitu penerima manfaat dari Perseroan, sesuai dengan laporan mengenai pemilik manfaat akhir tersebut pada tanggal 6 September 2022 kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana diatur dalam ketentuan Perpres No. 13/2018.

I. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

Nama	Perusahaan					
	JSM		Perseroan		HP	
	PP	PS	PP	PS	PP	PS
Eddy Japarto	K	√	KU	√	K	-
Rudy Japarto	D	√	DU	√	D	-
Selamat Sodugaon Carl F	-	-	KI	-	-	-
Albert Sutanto	-	-	D	-	-	-

Keterangan

PP	: Pengurus & Pengawasan	PS	: Pemegang Saham
KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	D	: Direktur
KI	: Komisaris Independen	JSM	: PT Japarto Sukses Mandiri

Eddy Japarto selaku pemegang saham dan Komisaris Utama Perseroan merupakan adik dari Rudy Japarto pemegang saham dan Direktur Utama Perseroan. Tidak ada hubungan keluarga antara Direksi dan Dewan Komisaris selain Eddy Japarto dan Rudy Japarto.

Keterangan singkat mengenai pemegang saham yang berbentuk Perseroan Terbatas yaitu JSM adalah sebagai berikut:

PT Japarto Sukses Mandiri (JSM)

1. Umum

JSM didirikan dengan nama "PT Japarto Indoprovisions" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Japarto Indoprovisions No. 03 tanggal 13 April 2010, yang dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-22037.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 29 April 2010 serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0032349.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 29 April 2010 ("Akta Pendirian JSM").

Anggaran Dasar JSM telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar JSM yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Japarto Indoprovisions No. 164 tanggal 16 November 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0081343.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020 dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.03-0415719 dan No. AHU-AH.01.03-0415720 tanggal 4 Desember 2020, serta telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0204900.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020 ("**Akta No. 164/2020**").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 164/2020, maksud dan tujuan JSM ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen, namun kegiatan usaha utama yang saat ini telah dijalankan adalah Perusahaan Holding. Saat ini alamat JSM berada di Jalan Raya Jembatan III No 8, Penjaringan, Jakarta Utara 14440.

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 164/2020, maksud dan tujuan JSM ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas JSM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 2017 No. 64200); yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
- b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2017 No. 70209), yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Namun kegiatan usaha utama yang saat ini telah dijalankan adalah Perusahaan Holding.

3. Susunan Pengurus

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi JSM sebagaimana termaktub dalam Akta No. 164/2020, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Eddy Japarto

Direksi

Direktur : Rudy Japarto

4. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 164/2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham JSM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	80.000	80.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Rudy Japarto	14.420	14.420.000.000,-	70
2. Eddy Japarto	6.180	6.180.000.000,-	30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.600	20.600.000.000,-	100,00
Saham dalam Portepel	59.400	59.400.000.000,-	

J. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 150 tanggal 28 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatatkan dalam *database* SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.03-0339231 tanggal 31 Mei 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0095479.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Japarto
 Komisaris Independen : Selamat Sodugaon Carl F

Direksi

Direktur Utama : Rudy Japarto
 Direktur : Albert Sutanto

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan



Eddy Japarto – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 42 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2010 dan memiliki jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2010 – Sekarang : Komisaris Utama – Perseroan
 2008 – 2009 : Direktur Marketing Perseroan



Selamat Sodugaon Carl F – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 45 tahun, memperoleh gelar Magister of Science dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 – Sekarang	: Komisaris Independen – Perseroan
2017 – Sekarang	: Manager Tax Service – RSM Indonesia
2016 – Sekarang	: Profesional Tax Speaker
2017 – 2017	: Tax Manager – Honda Trading Indonesia
2014 – 2017	: Professional Tax Advisor – IBM Indonesia
2008 – 2013	: Tax Intelligence – Directorate General of Tax
2002 – 2013	: Tax Auditor – Directorate General of Tax
2001 – 2002	CFP Program – Investment Bank Officer – Bank Danamon Indonesia
2000 – 2001	Officer Development Program – PT Bank Panin Tbk



Rudy Japarto – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 46 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari San Francisco State University pada tahun 2002.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2009 – Sekarang	: Direktur Utama – Hoffmen Parkindo
2008 – Sekarang	: Direktur Utama – Perseroan
2005 – 2008	: Manager Restaurant – KFC Las Vegas
2004 – 2005	: Manager Restaurant – RA Sushi, San Francisco
2002 – 2004	: Assistan Chef – Sushi Restaurant, San Francisco
2001 – 2002	: Assistan Chef – Juban Grill Japanese Food, Fransisco
2000 – 2001	: Assistan Chef – Fine Dinning France Restaurant, San Francisco

Albert Sutanto - Direktur



Warga Negara Indonesia Berusia 41 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara 2004.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 – Sekarang	: Direktur – Perseroan
2009 – 2021	: Manager Finance – PT Hoffmen Cleanindo
2008 – 2009	: Manager Finance – PT Nirwana Kharisma
2004 – 2007	: Finance – PT Mitra Jaya Mandiri Agung Perkasa
2002 – 2005	: Assisten Dosen Universitas Bina Nusantara

Terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan yaitu Eddy Japarto dan Rudy Japarto.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

K. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Perseroan memiliki 1 (satu) Perusahaan Anak yaitu:

PT Hoffmen Parkindo (HP)

a. Umum

HP suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara. HP didirikan dengan nama “PT Hoffmen International Parking” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Hoffmen International Parking” No. 07 tanggal 26 Mei 2009, yang dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusannya No. AHU-27274.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 19 Juni 2009 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035403.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 19 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 18297 Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 2009 (“**Akta Pendirian HP**”).

Anggaran Dasar HP telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar HP yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Parkindo No. 106 tanggal 13 September 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang

telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0049622.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0156767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 031358, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 8 Oktober 2021 (**"Akta No. 106/2021"**).

HP berdomisili di Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450. Tahun dimulainya Investasi oleh Perseroan di HP adalah pada tahun 2021. Dapat dijelaskan bahwa Perseroan pada tahun 2021 melakukan pengambilalihan saham HP dari pemegang saham sebelumnya yaitu Rudy Japarto dan Tedy Japarto. Oleh karenanya investasi Perseroan pada HP baru dimulai pada tahun 2021. Saat ini alamat HP berada di Jalan Raya Jembatan III No 8, Penjaringan, Jakarta Utara.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar HP sebagaimana termaktub dalam Akta 106/2021, maksud dan tujuan HP ialah berusaha dalam bidang:

- I. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya;
- II. Aktivitas Penunjang Angkutan;
- III. Aktivitas Konsultasi Manajemen;
- IV. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, HP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya, yang mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s.d. 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sekelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;
- b. Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (Off Street Parking), yang mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir di luar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit dan jasa perparkiran di luar badan jalan lainnya;
- c. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;
- d. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu, yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja dimana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan disini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga kerja penjaga stand pameran

Kegiatan usaha HP saat ini telah berjalan adalah pengelolaan jasa perparkiran. Kontribusi pendapatan Perusahaan Anak terhadap Perseroan pada per 31 Agustus 2022 adalah sebesar 4,54%.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Parkindo No. 106 tanggal 13 September 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0049622.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0156767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 14 September 2021 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 031358, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 8 Oktober 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham HP yang terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	164.000.000	8.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Hoffmen Cleanindo	40.600.000	2.030.000.000	99,02
2. PT Japarto Sukses Mandiri	400.000	20.000.000	0,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.000.000	2.050.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	123.000.000	6.150.000.000	

c. Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT Hoffmen Cleanindo" No. 17 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0119062 tanggal 24 Februari 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi HP adalah:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Japarto

Direksi

Direktur : Rudy Japarto

d. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan HP yang diambil dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir 31 Agustus 2021 dan 2020 (tidak diaudit), serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Uraian	31 Agustus 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset			
Jumlah Aset Lancar	1.379.977.075	1.184.188.109	3.567.790.503
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.468.022.988	1.544.555.758	1.283.394.443
Jumlah Aset	2.848.000.063	2.728.743.867	4.851.184.946
Liabilitas Dan Defisiensi modal			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.052.895.034	3.182.113.808	6.725.760.839
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	114.093.966	137.144.984	517.190.963
Jumlah Liabilitas	3.166.989.000	3.319.258.792	7.242.951.802
Jumlah Defisiensi Modal	(318.988.937)	(590.514.925)	(2.391.766.856)
Jumlah Liabilitas Dan Defisiensi modal	2.848.000.063	2.728.743.867	4.851.184.946

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Uraian	31 Agustus		31 Desember	31 Desember
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
Pendapatan	4.732.863.131	3.444.259.960	8.142.871.198	8.405.420.526
Beban Pokok Pendapatan	(3.978.014.962)	(3.393.825.962)	(6.023.751.317)	(8.600.054.208)
Laba (Rugi) Kotor	754.848.169	50.433.998	2.119.119.881	(194.633.682)
Laba (Rugi) Operasi	416.450.865	(971.600.227)	363.981.893	(3.345.879.509)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	398.139.662	(971.296.189)	605.560.871	(1.683.657.381)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	275.514.748	(895.149.542)	302.457.487	(1.505.574.956)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	271.525.986	(895.953.231)	301.251.932	(1.508.511.807)

Terlampir kontribusi pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak

Uraian	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Perseroan	95,46%	95,18%	94,06%
HP	4,54%	4,82%	5,94%
Total	100%	100%	100%

L. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholder*.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan OJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali sampai dengan 12 Desember 2022. Perinciannya Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Eddy Japarto	Komisaris Utama	6	6	100%
Selamat Sodugaon Carl F	Komisaris Independen	6	6	100%

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat anggota Direksi sejak efektif menjabat dilaksanakan 12 (dua belas) kali setiap bulan dimulai dari Bulan Januari 2022. Terlampir perinciannya Rapat Dewan Direksi sampai dengan 02 Desember 2022 ini adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Rudy Japarto	Direktur Utama	12	12	100%
Albert Sutanto	Direktur	12	12	100%

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Agustus 2022 adalah Dewan Komisaris sebesar Rp436.800.000 dan Direksi sebesar Rp586.828.800.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/X/2022/00172 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Hoffmen Cleanindo Tbk, Perseroan telah menunjuk Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan : Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara
Telepon : 021-6628126
Email : corsec@hoffmen.co.id

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalalan kerja dari Sekretaris Perseroan:

Nama : Meliza Laudy Oktaviani
Pendidikan : Universitas Lampung – Fakultas Hukum
Pengalaman Kerja
2022 – sekarang : Sekretaris Perusahaan – Perseroan
2020 – 2021 : Legal Staff – PT GVM Networks
2019 – 2020 : Legal Staff – PT Lestari Kirana Persana
2013 – 2019 : Senior Associate – WID Attorneys at Law
2012 – 2013 : Administrasi Perusahaan – Christian & Missionary Alliance

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan

Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : Selamat Sodugaon Carl F

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan riwayat pekerjaan dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1

Nama	: Ita Dimiyati
Pendidikan	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Akuntansi Jakarta
Pengalaman Kerja	
Oktober 2022 – Sekarang	: Anggota Komite Audit - Perseroan
2016 – 2021	: Supervisor Tax dan Accounting PT Multi Kencana Rona Utama
2015 – 2015	: Senior Accounting – PT Offshore Works Indonesia
2013 – 2014	: Akunting – PT Alfa Asia Pasifik Primagraha
2010 – 2012	: Kep. Keuangan Divisi Pendidikan – PT Dian Rakyat
2009 – 2009	: Kep. Bagian ADM, Keuangan dan Umum – PT Penerbit Pustakawidya Utama
2006 – 2009	: Akunting – PT Penerbit Pustakawidya Utama
2004 – 2006	: Auditor – KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang

2004 – 2004 : Akunting – PT Pyramida Syahrani

Anggota 2

Nama : Riko Firmansyah
 Pendidikan : S1 Ekonomi Akuntansi, Unika Atmajaya Jakarta
 Pengalaman Kerja
 Oktober 2022 – Sekarang : Anggota Komite Audit - Perseroan
 2020 – Sekarang : PT Sohe Manunggal Jaya – Konsultan Keuangan Akuntansi dan Perpajakan
 2020 – Sekarang : PT Prima Globalindo – Anggota Komite Audit
 2019 – Sekarang : PT Armada Berjaya Trans Tbk – Anggota Komite Audit
 2018 – Sekarang : PT Rafindra Putra Indonesia – konsultan di Bidang IT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Terlampir perinciannya Rapat Komite Audit sampai dengan 01 Desember 2022 ini adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Selamat Sodugaon Carl F	Direktur Ketua	6	6	100%
Ita Dimiyati	Anggota 1	6	6	100%
Riko Firmansyah	Anggota 2	6	6	100%

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/IX/2022/00163 tanggal 4 Oktober 2022 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	: Fitry Sari Dewi Panggabean
Pendidikan	: S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung
Pengalaman Kerja	
2013 – Sekarang	: Auditor Internal - Perseroan
2013 – 2013	: PT Dunia Makmur Jaya (Bread Life) – <i>Finance Accounting</i>
2010 – 2013	: PT Lotte Mart Indonesia – <i>Finance</i>
2008 – 2009	: CV Liga Setra Utama – <i>Accounting</i>

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1) Mitigasi Risiko Tertundanya Pembayaran dari Pelanggan

Umur piutang sangat mempengaruhi cash flow Perseroan sehingga untuk mengatasi hal ini, Perseroan memberikan kebijakan dimana batas umur piutang yang diberikan ke klien hanya 60 hari, kecuali ada kesepakatan khusus atas permintaan klien.

2) Mitigasi Risiko Perubahan Teknologi dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas

Perseroan melakukan inovasi baru untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan menyiapkan teknologi berupa 'ROBOT' (INVESTASI).

3) **Mitigasi Risiko Tertundanya Pembayaran dari Pelanggan**

Jumlah karyawan dalam Perseroan sangat besar sehingga apabila terjadi keterlambatan pembayaran gaji karyawan akan menyebabkan demo karyawan sehingga berdampak dalam kelangsungan kegiatan usaha Perseroannya. Untuk menangani hal ini, Perseroan menyiapkan dana untuk penggajian dengan tepat waktu dengan memantau umur piutang.

4) **Mitigasi Risiko Perjanjian dan Kontrak**

Setiap tahunnya, kontrak-kontrak dengan klien akan diretender ulang. Supaya kontrak bisa bertahan lebih dari 1 tahun, maka Perseroan memberikan kualitas kinerja yang memuaskan .

5) **Mitigasi Risiko Kompetisi dan Persaingan Usaha**

Setiap tahunnya, pertumbuhan kompetitor semakin banyak. Untuk menangani hal ini, Perseroan banyak melakukan kerjasama dengan property manajemen. Selain itu, kegiatan usaha yang disediakan Perseroan sangat lengkap dibandingkan dari kompetitor lainnya, seperti, penyediaan jasa cleaning service, security, washroom hygiene, suplai tenaga kerja, dan Perusahaan Anak menyediakan jasa parkir. Terlebih adanya jasa kristalisasi lantai, dimana jasa kristalisasi lantai ini menjadi nilai plus Perseroan.

6) **Mitigasi Risiko Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas**

Ada beberapa klien yang melakukan kerjasama lebih dari satu kegiatan usaha, seperti kerjasama antara cleaning service dan security dibawah perusahaan yang sama sehingga mempengaruhi sistem dan standard keamanan. Untuk menangani hal ini, Perseroan menjanjikan kualitas bintang 5 dengan harga kaki lima dengan cara mengembangkan SDM yang berkualitas sehingga dapat memberikan kualitas kinerja yang memuaskan dan otomatis kontrak kerjasama bisa bertahan lebih dari 1 tahun.

Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:

1. Bansos HUT Perseroan di Masjid Jami Mul Fallah Cengkareng Jakarta Barat.
Diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2019



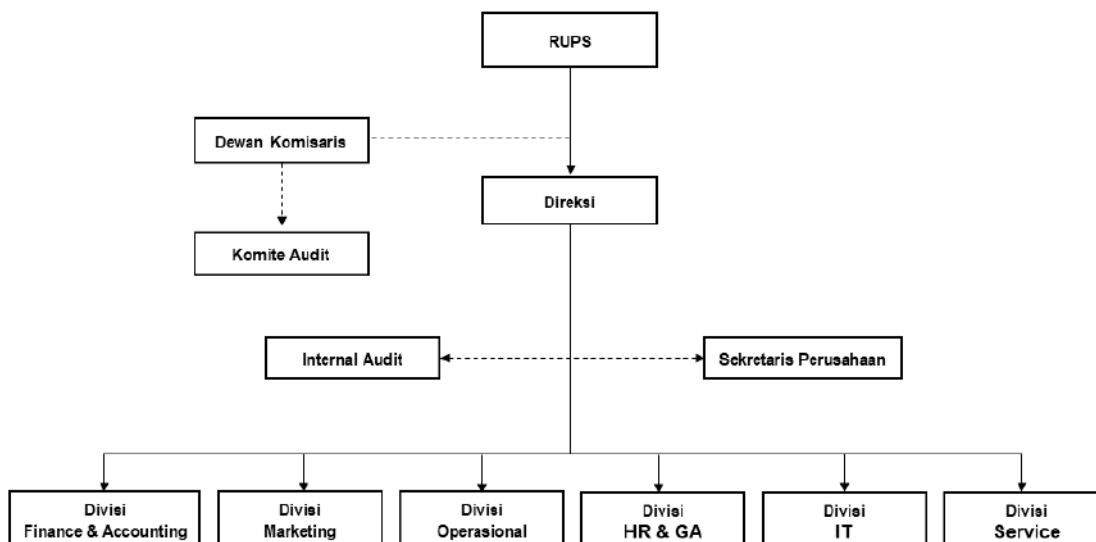


2. Program Bantuan Karyawan yang Terdampak Covid-19.

Diselenggarakan beberapa kali selama pandemic covid yaitu 9 Mei 2020, 14 Mei 2020, 23 Januari 2021 dan 31 Maret 2021



Struktur Organisasi Perseroan



M. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Tetap	112	114	120
Tidak Tetap	2.150	2.046	2.267
Jumlah	2.262	2.160	2.387

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Tetap	5	5	9
Tidak Tetap	46	59	59
Jumlah	51	65	68

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Auditor	1	1	1
General Manager	1	1	1
Manager	20	19	17
Staff	90	93	101
Jumlah	112	114	120

Sumber: Perseroan

Komposisi karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Manager	1	2	2
Staff	4	3	7
Jumlah	5	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
>55 Tahun	5	4	3
44 - 55 Tahun	19	18	13
31 - 45 Tahun	57	62	64
s/d 30 Tahun	31	30	39
< 21 Tahun	-	-	1
Jumlah	112	114	120

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
44 - 55 Tahun	1	-	1
31 - 45 Tahun	1	2	3
s/d 30 Tahun	3	3	5
< 21 Tahun	-	-	-
Jumlah	5	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
S1	32	45	40
Diploma	6	5	5
SMA atau Sederajat	69	60	71
< SMA	5	4	4

Pendidikan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Jumlah	112	114	120

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
S1	2	4	8
Diploma	3	-	-
SMA atau Sederajat	-	1	1
< SMA	-	-	-
Jumlah	5	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Auditor	1	1	1
GM Marketing	1	1	1
Marketing	16	15	15
Regional Manager	4	4	4
Finance Accounting Manager	1	1	1
Admin Pajak	1	1	1
Admin Finance	9	9	10
Admin Marketing	2	2	3
Collector	2	6	8
HRD	5	6	8
Operational Cleaning	27	25	25
IT Support	2	1	1
Operational Security	2	1	4
Kristalisasi	4	4	4
Warehouse	11	12	10
Maintenance	2	2	2
Driver	4	4	4
Teknisi	15	13	15
General Affair	3	4	3
Jumlah	112	112	120

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Business Development Manager	-	1	1
Finance Manager	-	1	1
Operasional Manager	1	1	1
Marketing	-	-	-
Operasional Support	-	-	-
Staff Accounting	1	-	-
Staff MR	-	-	-
Admin Operational	1	-	2
Finance Accounting	-	-	-
IT	1	-	1
Area Manager	-	-	1

Aktivitas	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Purchasing	1	1	1
HRD	-	-	-
Office Boy	-	1	1
Jumlah	5	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Jakarta	72	61	62
Bandung	12	16	18
Semarang	10	14	16
Surabaya	11	15	15
Bali	7	6	9
Jumlah	112	112	120

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perusahaan Anak Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Agustus	31 Desember	31 Desember
	2022	2021	2020
Jakarta	7	5	9
Jumlah	7	5	9

Sumber: Perusahaan Anak

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tabel berikut merupakan karyawan yang mempunyai keahlian khusus yaitu:

No.	Nama	Jabatan	Sertifikat	Masa Berlaku Sertifikat	Tahun Pelatihan	Penyelenggara
1	Hardiyana	Deputy Opr Manager	AK3Umum – 2021	6 Agt 2024	2021	PT. Indonesia Satu Persada
2	Linda Susiani	HR Manager	AK3Umum - 2021	29 Mar 2024	2021	PT. Tri Safety Global Indonesia
3	Bambang Sulistyio	Opr Manager Security	Damkar Tk. D – 2019	5 Nov 2022 (Masa Perpanjangan)	2019	PT. Mitra Dinamis Yang Utama
4	Yanah	Opr Manager Cleaning	Damkar Tk. D – 2019	5 Nov 2022 (Masa Perpanjangan)	2019	PT. Mitra Dinamis Yang Utama
5	Ela Haryati	Auditor SDM	P3K – 2019	-	2019	PT. Mijatama
6	Nur Ismansyah	Area Manager Cln	P3K – 2019	-	2019	PT. Mijatama
7	Wawan	Manager	Refreshment SIO 9001:2008 - 2012	-	2012	Magna Transforma
8	Wawan	Manager	Leadership For Manager – 2012	-	2012	Providencia
9	Yanah	Opr Manager Cleaning	Customer Relationship Management – 2012	-	2019	Marketing Academy
10	Linda Susiani	HRD	Payroll Management System - 2015	-	2015	Markshare

11	Fitry Sari Dewi Panggabean	Auditor	New Std Quality Mgt system ISO 9001:2015	-	2014	PQM (Productivity & Quality Management)
12	Linda Susiani	HRD	Certified Behavioral Analyst (DISC)	-	2012	Quantum Quality Int'l
13	Asep Saepudin	SPV Area ANTV	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
14	Yudi Iskandar	SPV Area Element	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
15	Nina Maya Amelia	SPV Area Capital	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
16	Usman	SPV Area Signature Park	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
17	Rizal Suprianto	SPV Area Eurokars	SIO Gondola Angkut – 2019	23 Des 2024	2019	PT. Sinergi Solusi Indonesia
18	Wandi	Gondola man	SIO Gondola TK 1 (Rope Akses) – 2021	26 Apr 2026	2021	PT. Tri Safety Global Indonesia
19	Endar Mulyana	Gondola man	SIO Gondola TK 1 (Rope Akses) – 2021	26 Apr 2026	2021	PT. Tri Safety Global Indonesia
20	Isep Rukmana	Gondola man	SIO Gondola TK 1 (Rope Akses) – 2019	30 Mar 2024	2019	PT. Prima Sistem International
21	Romadhon	Gondola man	SIO Gondola Angkut – 2021	18 Jan 2026	2021	PT. Tri Safety Global Indonesia

Sarana Pendidikan Dan Pelatihan

Untuk mendukung kinerja dari para karyawan Perseroan, melalui konsep pendidikan dan pelatihan bagi karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap agar menjadi pribadi yang handal dan berkualitas, perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai agar dapat menghasilkan karyawan yang mampu menjalankan peran, fungsi dan tugasnya dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan memiliki pelatihan-pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan maupun calon karyawan, antara lain:

No.	Keterangan	Divisi	Pelatihan	Tahun	Lembaga
1	Karyawan Tetap	- HRD	K3	2021	PT Mediatama dan Markshare
			CBA	2012	PT Quantum Quality International
			Payroll Management System	2015	Markshare
		- Marketing	Leadership For Manager	2012	Providencia
			Refreshment SIO 9001:2001	2012	Magna Transforma
		- Operasional	Damkar	2019	PT Mitra Dinamis
			Garda Security	2019	PT Panglima Siaga Bangsa
			Gada Utama	2019	Mabes Polri
			Customer Relationship Management	2019	Marketing Academy
		- Finance	New Standard Quality Management ISO 9001 : 2015	2014	PQM (Productivity & Quality Management)
2	Karyawan Tidak Tetap	Operasional Area	Gondola	2021 2021	PT Tri Safety Global Indonesia PT Sinergi Solusi Indonesia

N. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan dan surat pernyataan tanggal 19 Oktober 2022 Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan.

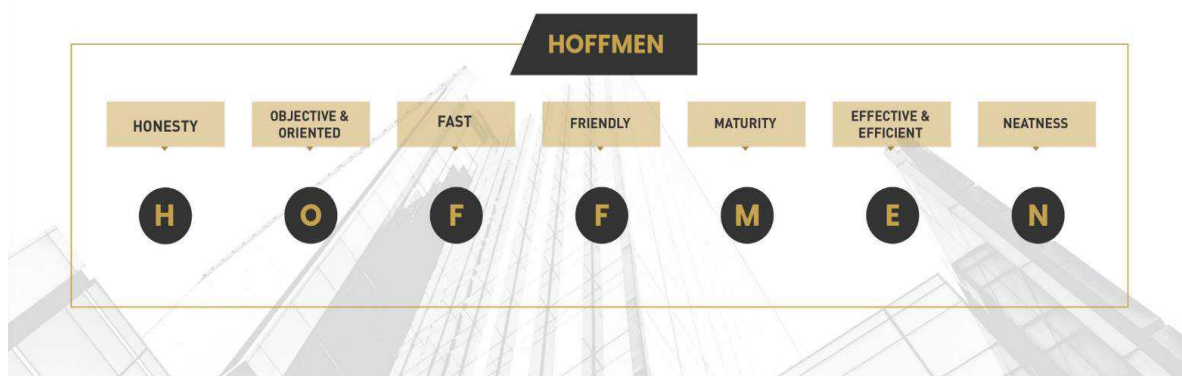
O. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan klien (customer) dalam hal facility services yang terintegrasi dengan baik, yaitu jasa cleaning service, security, washroom hygiene, suplai tenaga kerja dan Parkir melalui Perusahaan Anak. Perseroan beralamat di Jalan Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara, dengan memiliki kantor perwakilan di 2 kota besar yaitu Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

VISI : Menjadi perusahaan layanan fasilitas yang paling terpercaya di Indonesia

MISI : Berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga tercapai *Customer Satisfaction*



2. Kegiatan Usaha Perseroan

PT Hoffmen Cleanindo (Perseroan) berdiri sejak tahun 2008, yang awalnya bergerak dalam bidang Washroom Hygiene System dan Sanitary, dengan merk dagang "CALPRO". Kemudian pada tahun yang sama, Perseroan mengembangkan bisnis usahanya dalam bidang jasa Cleaning Service dan tahun 2009 Perseroan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Hoffmen Parkindo (HP) dimana bisnis anak perusahaan ini bergerak dalam bidang parkir. Dan pada tahun 2010, Perseroan kembali mengembangkan bisnis barunya dalam bidang Jasa Keamanan (*Security*). Perseroan adalah

perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang Facility Service Management yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal *facility services* yang terintegrasi dengan baik. Ada 5 bidang jasa yang Perseroan tawarkan, yaitu *Cleaning Service*, *Washroom Hygiene*, *Security Guard*, *Labour Supply* dan juga *Parking Management*. Cakupan wilayah Perseroan masih disekitar Pulau Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Kegiatan usaha Perseroan ini memiliki risiko khusus yaitu apabila adanya keterlambatan pembayaran dari pelanggan Perseroan dimana akan berpengaruh terhadap penggunaan modal kerja, jika hal ini terus berlanjut maka akan berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

PT HOFFMEN CLEANINDO

Rekam Jejak



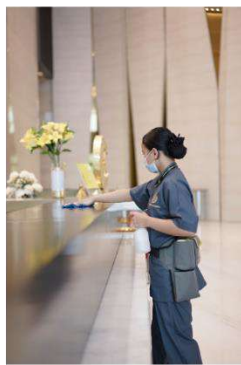
Sumber : Perseroan



Sumber : Perseroan

a. Jasa Kebersihan (*Cleaning Service*)

Jasa yang diberikan oleh Perseroan adalah memberikan pelayanan kebersihan, kerapian dan hygenisasi dari sebuah gedung atau bangunan itu sendiri, yaitu meliputi kebersihan dalam ruangan ataupun diluar ruangan sehingga bisa tercipta suasana yang nyaman dalam menunjang aktifitas sehari-hari. Perseroan hadir dengan membawa sistem kerja yang lebih baik dengan pengalaman yang sangat baik di bidang lantai. Perseroan selalu berusaha memberikan kepuasan serta rasa nyaman kepada para pelanggan.



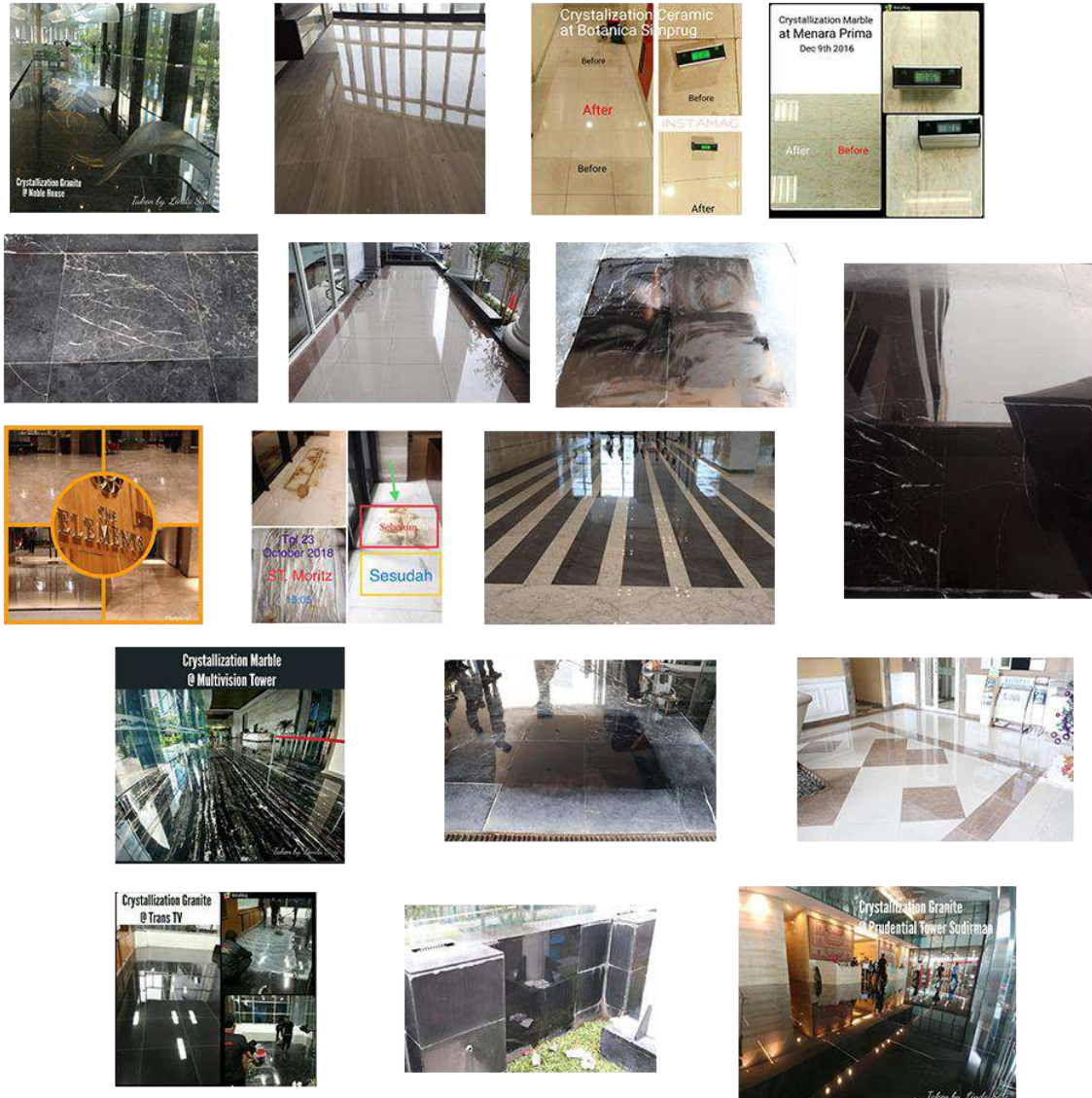
Berikut adalah layanan – layanan yang diberikan jasa kebersihan:

- i. **Jasa pembersih baik di dalam maupun diluar ruangan**
Pada umumnya jasa ini merupakan jasa yang memberikan pelayanan kebersihan baik didalam ruangan maupun diluar ruangan agar tercipta kenyamanan dan kebersihan. Area jasa pembersih ini meliputi ruangan kantor, toilet, selasar (didalam) dan pada halaman, lobby, pelataran dan sekitarnya (diluar).

Untuk jasa ini, SDM yang digunakan tidak memerlukan keahlian khusus namun diberikan pengarahan dan petunjuk bagaimana cara membersihkan agar dapat bersih secara maksimal dan tidak terjadi kerusakan atas objek yang menjadi tanggung jawabnya.
- ii. **Jasa merawat taman (*Gardening Service*)**
Jasa ini diperuntukan untuk merawat tanaman pada mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik dan lain-lain. Jasa ini bukan hanya bertugas untuk merawat melainkan juga bertugas untuk melakukan penataan. Jasa perawatan taman ini meliputi pembersihan area, pembuangan tanaman pengganggu (gulma), pemberian pupuk (jika diperlukan), dan melakukan perbaikan atas tanaman.
- iii. **Jasa pembersih pada kaca jendela (*Rope Access Service*)**
Pada jasa ini SDM yang melakukan pembersihan pada kaca jendela atas, sangat diperlukan keahlian khusus selain wajib mengikuti pelatihan-pelatihan juga memerlukan sertifikasi dari pihak ketiga dan sertifikasi ini wajib dimiliki. Saat ini perseroan memiliki beberapa orang yang telah memiliki kompetensi khusus ini untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.
- iv. **Jasa pembersih waktu tertentu (*General Cleaning Support*)**
Jasa ini merupakan jasa pembersih yang hanya diperlukan pada waktu-waktu tertentu saja yang sifatnya bukan jasa regular (jangka pendek) seperti peresmian gedung baru sebelum di jual atau diserahkan kepada pemilik yang baru, ruangan atau gedung tersebut di bersihkan

terlebih dulu secara borongan atau apabila di mall terdapat event, maka jasa pembersih ini bisa di fungsikan.

- v. Jasa untuk mengkilapkan lantai marmer dan granit (*Marble Crystallization*)
 Didalam suatu bangunan gedung perkantoran, mall atau hotel lantai yang digunakan biasanya memiliki spesifikasi bahan lantai yang khusus seperti marmer ataupun granit. Pada bahan lantai ini memerlukan perawatan yang khusus, agar terlihat selalu mengkilap. Perseroan menyediakan SDM yang memiliki keahlian untuk mengkilapkan ubin yang terbuat dari marmer ataupun granit.



Keunggulan Perseroan

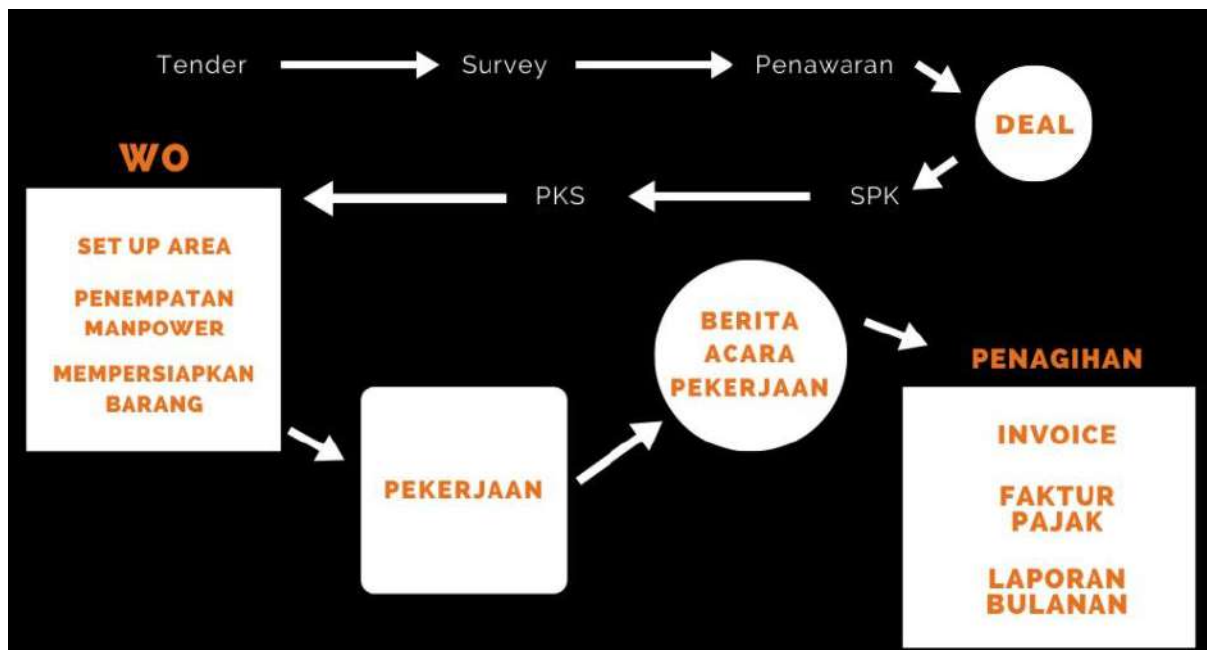
- Berkarakter kuat dan berperilaku cerdas
- Dibekali pelatihan efektif dan optimal
- Berpenampilan sesuai dengan *grooming standard*
- Profesional dan bersertifikat
- Memiliki sarana dan peralatan yang baik
- Memiliki gudang untuk mensupply peralatan dan perlengkapan yang menjadikan selalu terjamin ketersediaan peralatan dan pendukungnya

- Dukungan management yang kuat (SNI ISO 9001:2015 ; SNI ISO 14001:2015 ; SNI ISO 45001:2018)
- Sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan didukung adanya Sertifikat SMK3
- Memiliki aplikasi teknologi yang dirancang sendiri oleh tim manajemen (*Apps Ops Control*) untuk menunjang sistem operasional dan fungsional yang bisa diakses ke versi android dan terus diimprove tampilannya dari waktu ke waktu.

APPS OPS CONTROL



Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



b. Washroom Hygiene

Washroom Hygiene (WH) yang merupakan bagian dari divisi jasa Perseroan memiliki jasa penyedia pengharum ruangan dan cairan pembersih yang terdapat pada toilet. Kegiatan usaha WH ini bukan hanya mempersiapkan dan mengganti isi (*refill*) dari pengharum ruangan dan cairan pembersih namun juga menyediakan alat-alat tersebut.

Dalam menyediakan alat-alat tersebut, Perseroan mendatangkan dari luar negeri salah satunya adalah dari negara Thailand, Malaysia, Hongkong dan China. Untuk pengadaan alat-alat tersebut saat ini tidak ada perjanjian khusus antara Perseroan dan supplier. Sedangkan untuk isi WH, Perseroan maklon dengan perusahaan penyedia pengharum ruangan dan cairan pembersih.

Dalam menyediakan isi tersebut Perseroan menetapkan harus sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Depkes sehingga aman bagi kesehatan manusia. *Washroom hygiene* yang dimiliki oleh Perseroan meliputi :

HOFFMEN DIFFUSER SYSTEM (HDS)



HOFFMEN SPRAY

HOFFMEN FRESH

HOFFMEN TOILET SEAT CLEANER





HOFFMEN SOAP



HOFFMEN AUTOFOAM



HOFFMEN LADY BIN



HOFFMEN DISPOSAL BAG



HOFFMEN JET HAND DRYER



HOFFMEN HAND SANITIZER
STANDING



ISI ULANG /REFILL



Keunggulan Perseroan

Secara keseluruhan dalam industry ini telah ditetapkan standarisasi yang sama antara Perseroan dengan para pesaing yang harus dipenuhi, namun dapat dijabarkan beberapa keunggulan Perseroan:

- Berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang *washroom hygiene*
- Memiliki team service yang berpengalaman serta team khusus dalam menangani permasalahan yang ada di lapangan
- Perawatan berkala atas unit yang dimiliki
- Wewangian impor yang berkualitas dengan banyak pilihan (variant)

- Memiliki aplikasi teknologi yang dirancang sendiri oleh tim manajemen untuk menunjang sistem operasional dan fungsional yang bisa diakses ke versi android dan terus diimprove tampilannya dari waktu ke waktu
- Sudah memiliki ijin Kemenkes untuk 4 aroma
- Dukungan management yang kuat (SNI ISO 9001:2015 ; SNI ISO 14001:2015 ; SNI ISO 45001:2018)
- Sudah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan didukung adanya Sertifikat SMK3.

Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan :



c. Suplai Tenaga Kerja (*Labour Supply*)

Suplai Tenaga Kerja (*Labour Supply*) merupakan kegiatan usaha menyediakan tenaga kerja meliputi : resepsionis, teknisi, cashier, buruh pabrik atau administrasi office. Kegiatan usaha ini masih baru dijalankan oleh Perseroan, serta pelayanan yang diberikan oleh Perseroan dapat memberi kemudahan bagi pelanggan (klien) untuk mempermudah proses administrasi kepegawaian.



Sumber: Perseroan

d. Jasa Keamanan (*Security Service*)

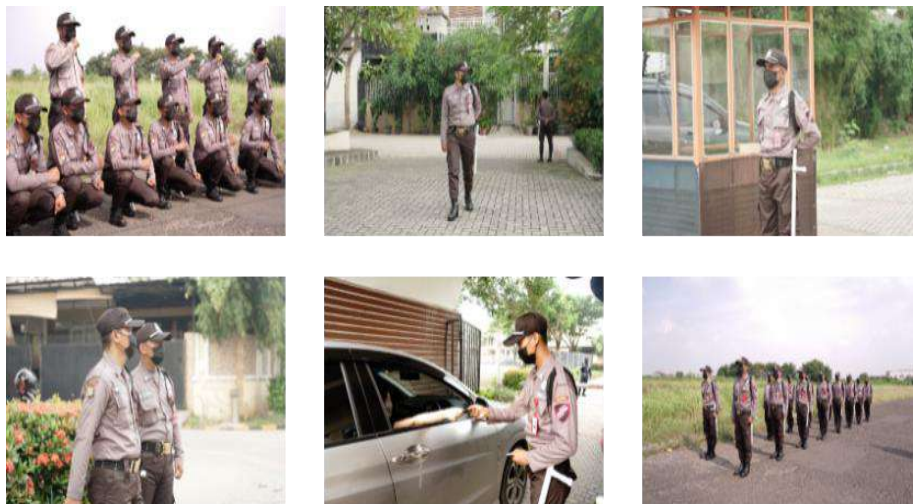
Untuk menjawab kebutuhan perusahaan dan pemilik asset akan pelayanan keamanan yang sangat tinggi, Perseroan hadir sebagai bagian dari jasa pelayanan yang terintegrasi dari Perseroan.

Perseroan fokus pada keamanan, pelayanan, dan disiplin yang tinggi untuk berorientasi pada kepuasan pelanggan. Perseroan didukung dengan team operasional yang berpengalaman lebih dari 10 tahun dan oleh SOP yang telah berstandar SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, SNI ISO 45001:2018, serta sudah menerapkan SMK3. Anggota *Security Service* direkrut dari masyarakat sipil dan ada juga yang

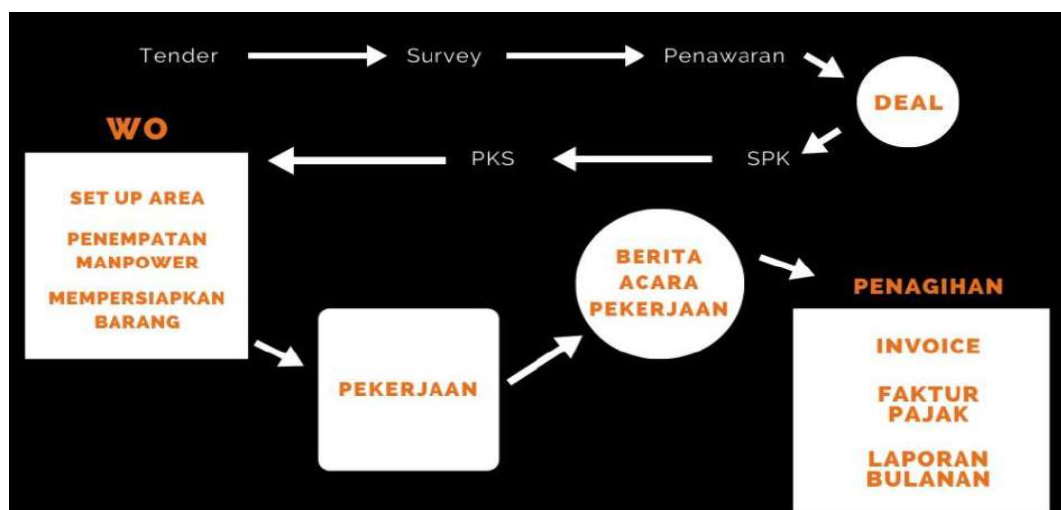
berasal dari keluarga besar Polri/TNI yang diberikan pelatihan fisik dan soft skill, yang dibimbing langsung oleh anggota resmi kesatuan Polri/TNI.

Usaha jasa keamanan yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan dengan dukungan sistem manajemen dan personil yang profesional. Berikut ini adalah layanan – layanan yang dilakukan dalam usaha jasa kemanan Perseroan:

- i. **Penyedia Jasa Keamanan (*Security Guard Service*)**
Jasa yang diberikan oleh Perseroan sebagai Penyedia Jasa Keamanan meliputi pengamanan atas tempat-tempat usaha seperti mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik sampai perumahan yang mempunyai tugas antara lain melakukan patroli dan menjaga dalam area pengamanan yang ditentukan, dimana petugas tersebut dilengkapi dengan alat-alat yang telah memiliki standar pengamanan.
- ii. **Penyedia Jasa investigasi (*Investigation Support*)**
Jasa ini digunakan pada saat waktu-waktu tertentu saja sesuai dengan permintaan dari pelanggan. Biasanya terjadi kejahatan pada area tertentu dalam skala terbatas seperti terjadi didalam mal, gedung perkantoran, hotel, pabrik yang dalam penanganannya dirasa belum perlu untuk melibatkan kepolisian.



Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



3. Kegiatan Usaha Perusahaan Anak

HP berdiri pada 2009 sebagai salah satu layanan dari Perseroan di bidang pengelolaan jasa perparkiran profesional. HP juga didukung oleh tim manajemen yang memiliki total pengalaman puluhan tahun di bidangnya dan berbekal sertifikasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, SNI ISO 45001:2018. HP memiliki visi ingin memberikan warna yang berbeda dari perusahaan sejenis dengan menawarkan produk / jasa yang lebih bervariasi dan kerjasama yang lebih menguntungkan.

Jasa yang dimiliki

- Parking Management & Valet Services
- Parking Guidance System
- Access Control & E-Ticketing
- Parkir Tingkat (Knockdown) & Lift Parkir



Dibawah ini merupakan alur kegiatan usaha Perseroan:



Beberapa Contoh Penghargaan yang diberikan Kepada Perseroan:



4. Pelanggan

Berikut dibawah ini adalah beberapa Pelanggan Utama Perseroan dan anak usaha per 31 Agustus 2022, yaitu:

No	Perusahaan/Instansi	Jenis Usaha	Logo	Jasa yang diberikan	Sejak Tahun
1	Mayapada Hospital Jakarta Selatan	Rumah Sakit		Parkir	2014
2	PT. Keppland Investama	Office Tower		Hygiene	2018
4	Bank Indonesia	Perbankan		Hygiene	2020
5	MD Place	Gedung Perkantoran		Cleaning Service, Hygiene	2020
6	PT Pollux Properti Indonesia Tbk	Property		Cleaning Service, Hygiene	2021
7	PT Gaia Kencana	Hotel Gaia		Security, cleaning, hygiene, Parkir	2021
8	Hotel Tentrem	Perhotelan		Cleaning Service, Hygiene	2021
9	Apartemen Brooklyn	Property		Cleaning Service, Hygiene	2022

WE HAVE BEEN WORKED WITH VARIOUS DEVELOPERS AND PROPERTY MANAGEMENT IN INDONESIA

GROUP PROPERTY



PROPERTY MANAGEMENT





Sumber : Perseroan



Sumber : Perseroan

Dibawah ini merupakan table kontribusi pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak

Uraian	31 Agustus		31 Desember			
	2022	%	2021	%	2020	%
Perseroan	99.573.595.752	95,46%	160.855.011.023	95,18%	133.091.432.276	94,06%
HP	4.732.863.131	4,54%	8.142.871.198	4,82%	8.405.420.526	5,94%

Untuk kepuasan pelanggan Perseroan mendapatkan sertifikat-sertifikat untuk tingkat kepuasan dan merupakan pengendalian mutu. Dalam pengendalian mutu terhadap kegiatan usaha, Perseroan telah mendapatkan SNI ISO 9001:2015 Quality Management System – Requirement, SNI ISO 14001: 2015 Environment Management System - Requirement, SNI ISO 45001: 2018 *Occupational Health and Safety Management Systems - Requirements*. Sehingga mutu terhadap jasa yang diberikan Perseroan kepada Pengguna Jasa sudah sesuai dengan standar dikarenakan telah mendapat penilaian terhadap mutu pelayanan. Per Agustus 2022. Total jumlah Pelanggan yang dimiliki Perseroan dan anak usaha adalah sebanyak 215 (dua ratus lima belas) Pelanggan.

5. Persaingan Usaha

Industri *cleaning services* adalah industri dengan kompetisi yang masih belum *mature* sehingga membuat persaingan *hypercompetition*. Industri ini masih berpotensi melakukan praktek pemasaran yang belum memasuki mekanisme perdagangan bebas, karena masih terbentuknya kompetisi yang menggunakan sistem relasi. Sistem relasi tersebut berpotensi membuat perusahaan yang bergerak di bidang ini masih akan tertahan untuk meningkatkan pangsa pasar karena akan berbenturan dengan pelanggan yang memiliki koneksi di lingkungan penyedia jasa. Berdasarkan prakteknya, perusahaan di industri kebersihan memiliki segmen yang tidak hanya satu, melainkan berbagai diversifikasi pelayan jasa yang bervariasi diantara kompetitor untuk memberikan nilai tambah bagi calon pelanggan.

Dalam melakukan kegiatan usahanya tersebut Perseroan merupakan salah satu penyedia jasa yang paling lengkap daripada para pesaing lokal yang ada di Indonesia. Karena memiliki jasa one stop service mulai dari depan pintu (*security*), didalam ruangan (*cleaning service*), toilet (*washroom hygiene*), suplai tenaga kerja (*labour supply*) hingga sampai di luar ruangan (Parkir). Pesaing terdekat Perseroan dalam industry ini adalah berasal dari Perusahaan asing yang berasal dari Denmark.

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

- i. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan, seperti pelatihan New Standard Quality Management System ISO 9001:2015, Pelatihan Damkar, Pelatihan P3K, Customer Relationship Management, Awareness SMK3 PP 50 TH 2012 – 2019



Perseroan

Sumber :

- ii. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal

Selain itu, Perseroan juga sudah melakukan beberapa hal seperti:

- Perseroan memiliki standard recruitment dengan pelamar wajib melampirkan untuk SKCK dan surat keterangan sehat.
- Training Class diadakan di Kantor HO Hoffmen Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara dari Hari Selasa sampai dengan Sabtu
- Training Class Standard diadakan selama 5 Hari Kerja
- Training dapat dipersingkat tergantung situasi dan kondisi kebutuhan manpower
- Training Class akan dipandu oleh Trainer Hoffmen
- Selama mengikuti training, calon karyawan harus mematuhi peraturan seperti menggunakan kemeja warna putih, celana panjang hitam, bersepatu dan berkaos kaki hitam, membawa alat tulis, berpenampilan bersih & rapih, tertib dan bersikap sopan santun
- Trainer harus menyiapkan perlengkapan ruang training seperti kursi, lampu penerangan, AC ruangan, meja, papan tulis, Laptop, OHP (Overhead Projector) dan lain-lain
- Trainer harus mengecek kesiapan alat peraga seperti Buku Pedoman Kerja dan peralatan kerja seperti sapu nylon broom, mop set, cleaning cloth dan alat peraga lainnya serta memastikan bahwa alat peraga dapat berfungsi dengan baik dan layak untuk digunakan.
- Trainer harus menyediakan lembar daftar hadir/absen.
- Lembar daftar hadir training harus ada informasi peserta training seperti, nama, alamat, nomer handphone, nomor KTP, dll.
- Trainer harus memastikan grooming peserta training harus sesuai dengan yang ditentukan oleh perusahaan.
- Apabila ada calon peserta yang belum memenuhi standard grooming, trainer berhak untuk memulangkan peserta.

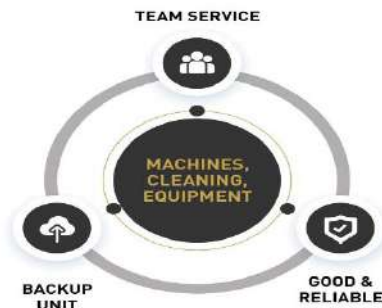
- Trainer harus menjelaskan kepada peserta training soal tata tertib selama training seperti harus berlaku sopan santun, tidak membuat kegaduhan, tidak berkeliaran ke ruangan lain, tidak membawa, mengkonsumsi atau mengedarkan minuman keras/narkoba
 - Training hari pertama berisi induksi perusahaan (profil perusahaan, sejarah berdirinya, peraturan perusahaan, ruang lingkup pekerjaan, pengenalan alat-alat kerja, dan lain-lain)
 - Training hari kedua berisi tata cara untuk melakukan 3 Basic Housekeeping dasar yaitu:
 - a. Dusting (Pengelapan) teori dan praktek
 - b. Sweeping (Penyapuan) teori dan praktek
 - c. Mopping (Pengepelan) teori dan praktek
 - Training hari ketiga diisi 2 Basic Housekeeping lanjutan yaitu:
 - a. Glass Cleaning (pembersihan kaca) teori dan praktek
 - b. Toilet Cleaning (pembersihan toilet) teori dan praktek
 - Training hari keempat diisi Basic Housekeeping yang berhubungan dengan mesin yaitu:
 - a. Vacuuming (Penghisapan debu) teori dan praktek
 - b. Dry Buffing (pembersihan lantai) teori dan praktek
 - Training hari kelima adalah dilakukan review/test keberhasilan teori dan praktek.
 - Selama training peserta tidak dipungut biaya/tidak mendapatkan penggantian biaya apapun.
 - Trainer akan melakukan pengawasan praktek langsung dan meyakinkan si peserta harus bisa bekerja sesuai teori dan praktek yang sudah diajarkan
 - Peserta yang akan diterjunkan harus dalam keadaan siap kerja/well trained.
- Peserta yang tidak lulus training, harus mengikuti training ulang yang dijadwalkan oleh trainer



Sumber : Perseroan

Selain Perseroan memiliki jasa one stop service mulai dari depan pintu (security), didalam ruangan (cleaning service), toilet (washroom hygiene) hingga sampai di luar ruangan (Parkir), selling point Perseroan terletak pada lantai yaitu kristalisasi lantai (*marble & granite specialist*), untuk mesin besar seperti polisher, Perseroan memakai brand sendiri yaitu Hoffmen dan lengkap dengan sparepartnya.

Perseroan juga memiliki chemical sendiri dengan total 110 Hoffmen Series yang pastinya dilengkapi dengan MSDS.



Sumber : Perseroan



Sumber : Perseroan

6. Strategi Usaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapa tahun kedepan, yaitu :

- Membuka unit bisnis baru yaitu Suplai Tenaga Kerja (*labour supply*)
Membuat kinerja perseroan yang lebih baik lagi dan dengan kondisi leverage yang kuat, Perseroan semakin memantapkan langkah sesuai dengan peluang bisnis yang ada dengan membuka unit usaha baru, yaitu *labour supply*. Dalam mengembangkan usahanya, Perseroan melakukan rekruting dan penyaluran tenaga kerja untuk disalurkan ke lapangan kerja industri atau perkantoran.
- Menggunakan teknologi robot
Teknologi robotik kian hari makin berkembang. Bahkan teknologi robotik telah menjadi subjek penting pada negara-negara seluruh dunia. Ditambah lagi, di era globalisasi seluruh masyarakat dituntut mempunyai wawasan yang luas. Dengan hal tersebut, Perseroan harus bisa cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang bergerak dengan sangat cepat sehingga kedepannya, Perseroan memiliki rencana untuk unit bisnisnya akan digantikan oleh teknologi robot, tidak lagi dikerjakan oleh manusia.
- Melakukan cross selling untuk efisiensi cost untuk klien
Karena Perseroan ini memiliki penyedia jasa yang paling lengkap daripada para pesaing lokal yang ada di Indonesia yaitu memiliki jasa one stop service mulai dari depan pintu (*security*), didalam ruangan (*cleaning service*), toilet (*washroom hygiene*), suplai tenaga kerja (*labour supply*) hingga sampai di luar ruangan (parkir), maka Perseroan menerapkan strategi yang efektif yaitu strategi cross selling sehingga klien bisa mendapatkan efisiensi cost dan otomatis klien akan puas dengan pelayanan yang diberikan Perseroan.

Dalam situasi pandemic seperti sekarang ini, banyak terdapat kantor-kantor atau pengguna jasa Perseroan yang tidak beroperasi, namun akibat pandemic bukan serta merta para pekerja cleaning service ini tidak bekerja namun hanya sedikit dikurangi dari porsi biasanya pada saat kondisi umum, karena pelanggan-pelanggan sudah terikat kontrak dengan Perseroan.

Salah satu strategi usaha yang dilakukan oleh Perseroan dalam menghadapi pandemi Covid-19 agar terus terjalin hubungan baik dengan para pemakai jasa/pelanggan salah satunya yaitu dengan menggunakan telekomunikasi yang ada untuk menghubungi pengguna-pengguna jasa, tetap menjalin komunikasi dengan pengguna-pengguna jasa untuk menanyakan pelayanan yang diberikan Perseroan agar ada tidak mengecewakan pengguna jasa dan membuka kesempatan untuk memperpanjang jangka waktu pekerjaan. Strategi yang akan dijalankan oleh Perseroan adalah dengan masuk ke pelanggan yang berhubungan dengan kesehatan seperti Rumah Sakit, Poliklinik dan lainnya. Hal ini sudah sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai jasa pembersih dan penyedia *Washroom Hygiene*.

7. Kegiatan Pemasaran

Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah dengan cara melakukan pertemuan tatap muka ke calon pelanggan (property manajemen), melakukan penawaran lewat online (LPSE tender), melakukan demo secara berkala seperti melakukan demo kristalisasi lantai, melakukan free trial, dan melalui pameran. Adapun daerah wilayah pemasaran Perseroan masih disekitar Pulau Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan). Jasa Perseroan menitik beratkan pada gedung-gedung perkantoran, gedung pusat perbelanjaan seperti mall, Rumah Sakit, apartemen, hotel.



Sumber : Perseroan



Sumber : Perseroan

Terlampir tabel persentase pendapatan berdasarkan kelompok produk yang dimiliki oleh Perseroan:

Keterangan	31 Agustus 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Jasa Kebersihan	79.98%	80.30%	77.85%
Suplai Tenaga Kerja	4.54%	1.10%	-
Jasa Keamanan	6.60%	10.87%	12.75%
Jasa Hygine	4.17%	2.92%	3.45%
Jasa Parkir			
Jasa Manajemen Parkir	4.08%	4.00%	5.62%
Jasa Member Parkir	0.45%	0.71%	0.27%
Pendapatan Retail	0.18%	0.11%	0.01%
Pendapatan Sewa	-	-	0.04%
Jumlah Pendapatan	100,00%	100,00%	100,00%

8. Prospek Usaha

Industri Cleaning Services di Indonesia.

Perekonomian Indonesia semakin lama semakin baik dibuktikan dengan perkembangan pembangunan yang sangat pesat setiap tahunnya, baik dari gedung dan bangunan-bangunan lain. Dengan perekonomian yang berkembang maka menarik niat investor asing untuk lebih percaya berinvestasi di Indonesia dengan mendirikan gedung perkantoran di Indonesia. Pembangunan gedung-gedung pencakar langit meningkat pesat.

Seiring berkembangnya properti di Indonesia maka pemeliharaan bangunan baik dari ruangan maupun aspek yang berada pada gedung seperti kamar mandi, ruangan dan lain-lain adalah hal yang penting dan solusi yang dibutuhkan adalah jasa kebersihan (*cleaning service*). Semakin berkembangnya properti maka semakin banyak pula permintaan akan jasa kebersihan dan itu merupakan prospek yang bagus untuk kedepannya. Perusahaan-perusahaan jasa kebersihan di Indonesia, terutama di Jakarta sangat banyak. Setiap perusahaan memiliki strategi masing-masing untuk dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Dalam bidang jasa ini, SDM relatif mudah untuk didapatkan dan tidak memerlukan keterampilan khusus sehingga perusahaan sangat mudah untuk merekrut para pekerja. Namun, dengan perkembangan jaman, banyak klien sudah mengetahui kualitas kebersihan yang seharusnya sehingga memaksa perusahaan untuk menciptakan kualitas SDM yang handal. Untuk menciptakan SDM yang handal diperlukan training kelas.

Teknologi atau alat-alat yang dipakai dalam bekerja juga menentukan banyaknya pesaing yang masuk, semakin mudah teknologi, semakin mudah pula untuk membuka perusahaan sejenis. Jasa cleaning service ini memiliki teknologi serta alat-alat yang sangat mudah dicari, seperti peralatan kebersihan dan untuk mendapatkannya bisa diperoleh di *home shopping* atau toko peralatan rumah tangga atau penyedia sejenis. Dengan mudahnya akses modal, SDM serta teknologi, membuat peluang usaha bidang ini diminati serta berdampak pada meningkatnya jumlah pesaing yang muncul.

Pada kekuatan tawar menawar terhadap pemasok bisa dibilang rendah karena ada kemungkinan terjadi tawar menawar karena perusahaan sudah berhubungan dengan pemasok kurang lebih 5 tahun. Selain itu juga volume pengambilan barang juga dapat mengurangi harga dari pemasok. Untuk pengambilan dalam jumlah banyak maka harga satuan dari pemasok juga akan berkurang. Pemasok dan perusahaan memiliki hubungan yang erat sehingga keduanya memiliki ketergantungan.

Kekuatan tawar menawar pembeli di perusahaan tidak terlalu tinggi, karena perusahaan dalam usahanya mendapatkan pelanggan dengan mengikuti tender-tender perusahaan, dari adanya tender-tender tersebut dapat dilihat juga bahwa kebutuhan perusahaan-perusahaan akan jasa cleaning service tinggi. Harga yang ditawarkan juga sudah tercantum pada kontrak perjanjian tender sehingga tidak dapat melakukan tawar menawar di luar dari kontrak. Dan juga beberapa client memilih perusahaan karena mendapat rekomendasi dari sekitarnya. Kemungkinan tawar menawar juga masih bisa terjadi jika calon client memiliki informasi tentang harga pasar yang actual, itu bisa menyebabkan posisi tawar menawar mereka lebih kuat. Tetapi perusahaan juga memberikan harga yang sesuai dengan pelayanan sehingga tidak memberatkan dan calon client juga merasakan keuntungan bekerjasama perusahaan.

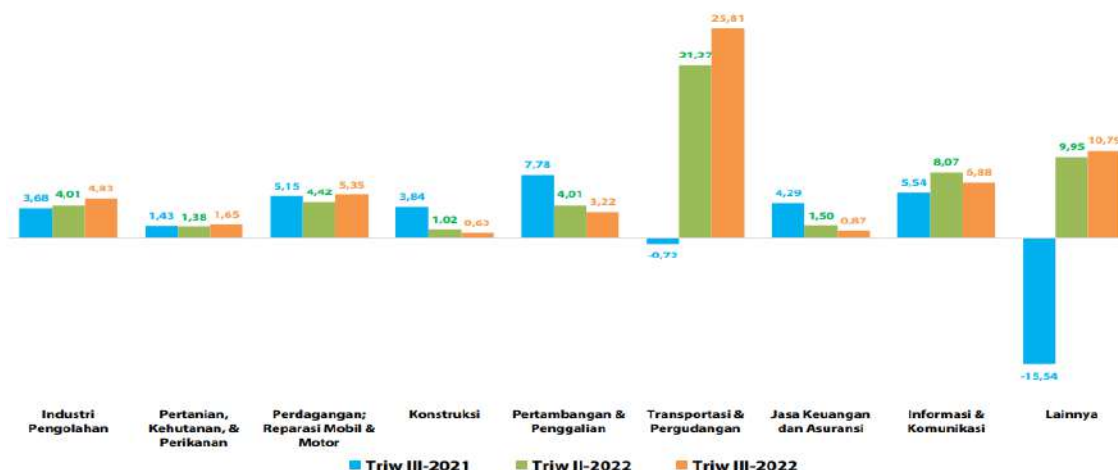
Bisnis Cleaning Service adalah usaha penunjang dari bisnis utama pada sektor-sektor usaha lainnya. Keberadaannya sangat dibutuhkan oleh sektor-sektor lain ketika roda ekonomi berjalan secara normal. Pertumbuhan ekonomi yang tumbuh stabil akan mendorong sektor ini tumbuh secara kuat. Prospek industri cleaning service sangat mudah diukur dengan menghubungkannya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara karena terkait erat dengan jalannya roda perekonomian.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode Kuartal I-2020 s/d Kuartal III-2022



Sumber : BPS

Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III – 2022 Terhadap Triwulan III – 2021 (yoy)



Sumber : BPS

Potensi Cleaning Services Berevolusi Digital.

Saat ini Indonesia sudah memasuki Era Revolusi Industri 4.0. Dengan pemanfaatan serba digital, memungkinkan untuk menambah permintaan pasar yang lebih luas, pemanfaatan berbasis digital terkait kebutuhan *cleaning services* nantinya tidak hanya berasal dari permintaan properti komersial. Namun, dapat di akses ke area perumahan. Kedepannya, Industri *cleaning services* dapat bermitra dengan penyedia layanan sewa berbasis digital. Hal ini, tentu akan menguntungkan pihak penyedia *cleaning services* serta pemanfaatannya dapat lebih efisien.

Prospek usaha Washroom Hygiene

Dalam kegiatan usaha ini erat hubungannya dengan industri Jasa Kebersihan (*cleaning service*) karena biasanya akan menjadi satu kesatuan. Tentunya kedepannya juga akan bergantung pada sampai sejauh mana kondisi pandemic ini akan berlangsung dimana akan mengakibatkan turunnya permintaan atas sanitasi karena adanya kebijakan PPKM yang mengakibatkan berkurangnya penghuni gedung perkantoran, pengunjung pusat perbelanjaan dan berimbas pada turunnya permintaan pada *Washroom Hygiene*.

Seiring berjalannya waktu dengan dibukanya secara berkala dan bertahap gedung perkantoran, dan bertambahnya pengunjung pada pusat perbelanjaan tentunya akan berimbas pada naiknya permintaan pada jasa kebersihan yang akhirnya akan meningkat juga permintaan untuk *Washroom Hygiene*.

Prospek Suplai Tenaga Kerja (*Labour Supply*)

Berdasarkan property Market Report Q3 2022 dari Colliers Indonesia menyatakan bahwa supply dari gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan di wilayah Jakarta dan sekitarnya serta supply apartemen di wilayah Jabodetabek mengalami peningkatan pada tahun 2022 disebabkan dicabutnya perlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, termasuk didalamnya kegiatan perkantoran dan perbelanjaan seiring dengan menurunnya kasus pandemi COVID-19 sejak Q2 2022. Optimisme dari developer diperkirakan akan menurun pada tahun 2023 disebabkan oleh rendahnya proyeksi ekonomi pada tahun tersebut. Namun optimisme dari developer dan supply gedung diperkirakan akan meningkat dari tahun 2024 hingga 2025 seiring dengan pemulihan ekonomi. Peningkatan supply gedung tersebut tentunya menunjukkan meningkatnya potensi pasar Perseroan yang menyediakan jasa Suplai Tenaga Kerja.

Berdasarkan prospek makroekonomi dan industri di atas, potensi pasar dari bisnis penyediaan tenaga kerja yang merupakan kegiatan usaha Perseroan masih cukup besar dan terus berkembang. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan jumlah klien dari Perseroan yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.

Prospek usaha Jasa Keamanan (*Security Service*)

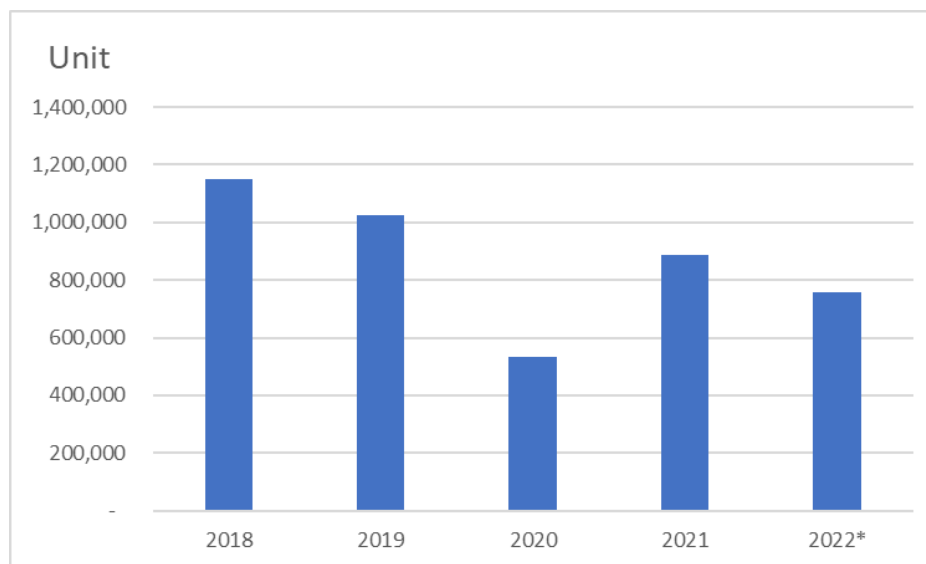
Sektor Pariwisata, hotel, garmen dan ritel biasanya membutuhkan jasa pengamanan dikenal Satpam atau Security sejak Covid-19 melanda hingga saat ini, sektor tersebut goyang dan berdampak pada kebutuhan jasa Sekuriti. Pemerintah mengatur skala operasi perusahaan menggunakan aturan PSBB dan PPKM dengan bekerja dari rumah (WFH) sebesar 50%-75% dengan membatasi pada sektor-sektor tertentu. Kondisi ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan bekerja pada level operasi yang tidak normal.

Namun Perseroan sangat yakin ketika skala operasi perusahaan yang diperkecil akibat pandemi Covid 19 akan kembali dibuka dengan kapasitas penuh setelah pandemi berakhir maka saat itu juga akan banyak tender-tender dari perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa keamanan, karena seiring dengan dibukanya level operasional secara normal dan dihilangkannya kebijakan bekerja dari rumah (WFH) maka tingkat keterisian gedung-gedung akan kembali penuh dan mendorong pertumbuhan industry yang dijalankan oleh Perseroan.

Prospek Usaha Parkir

Prospek usaha perparkiran terkait erat dengan pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor terutama mobil dan ketersediaan lahan parkir. Penjualan mobil yang tetap tumbuh pada tahun 2021 dan mulai pulih di tahun 2022 berlawanan dengan hampir berhentinya pembangunan gedung-gedung baru mengindikasikan prospek usaha perparkiran masih akan bertumbuh dengan baik.

Data Gaikindo menunjukkan penjualan mobil retail Kuartal III – Tahun 2022 mencapai 758.216 unit dan apabila disetahunkan diperkirakan dapat mencapai 1.010.954 unit, yang apabila tercapai jumlah ini lebih tinggi dari penjualan mobil setahun lalu, tahun 2021 yang mencapai 887.200 unit. Penjualan 12 bulan ini hampir pulih dari rata-rata penjualan mobil setahun yang mencapai diatas 1 juta unit per tahun.



Sumber: GAIKINDO

*Kuartal III – 2022

Indeks Permintaan Properti Komesial Perlahan Tumbuh.

Bank Indonesia mencatat Indeks Permintaan Properti Komersial di kuartal I-2022 berhasil tumbuh di 1,19% yoy lebih tinggi dari kuartal IV-2021 1,01%. Peningkatan ini didorong oleh perbaikan permintaan pada kategori jual khususnya di segmen perkantoran jual, lahan industry dan *warehouse complex* di beberapa wilayah terutama di Jabodetabek. Sementara itu, pada kategori sewa tetap tumbuh namun tidak setinggi triwulan sebelumnya, dipengaruhi oleh permintaan pada segmen *convention hall* dan hotel. Dengan mulainya era new normal, tentu indeks permintaan properti komersil akan kembali tumbuh, serta kebutuhan *cleaning services* akan kembali diminati.

Pandemi Covid 19.

Sejauh ini industri yg digeluti Perseroan maupun industry lainnya di Indonesia masih mencoba memulai masa pemulihan, Pasca adanya pandemi COVID19 dari kuartal I 2020 hingga saat ini yang membatasi pelayanan publik di Indonesia. Penerapan bekerja dari rumah (Work From Home) membuat beberapa industri properti, perhotelan maupun layanan publik mengurangi kapasitas untuk jasa-jasa seperti kegiatan usaha Perseroan untuk tujuan efisiensi.

Seiring terjadinya pandemi Covid 19 yang membuat roda perekonomian berjalan tertatih-tatih bahkan sempat berhenti total maka prospek bisnis Perseroan sangat bergantung dari pemulihan ekonomi secara umum akibat adanya pandemi Covid 19.

Secara umum pemulihan ekonomi Indonesia sangat bergantung terhadap ketahanan masyarakat dari paparan virus Covid 19 yang dapat mengakibatkan kematian sehingga “herd immunity” menjadi kunci dari pemulihan ekonomi Indonesia. Saat ini berdasarkan data Our World masyarakat Indonesia yang telah mendapatkan vaksinasi baru mencapai lebih dari 60% dari total masyarakat Indonesia dan kondisi ini mendekati dari persentase herd immunity yang disyaratkan yaitu masyarakat yang telah mendapat vaksinasi berada pada kisaran 70% dari jumlah penduduknya.

9. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

10. Sifat musiman

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik

VIII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan sebagai berikut

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 2) tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada point 2) dan point 3).
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada point 5)

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 31 Desember 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

IX. PENJAMIN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam PPEE dan/atau segala perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahannya, Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak-banyaknya 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A. 7 dan Peraturan OJK No. 41/2020.

B. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	•	•	•
Penjamin Emisi Efek			
(akan ditentukan kemudian)	•	•	•
Jumlah	•	•	•

Berdasarkan UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan afiliasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara para pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek lainnya seperti dimaksud tersebut di atas, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

C. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan, dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*book building*) agar dapat diketahui minat dari investor atas saham yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan mempertimbangkan hasil proses *bookbuilding*, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek

dan Perseroan telah sepakat menentukan range harga Penawaran Saham Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) – Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor, dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020.

X. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila

pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti.

1.2 Penyerahan Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham-Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta Pemesanan Efek harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 30 Januari 2023.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja dimulai pada tanggal 09 Februari 2023 sampai dengan tanggal 13 Februari 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme penjatahan terpusat, dan penjatahan pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana Pembayaran akan di debet langsung pada sub rekening efek 004 masing – masing investor pada **akhir masa penawaran umum saham**. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam sub rekening efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Penawaran Umum saham PT Hoffmen Cleanindo Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp.67.600.000.000,- (enam puluh tujuh miliar enam ratus juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 13 Februari 2023.

a. Penjatahan pasti (*Fixed allotment*)

- 1) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
- 2) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

b. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)

Penawaran Umum saham PT Hoffmann Cleanindo Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp67.600.000.000, (enam puluh tujuh miliar enam ratus juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah selesainya masa penawaran awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

**mana yang lebih tinggi nilainya*

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- 1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- 2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
 - iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan

- e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - ii. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FKPS ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Tumbuan & Partners.

Jakarta, 17 Januari 2023

No. 012/T&P/II/23

Kepada

1. **Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710
u.p.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa
Karbon**
2. **PT Hoffmen Cleanindo Tbk.**
Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8
Jakarta Utara
u.p.: **Yth. Bapak Rudy Japarto**
Direktur Utama

**Perihal : Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham
PT Hoffmen Cleanindo Tbk.**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UUPM"), **PT Hoffmen Cleanindo Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara ("**Perseroan**"), Perseroan telah mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai dengan Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut "**Saham Yang Ditawarkan**" dan penawaran umum atas Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai "**Penawaran Umum**") atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum dilakukan. Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan atau sebanyak 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru ("**Waran Seri I**"). Setiap pemegang 2 (dua) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari dalam portepel. Waran seri I diterbitkan dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatan Waran Seri I. Seluruh Saham Yang Ditawarkan dan Waran Seri I Perseroan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Untuk melakukan Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I berikut saham hasil konversi Waran Seri I, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari (i) Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan sebagaimana termaktub dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 3 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; dan (ii) krediturnya yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. masing-masing sebagaimana termaktub dalam Surat No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 perihal Pemberitahuan Perubahan Pengurus, Pemegang Saham dan Syarat Kredit terkait IPO dan Surat No. 0036/SRT/AO-PID/2021 tanggal 25 Mei 2021.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI sebagaimana termaktub dalam Surat No. S-02318/BEI.PP1/03-2022 tanggal 15 Maret 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. *juncto* Surat No. S-10373/BEI.PP1/12-2022 tanggal 6 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Surat Permohonan Pencatatan Saham di Papan Akselerasi PT Hoffmen Cleanindo Tbk.

Penawaran Umum akan dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam **Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 118** tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* **Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 135** tanggal 16 November 2022 dan **Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 66** tanggal 17 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum seluruhnya akan digunakan untuk:

1. Sekitar 95% (sembilan puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yaitu sekitar 83% (delapan puluh tiga persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Perseroan atas kontrak kerja Perseroan. Sekitar 12% (dua belas persen) digunakan untuk pembelian peralatan penunjang; dan
2. Sekitar 5 % (lima persen) akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Hoffmen Parkindo yang akan digunakan untuk modal kerja yaitu sekitar 2% (dua persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan PT Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya. Sekitar 3% (tiga persen) digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang.

Dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu pembelian peralatan penunjang Perseroan.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dan hasil Penawaran Umum dan Penerbitan Waran Seri I tersebut di atas telah diuraikan secara rinci dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum ("**Prospektus**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK 30/2015**").

Kami telah menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Independen sebagaimana termaktub dalam Surat No. HO/DIR/VIII/2022/00134 tanggal 22 Agustus 2022. Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM, yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah mendaftarkan diri sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh OJK atas nama Jennifer Berendina Tumbuan, S.H., LL.M., STTD No. STTD.KH-28/PM.22/2018 tanggal 14 Maret 2018, Anggota HKHPM No. 200211.

Penawaran Umum ini dilakukan dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017 Tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Skala Menengah Menengah ("**POJK 53/2017**") *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 54/POJK.04/2017 Tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("**POJK 54/2017**").

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum adalah untuk memeriksa aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak (yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan dengan jumlah kepemilikan di atas 50% (lima puluh persen)), yaitu PT Hoffmen Parkindo (selanjutnya sebagai "**Entitas Anak**") serta menerbitkan pendapat dari segi hukum atas Perseroan dan Entitas Anak dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM ("**Pendapat Hukum**").

Pendapat Hukum ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap dokumen-dokumen Perseroan dan Entitas Anak yang kami terima sampai dengan tanggal 17 Januari 2023 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada UUPM dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**").

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan/penyesuaian informasi, bersama ini kami sampaikan revisi terhadap pendapat hukum yang telah kami sampaikan dengan No. 369/T&P/XII/22 tanggal 29 Desember 2022. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum No. 369/T&P/XII/22 tanggal 29 Desember 2022 tersebut dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang berlaku.

I. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan pemeriksaan dari segi hukum tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota dewan komisaris maupun susunan anggota direksi, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha, kekayaan Perseroan dan Entitas Anak maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak lain yang belum diserahkan kepada kami;
2. semua informasi, data atau dokumen sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus dan Pendapat Hukum yang telah dibuat dalam rangka Penawaran Umum adalah benar dan kami tidak mempunyai alasan untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut;
3. semua pernyataan dan keterangan yang diberikan oleh anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai, maupun penasihat dari Perseroan dan Entitas Anak serta pihak lainnya yang terkait atau berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap;
4. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/fotokopi adalah sama dengan aslinya;
5. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
6. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami adalah benar; dan
7. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau Entitas Anak mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

II. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami sebagai Konsultan Hukum Independen menyampaikan Pendapat Hukum atas Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan Penawaran Umum sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum Mengenai Perseroan

1. Perseroan yang bernama PT Hoffmen Cleanindo Tbk. berkedudukan di Jakarta Utara adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk

perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Hoffmen International Service" No. 11 tanggal 23 Januari 2008 *juncto* akta Perubahan Anggaran Dasar mengenai Nama "PT Hoffmen International Service" menjadi "PT Hoffmen International Cleanindo" No. 09 tanggal 18 Maret 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0042455.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9765, Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 24 Juni 2008.

2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 3 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0297993 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0196544.AH.01.01.11 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 034903, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 11 Oktober 2022 ("**Akta No. 3/2022**").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3/2022 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk UUPT, Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK 16/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 6 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0497406 tanggal 29 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0263144.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal

29 Desember 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 045605, Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2022 ("**Akta No. 6/2022**") sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang dan diumumkan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3/2022, RUPS Perseroan pada pokoknya telah menyetujui:

- a. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- b. Perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka oleh karenanya mengubah nama Perseroan sebelumnya bernama PT Hoffmen Cleanindo menjadi PT Hoffmen Cleanindo Tbk.;
- c. Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 520.000.000 (lima ratus dua puluh juta) saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20,- dan menerbitkan sebanyak-banyaknya 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan/diperjualbelikan secara terpisah dari saham bari tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- d. Pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain masyarakat), Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia dan mendaftarkannya pada Penitipan Kolektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- e. Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, POJK 15/2020, POJK 16/2020 dan POJK 33/2014 termasuk mengubah kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang;
- f. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum, penerbitan Waran Seri I termasuk pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
- g. Menetapkan Rudy Japarto sebagai pengendali Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal ("**POJK 3/2021**"); dan
- h. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapa Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan

disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran umum termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

2. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sampai dengan saat ini yaitu Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan, Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu dan Aktivitas Keamanan Swasta telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan konfirmasi dari Perseroan, kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku tanggal 24 September 2020 (**"Peraturan KBLI 2020"**).

Ketentuan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3/2022 juga telah sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, dimana maksud dan tujuan Perseroan adalah:

- Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga;
- Aktivitas Konsultasi Manajemen;
- Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;
- Aktivitas Keamanan Swasta (Pribadi);
- Aktivitas Kebersihan;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Utama
Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan
yang mencakup kegiatan penyedia jasa kebersihan bermacam jenis gedung milik perusahaan/lembaga/badan/instansi pemerintah atau swasta, seperti gedung perkantoran, pabrik, pertokoan, balai pertemuan dan gedung sekolah, termasuk jasa kebersihan interior gedung-gedung tersebut, seperti pembersihan lantai, dinding, furniture jendela, ventilasi dan unit exhaust. Pencucian karpet dan permadani serta pembersihan gorden dimasukkan ke dalam kelompok 96200. Kegiatan jasa kebersihan gedung yang dilakukan oleh pekerja yang melayani rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 97000;
- b. Kegiatan Usaha Penunjang
 - i. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang-barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia

untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan;

- ii. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
 - iii. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu yang mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, dimana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan disini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
 - iv. Aktivitas Keamanan Swasta yang mencakup usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan. Penjagaan dengan sistem instalasi alarm dimasukkan dalam kelompok 80200. Penyelidikan yang berhubungan dengan perasuransian dimasukkan dalam kelompok 6621.
3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan dan berdasarkan hasil pemeriksaan segi hukum yang dilakukan, saham-saham Perseroan telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Riwayat struktur permodalan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Perseroan untuk 2 (dua) tahun terakhir: (i) telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) atas saham-saham Perseroan yang telah diterbitkan juga telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan uang tunai; dan (iii) telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari atau diberitahukan kepada instansi yang berwenang, kecuali sehubungan dengan adanya keterlambatan penyetoran yang dilakukan melebihi tanggal akta

persetujuan pemegang saham yaitu pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. 215 tanggal 23 Juni 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 215/2022**") dan oleh karenanya hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT. Namun demikian, tidak terdapat ketentuan dalam UUPT sehubungan dengan sanksi terhadap Perseroan dan para pemegang saham Perseroan apabila terdapat keterlambatan penyetoran saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan.

Sehubungan dengan keterlambatan penyetoran tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS sebagaimana termaktub dalam Akta No. 6/2022 untuk melakukan ratifikasi atas keterlambatan penyetoran permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 215/2022 yang dilakukan oleh (i) PT Japarto Sukses Mandiri pada tanggal 8 Juni 2022 dan tanggal 30 Juni 2022, (ii) Rudy Japarto pada tanggal 30 Juni 2022 dan (iii) Eddy Japarto pada tanggal 30 Juni 2022 dimana para pemegang saham telah menerima, menyetujui dan menyatakan tidak keberatan atas keterlambatan penyetoran modal tersebut dan mengesahkan seluruh penyetoran saham Perseroan sejak pendirian serta perubahan anggaran dasar Perseroan hingga struktur permodalan terakhir berdasarkan Akta No. 215/2022 dimana seluruh setoran modal pada Perseroan telah diterima sepenuhnya oleh Perseroan.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 215/2022, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	96,16
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.080.000.000	41.600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.920.000.000	118.400.000.000	

Perseroan telah menetapkan pengendali Perseroan melalui RUPS yaitu Rudy Japarto sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3/2022 guna memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK 3/2022.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan konfirmasi dari Perseroan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") sebagaimana yang tercatat saat ini pada sistem *online* Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Rudy Japarto dan Perseroan telah melakukan pelaporan atas Pemilik Manfaat

tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Orang perseorangan yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sebagaimana tercatat pada sistem online Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 April 2022 yaitu Rudy Japarto telah memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat berdasarkan Pasal 4 huruf g Perpres No. 13/2018.

Berdasarkan hasil pemeriksaan segi hukum yang dilakukan, seluruh pemegang saham Perseroan yaitu PT Japarto Sukses Mandiri, Rudy Japarto dan Eddy Japarto dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), yang menyatakan bahwa "*setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif*".

4. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No. 150 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0031254.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0339231 tanggal 31 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0095479.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 serta diumumkan dalam Tambahan No. 23869, Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 2021 ("**Akta No. 150/2021**") untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Eddy Japarto
Komisaris Independen	: Selamat Sodugaon Carl

Direksi

Presiden Direktur	: Rudy Japarto
Direktur	: Albert Sutanto Tan

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 19 Oktober 2022, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 19 Oktober 2022, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dan memenuhi ketentuan dalam POJK 33/2014.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan:

- (i) Perseroan telah membentuk **Komite Audit** berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Penunjukan Komite Audit, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Selamat Sodugaon Carl F.
Anggota : Ita Dimiyati
Anggota : Riko Firmansyah

Perseroan juga telah memiliki piagam komite audit sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit PT Hoffmen Cleanindo Tbk. tanggal 4 Oktober 2022.

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- (ii) Perseroan telah mengangkat **Meliza Laudy Oktaviani** sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. HO/DIR/X/2022/00172 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Hoffmen Cleanindo Tbk.

Pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

- (iii) Perseroan telah membentuk **Unit Audit Internal** dan menunjuk **Fitry Sari Dewi Panggabean** untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan PT Hoffmen Cleanindo Tbk. No. HO/DIR/IX/2022/00163 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- (iv) Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan dan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana termaktub dalam anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam izin-izin material tersebut dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, izin-izin material tersebut masih berlaku.
6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha untuk periode 3 (tiga) terakhir. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan telah mematuhi dan memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku dimana karyawan Perseroan dipekerjakan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat sengketa dengan karyawan Perseroan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UUWLK**") dengan kewajiban pelaporan kembali pada bulan Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki (i) Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 Juli 2023; dan (ii) Lembaga Kerja Sama Bipartit yang telah didaftarkan pada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara sebagaimana yang diwajibkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah

dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UU Ketenagakerjaan**") dengan masa keanggotaan sampai dengan tanggal 4 Juni 2024.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan material Perseroan antara lain berupa tanah dan bangunan berdasarkan sertifikat hak guna bangunan, sertifikat hak milik atas satuan rumah susun, penyertaan saham dalam Entitas Anak, hak atas kekayaan intelektual dan kendaraan bermotor setelah diteliti bukti kepemilikannya adalah benar terdaftar atas nama Perseroan dan telah diperoleh sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan (khusus penyertaan saham dalam Entitas Anak juga telah sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya memberi hak kepada Perseroan sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan material tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sebagian aset/harta kekayaan tersebut telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas sebagian aset/harta kekayaan material tersebut masih berlaku sampai dengan bulan Mei 2023 dan November 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung Surat Pernyataan Perseroan No. HO/DIR/IX/2022/00160 tanggal 27 September 2022, Perseroan berkeyakinan bahwa atas sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan yang telah diasuransikan, jumlah pertanggungan asuransi atas sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan tersebut telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan yang berupa aset tetap (tanah) sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Central Asia Tbk. Penjaminan terhadap aset Perseroan tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Eksekusi terhadap sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan yang berupa aset tetap (tanah) tersebut tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perjanjian-perjanjian material antara Perseroan dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan dan berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan yang dapat berpotensi menghalangi rencana Penawaran Umum berikut rencana penggunaan dananya dan/atau merugikan hak pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik, termasuk namun tidak terbatas atas rencana penggunaan dana dari Penawaran Umum ini.

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum, Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan dan/atau memperoleh persetujuan dari kreditur Perseroan selain memperoleh persetujuan dari: (i) PT Bank CIMB Niaga Tbk. selaku kreditur sebagaimana termaktub dalam Surat No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 perihal Pemberitahuan Perubahan Pengurus, Pemegang Saham dan Syarat Kredit terkait IPO; dan (ii) PT Bank Central Asia Tbk. selaku kreditur sebagaimana termaktub dalam Surat No. 0036/SRT/AO-PID/2021 tanggal 25 Mei 2021 perihal persetujuan perubahan status kelembagaan Perseroan dan perubahan beberapa ketentuan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan dan didukung dengan konfirmasi lisan dari Perseroan, PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk., tidak dibutuhkan adanya suatu addendum/perubahan perjanjian kredit sehubungan dengan perubahan-perubahan yang telah disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk., sebagaimana diuraikan di atas dan para pihak dapat mengacu kepada surat persetujuan yang telah dikeluarkan oleh masing-masing PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk.

8. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 19 Oktober 2022, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini:
 - a. Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak manapun.
9. Berdasarkan ketentuan Pasal 70 UUPT, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Namun demikian, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan Perseroan, Perseroan belum dapat memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT karena sampai dengan saat ini Perseroan belum dapat membukukan laba bersih sehingga Perseroan tidak wajib untuk melakukan pencadangan sebagaimana dimaksud.

10. Perseroan telah memenuhi klasifikasi perusahaan/Emiten dengan Aset Skala Menengah sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1 angka (3) POJK 53/2017 yaitu (i) memiliki total aset atau istilah lain yang setara, lebih dari Rp50.000.000.000,- sampai dengan Rp250.000.000.000,- berdasarkan laporan keuangan yang digunakan dalam dokumen pernyataan pendaftaran; dan (ii) tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pengendali dari emiten atau perusahaan publik yang bukan emiten skala kecil atau emiten dengan aset skala menengah dan/atau perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp250.000.000.000,-. Adapun berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Agustus 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, total aset Perseroan adalah sebesar Rp72.807.293.954,-.
11. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I tersebut di atas telah diuraikan secara rinci dalam Prospektus.
Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK 30/2015.

Setiap rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") kecuali rencana untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yang merupakan Transaksi Afiliasi. Adapun rencana untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak adalah termasuk transaksi afiliasi yang dikecualikan dari kewajiban melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK 42/2020 dan pemenuhan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020 karena dilakukan dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (*vide* Pasal 6 ayat 1 huruf b angka 1 POJK 42/2020) namun Perseroan tetap wajib melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi.

Dalam hal Rencana penggunaan dana Penawaran Umum dan hasil penerbitan Waran Seri I merupakan Transaksi Material, Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") kecuali rencana penggunaan dana untuk modal kerja yang merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 13 POJK 17/2020 dan hanya wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Apabila di kemudian hari penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I diubah dan merupakan: (i) Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan; dan/atau (ii) Transaksi Material yang tidak dikecualikan maka Perseroan wajib memperhatikan kembali ketentuan POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

12. Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 POJK 53/2017, Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan waran harus memenuhi ketentuan jumlah waran yang akan diterbitkan dan waran yang telah beredar tidak boleh melebihi 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK.

Adapun dalam Penawaran Umum ini persentase jumlah Waran Seri I yang akan diterbitkan adalah sebesar 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan kepada OJK.

13. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 118 tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 135 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 66 tanggal 17 Januari 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**") *juncto* Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjataan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**").

Berdasarkan ketentuan Pasal 40 POJK No. 41/2020, Perseroan wajib menyesuaikan jumlah efek yang dialokasikan untuk Penjataan Terpusat yang besarnya ditentukan berdasarkan jumlah pemesanan pada penjataan terpusat dengan batasan tertentu yang wajib dialokasikan untuk Penjataan Terpusat dan pelaksanaannya juga wajib memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 15/2020.

Dalam Penawaran Umum ini, penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjataan Terpusat akan diambil oleh Perseroan dari saham yang dialokasikan untuk porsi Penjataan Pasti dan oleh karenanya tidak memerlukan persetujuan pemegang saham Perseroan.

14. Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan telah menandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 118 tanggal 14 Oktober 2022

- junctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 135 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 66 tanggal 17 Januari 2023;
- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 119 tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 136 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 67 tanggal 17 Januari 2023;
 - c. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 121 tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 138 tanggal 16 November 2022; dan Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 69 tanggal 17 Januari 2023; dan
 - d. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 120 tanggal 14 Oktober 2022 *junctis* Akta Perubahan I Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 137 tanggal 16 November 2022 dan Akta Perubahan II Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Terbatas PT Hoffmen Cleanindo Tbk No. 68 tanggal 17 Januari 2023;
- yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.
- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-124/SHM/KSEI/1022 tanggal 9 November 2022 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perjanjian-perjanjian dan dokumen-dokumen terkait lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku.

- 15. Aspek hukum Perseroan termasuk struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terdapat dalam Prospektus adalah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang dilakukan.

B. Pendapat Hukum mengenai Entitas Anak

- 1. Entitas Anak berkedudukan di Jakarta Utara adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Hoffmen International Parking" No. 07 tanggal 26 Mei 2009, yang dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah

memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Keputusannya No. AHU-27274.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 19 Juni 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035403.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 19 Juni 2009, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 18297, Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 2009 ("**Akta Pendirian Entitas Anak**").

Anggaran Dasar Entitas Anak yang berlaku saat ini adalah sebagaimana termaktub dalam (i) Akta Pendirian Entitas Anak; (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham "PT Hoffmen International Parking" No. 15 tanggal 19 November 2010 yang dibuat di hadapan Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Keputusannya No. AHU-56716.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0087766.AH. 01.09.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 15874, Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 5 April 2012; (iii) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa "PT Hoffmen Parkindo" No. 07 tanggal 24 April 2014 yang dibuat oleh Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-01242.40.21.2014 tanggal 28 April 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0036819.40. 80.2017 tanggal 28 April 2014 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 6575/L, Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014; (iv) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Parkindo No. 119 tanggal 26 Februari 2021 dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Keputusannya No. AHU-0013295.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 3 Maret 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0040086.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 Maret 2021 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 23870, Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 2021 ("**Akta No. 119/2021**"); dan (v) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hoffmen Parkindo No. 106 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Keputusannya No. AHU-0049622.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 14 September 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0156767.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 14 September 2021, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 031358, Berita Negara Republik Indonesia No. 081 tanggal 8 Oktober 2021 ("**Akta No. 106/2021**").

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak terhitung sejak pendiriannya telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Entitas Anak adalah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana termaktub dalam Akta No. 106/2021 serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Kegiatan usaha Entitas Anak yang dijalankan sampai dengan saat

ini adalah Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (*Off Street Parking*), yang mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir di luar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit dan jasa perparkiran di luar badan jalan lainnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan konfirmasi dari Entitas Anak, kegiatan usaha Entitas Anak sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 anggaran dasar Entitas Anak telah sesuai dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan KBLI 2020.

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham dalam Entitas Anak telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham Entitas Anak sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Entitas Anak. Riwayat struktur permodalan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Entitas Anak untuk 2 (dua) tahun terakhir: (i) telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) atas saham-saham Entitas Anak yang telah diterbitkan juga telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Entitas Anak dengan uang tunai; dan (iii) telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari atau diberitahukan kepada instansi yang berwenang.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 119/2021 susunan pemegang saham Entitas Anak saat ini adalah:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nomimal (Rupiah)	%
Modal Dasar	164.000.000	8.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh			
1. Perseroan	40.600.000	2.030.000.000	99,02
2. PT Japarto Sukses Mandiri	400.000	20.000.000	5
			0,975
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	41.000.000	2.050.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	123.000.000	6.150.000.000	-

4. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Entitas Anak sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT Hoffmen Cleanindo" No. 17 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0119062 tanggal 24 Februari 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021 untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Eddy Japarto

Direksi

Direktur : Rudy Japarto

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Entitas Anak dan telah diberitahukan/dilaporkan kepada Menkumham sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tanggal 19 Oktober 2022, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perpajakan maupun perkara arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan kepada pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Entitas Anak.

5. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak sebagaimana termaktub dalam anggaran dasar Entitas Anak serta telah memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam izin-izin material tersebut dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan izin-izin material tersebut masih berlaku.
6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Entitas Anak, Entitas Anak telah mematuhi dan memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku dimana karyawan Entitas Anak dipekerjakan dan tidak sedang terlibat sengketa dengan karyawannya.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan UUWLK dengan kewajiban pelaporan kembali pada akhir bulan Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak telah memiliki (i) Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Oktober 2023; dan (ii) Lembaga Kerja Sama Bipartit yang telah didaftarkan pada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara sebagaimana yang diwajibkan UU Ketenagakerjaan dengan masa keanggotaan sampai dengan tanggal 4 Juni 2024.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan baik berupa saham, tanah, bangunan, kendaraan roda empat dan/atau hak atas kekayaan intelektual.
8. Perjanjian-perjanjian material yang dibuat antara Entitas Anak dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Entitas Anak dan karenanya sah dan mengikat Entitas Anak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Entitas Anak yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perseroan berikut rencana penggunaan dananya dan/atau merugikan hak pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik, termasuk namun tidak terbatas atas rencana penggunaan dana dari Penawaran Umum Perseroan.

9. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan Entitas Anak No. 01/Parking/DIR/IX/22/0210 tanggal 27 September 2022, Entitas Anak sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini:
 - a. tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Entitas Anak di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Entitas Anak merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Entitas Anak terhadap pihak manapun.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diterbitkan dengan kualifikasi-kualifikasi atau pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPerdara khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1338 KUHPerdara; dan
2. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

IV. PENUTUP

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Entitas Anak dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini dialamatkan kepada dan sepenuhnya untuk kepentingan OJK dan Perseroan.

Hormat kami,
TUMBUAN & PARTNERS



Jennifer B. Tumbuan
Senior Partner

XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini menggambarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan keuangan yang telah diaudit KAP Morhan dan Rekan untuk untuk periode 8 (delapan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38 Revisi 2015: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi sejak awal periode pelaporan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA dengan opini tanpa modifikasi.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 Dan 2020 (Diaudit) /
As Of August 31, 2022, December 31, 2021 And 2020 (Audited)
Dan Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 (Diaudit) Dan 2021 (Tidak Diaudit) /
And For The Eight-Month Periods Ended
August 31, 2022 (Audited) And 2021 (Unaudited)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020 (Diaudit) /
And For The Years Ended December 31, 2021 And 2020 (Audited)
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)



**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 Dan 2020 (Diaudit) Dan Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Agustus 2022 (Diaudit) Dan 2021 (Tidak Diaudit) Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 Dan 2020 (Diaudit) Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As Of August 31, 2022, December 31, 2021 And 2020 (Audited) And For The Eight-Month Periods Ended August 31, 2022 (Audited) And 2021 (Unaudited) And For The Years Ended December 31, 2021 And 2020 (Audited) With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)
---	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	89 - 95	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



PT HOFFMEN CLEANINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2022,
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK PERIODE DELAPAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 AGUSTUS 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, DAN 2020
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AUGUST 31, 2022,
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE EIGHT-MONTH
PERIODS ENDED
AUGUST 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2021, AND 2020
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Rudy Japarto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta 14450	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kano Indah 2A No. 30, RT. 10, RW. 07 Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Barat - DKI Jakarta	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-6628126	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Albert Sutanto Tan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta 14450	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. AI No. 78, RT. 003, RW. 008 Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-6628126	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and Subsidiary (the "Group");*
 - The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
 - We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Desember 2022 / December 29, 2022


6EF7DAKX222536398

Rudy Japarto Albert Sutanto Tan
Direktur Utama / President Director Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00243/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/XII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Agustus 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Agustus 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00243/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/XII/2022

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of August 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the eight-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of August 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the eight-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak

a) Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 26 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian pendapatan Grup timbul dari jasa yang diberikan dan penjualan barang. Akuntansi untuk pendapatan Grup masuk ke dalam PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari pendapatan jasa sebesar Rp 104.120.962.933 untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022. Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang dan jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaannya pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk mencari, memantau, dan mencatat pendapatan jasa;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan jasa;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition and Contract Assets

a) Revenue Recognition

Refer to Note 2q (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 26 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 26 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from service revenues and sale of goods. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues are from service revenues amounted to Rp 104,120,962,933 for the eight-month period ended August 31, 2022. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are critical judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record service revenues;
- We obtained the details of service revenues and compared the amount with the recorded service revenues in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of service revenues;
- We tested samples of service revenues to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)****b) Aset Kontrak**

Lihat Catatan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 3a dan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - masing-masing keberadaan kontrak dan penilaian ECL), dan Catatan 8 (Aset Kontrak) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, total aset kontrak sebesar Rp 11.780.659.574 pada tanggal 31 Agustus 2022. Hal tersebut merupakan perkiraan jumlah jasa yang diberikan di mana belum ada faktur yang diterbitkan kepada pelanggan pada akhir periode pelaporan. Akuntansi untuk aset kontrak berada di dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset kontrak. Sesuai paragraf 107 pada PSAK 72, jika entitas melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, entitas menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan. Entitas menilai aset kontrak untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71. Penurunan nilai aset kontrak dapat diukur, disajikan, dan diungkapkan dengan dasar yang sama dengan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71.

Aset kontrak dianggap sebagai hal audit utama selama pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan aset kontrak, termasuk perkiraan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang alur proses dan kontrol utama untuk menentukan perkiraan aset kontrak dan penyisihan terkait untuk kerugian kredit ekspektasian, jika ada;
- Kami memahami dan menguji asumsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan harga yang digunakan dalam menentukan total aset kontrak, dan juga beban masih harus dibayar terkait dengan menguji berdasarkan sampel data dan sumber perhitungan yang mendasarinya;
- Kami membandingkan harga yang diterapkan untuk menghitung perkiraan aset kontrak, termasuk biaya yang diterapkan untuk menghitung beban masih harus dibayar, dengan data historis dan data terkini;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung atas saldo akun aset kontrak;

Key Audit Matters (continued)**Revenue Recognition and Contract Assets (continued)****b) Contract Assets**

Refer to Note 2q (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Notes 3a and 3b (Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Assessment of ECL, respectively), and Note 8 (Contract Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the total contract assets amounted to Rp 11,780,659,574 as of August 31, 2022. This represents the estimated amount of services rendered where no invoice has been issued to customers at the end of the reporting period. The accounting for contract assets falls under PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of contract assets. As per paragraph 107 of PSAK 72, if an entity performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. An entity shall assess a contract asset for impairment in accordance with PSAK 71. An impairment of a contract asset shall be measured, presented and disclosed on the same basis as a financial asset that is within the scope of PSAK 71.

Contract assets are considered a key audit matter since significant management's judgments are required in the calculation of contract assets, including estimation of allowance for expected credit losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the process flows and key controls in place to determine the estimated contract assets and related allowance for expected credit losses, if any;
- We understood and challenged the management's assumptions relating to pricing used in determining the total contract assets, as well as the corresponding accrued expenses, by testing on a sample basis the underlying data and source of calculation;
- We compared the prices applied to calculate the estimated contract assets, including costs applied to calculate the accrued expenses, with historical and current data;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding balance of contract assets account;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)**b) Aset Kontrak (lanjutan)**

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan pada aset kontrak, jika ada; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar

Lihat Catatan 2b dan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 19 (beban masih harus dibayar) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian, beban masih harus dibayar Grup yang timbul secara signifikan dari gaji dan tunjangan sebesar Rp 8.961.620.848 pada tanggal 31 Agustus 2022. Saldo ini merupakan estimasi jumlah biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan karena beban harus diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Akuntansi untuk gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar Grup berada di bawah Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Sesuai paragraf 1.17 dari Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, akuntansi akrual menggambarkan dampak transaksi dan peristiwa serta kondisi lainnya atas sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor pada periode saat dampak tersebut terjadi, meskipun penerimaan dan pembayaran kas terjadi di periode yang berbeda. Hal ini penting karena informasi tentang sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor serta perubahan sumber daya ekonomik dan klaim selama suatu periode memberikan dasar yang lebih baik dalam menilai kinerja masa lalu dan masa depan entitas dibandingkan informasi yang hanya menyediakan tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode tersebut.

Pengakuan dan pengukuran gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar adalah hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan perkiraan biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami memperoleh dan memeriksa peraturan yang berlaku mengenai gaji dan tunjangan untuk karyawan tetap dan kontrak;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)**b) Contract Assets (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We assessed the allowance for expected credit losses applied to contract assets, if any; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances

Refer to Notes 2b and 2q (Summary of Significant Accounting Policies - Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements and Revenue and Expense Recognition, respectively), and Note 19 (Accrued Expenses) to the consolidated financial statements.

As described in Note 19 to the consolidated financial statements, the accrued expenses of the Group arise significantly from salaries and allowances amounted to Rp 8,961,620,848 as of August 31, 2022. This represents the estimated amount of costs to be accrued at the end of the reporting period since expenses should be recognized when incurred (accrual basis). The accounting for the Group's accrued salaries and allowances falls under Conceptual Framework for Financial Reporting and PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

As per paragraph 1.17 of Conceptual Framework for Financial Reporting, accrual accounting depicts the effects of transactions and other events and circumstances on a reporting entity's economic resources and claims in the periods in which those effects occur, even if the resulting cash receipts and payments occur in a different period. This is important because information about a reporting entity's economic resources and claims and changes in its economic resources and claims during a period provides a better basis for assessing the entity's past and future performance than information solely about cash receipts and payments during that period.

Recognition and measurement of accrued salaries and allowances is a key audit matter because significant management's judgments and estimates are required in the calculation of the estimated costs to be accrued at the end of the reporting period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of accrual of salaries and allowances;
- We obtained and checked the applicable regulations regarding the salaries and allowances for permanent and contractual employees;

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar (lanjutan)**

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menelaah dan menguji asumsi berdasarkan sampel yang digunakan untuk menghitung gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami membandingkan jumlah gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar yang tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan liabilitas;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung dari saldo akun terutang atas gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar; dan
- Kami menilai bahwa semua pengungkapan yang diperlukan mengenai gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar, dan beban masih harus dibayar secara umum, telah dibuat dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut karena dampak perhitungan kembali atas tunjangan karyawan, serta reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian. Kami telah mengaudit penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian di atas pada Catatan 4. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan diterapkan dengan benar. Kami tidak melakukan suatu audit, reviu atau prosedur lain atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali penyesuaian yang telah disebutkan di atas; oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian di atas secara keseluruhan.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Agustus 2022 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan Informasi keuangan PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Agustus 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters (continued)**Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We reviewed and tested on a sample basis the assumptions used to calculate the accrued salaries and allowances;
- We compared the amounts of recorded accrued salaries and allowances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the liability;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding account balance of accrued salaries and allowances; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the accrued salaries and allowances, and accrued expenses in general, have been made and that the information is properly presented and explained.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements which describes that the Group restated certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended due to the impact of the recalculation of employees' allowances, and reclassified certain accounts in those consolidated financial statements. We have audited the adjustments that have been applied to the above consolidated financial statements as described in Note 4. In our opinion, those adjustments are fair and applied properly. We did not perform an audit, review or any other procedures on the said consolidated financial statements of the Group, except for those adjustments mentioned above; hence, we do not express an opinion or other form of assurance to the above consolidated financial statements as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of August 31, 2022 and for the eight-month period then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of August 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the eight-month period then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Maret 2021.

Laporan ini disusun semata-mata dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Hoffmen Cleanindo Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00226/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/XI/2022 tanggal 17 November 2022 dan No. 00213/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Agustus 2022 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Hoffmen Cleanindo Tbk di Pasar Modal Indonesia. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Agustus 2022 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan penambahan pengungkapan dan penyesuaian pada laporan keuangan konsolidasian.

Other matters (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows of the Group for the eight-month period ended August 31, 2021 were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the eight-month period ended August 31, 2021, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, prior to the restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on September 30, 2022 and March 31, 2021, respectively.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of Shares of PT Hoffmen Cleanindo Tbk in the Indonesia Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued an independent auditor's report No. 00226/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/XI/2022 dated November 17, 2022 and No. 00213/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/X/2022 dated October 19, 2022 on the consolidated financial statements of the Group as of August 31, 2022 and for the eight-month period then ended, in connection with the proposed Initial Public Offering of Shares of PT Hoffmen Cleanindo Tbk in the Indonesia Capital Market. As explained in Note 41 to the consolidated financial statements, the Group reissued the consolidated financial statements as of August 31, 2022 and for the eight-month period then ended with additional disclosures and changes on the consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

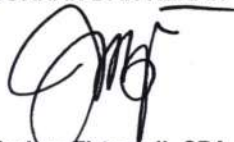
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

29 Desember 2022 / December 29, 2022



00243

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Agustus 2022,
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of August 31, 2022,
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)				
		Catatan / Notes	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 / January 1, 2020/ December 31, 2019
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas di bank	2g,2i,5,33,34		17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090	1.620.912.273
Kas yang dibatasi penggunaannya			-	-	-	40.500.000
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,33,34		12.333.223.920	12.869.604.661	16.544.593.026	15.479.292.669
Piutang lain-lain	2g,7,33,34		-	75.670.422	-	1.035.219.530
Pihak berelasi	2f,32		6.000.000	9.568.534	600.000	-
Pihak ketiga	2g,2q,8,33,34		11.780.659.574	11.825.887.826	-	-
Aset kontrak	2j,9		6.327.604.289	5.709.371.541	4.924.231.862	5.157.882.789
Persediaan						
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,10		2.035.290.087	1.899.855.787	3.601.660.179	412.896.509
Pajak dibayar di muka	18a		154.275.391	100.363.948	733.956.276	962.437.464
Biaya ditangguhkan	11		4.493.465.500	1.920.943.500	78.156.000	-
Jumlah Aset Lancar			54.368.849.177	37.815.759.978	26.926.198.433	24.709.141.234
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,10		335.270.200	145.860.000	-	-
Aset pajak tangguhan	2r,18d		1.179.614.814	1.271.090.513	1.610.141.897	1.246.306.055
Aset tetap - bersih	2l,12		15.995.487.840	15.239.913.850	11.818.813.691	12.195.253.810
Aset takberwujud - bersih	2m		-	-	-	576.736.861
Aset hak-guna - bersih	2n,13		928.071.923	1.151.412.647	1.113.602.093	-
Jumlah Aset Tidak Lancar			18.438.444.777	17.808.277.010	14.542.557.681	14.018.296.726
JUMLAH ASET			72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Pada Tanggal 31 Agustus 2022,
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As Of August 31, 2022,
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)						
	Catatan / Notes	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 / January 1, 2020/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)						LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,17,33,34	16.993.308.899	16.954.219.560	20.340.086.092	18.621.503.781	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,14,33,34	2.688.451.681	2.442.902.561	1.291.271.587	2.396.897.207	Trade payables - third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	2g,16,33,34	-	1.796.495.278	14.843.693.414	13.467.986.510	Other payables
Pihak ketiga	2f,32	950.000.000	5.696.618	33.300.000	-	Related parties
Utang pajak	18b	1.364.348.895	2.441.412.147	1.420.398.060	3.288.762.731	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g,19,33,34	12.272.977.810	14.374.767.773	4.856.592.714	4.437.687.668	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2q,15	-	3.070.852	3.912.544.503	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Unearned revenues
Utang bank	2g,20,33,34	1.933.333.339	2.933.333.333	410.782.547	789.391.201	Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,21,33,34	961.878.530	798.654.766	1.751.724.416	2.019.250.393	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,22,33,34	537.401.745	347.477.329	350.000.000	-	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		37.701.700.899	42.098.030.217	49.210.393.333	45.021.479.491	Lease liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2g,20,33,34	1.172.222.220	2.127.777.773	-	411.351.619	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,21,33,34	779.479.880	1.007.449.154	1.423.975.329	2.940.014.721	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,22,33,34	681.220.977	799.879.745	813.158.139	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,23	4.902.107.219	4.476.471.779	4.758.460.491	4.010.030.006	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.535.030.296	8.411.578.451	6.995.593.959	7.361.396.346	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		45.236.731.195	50.509.608.668	56.205.987.292	52.382.875.837	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Pada Tanggal 31 Agustus 2022,
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As Of August 31, 2022,
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (Note 4)						
	Catatan / Notes	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 / January 1, 2020/ December 31, 2019	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)						EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021, Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2019						Share capital - Rp 20 par value per share as of August 31, 2022 and December 31, 2021, Rp 50 par value per share as of December 31, 2020 and Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2019
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 3.980.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 800 saham pada tanggal 31 Desember 2019						Authorized - 8,000,000,000 shares as of August 31, 2022, 3,980,000,000 shares as of December 31, 2021, 16,000,000 shares as of December 31, 2020, and 800 shares as of December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.080.000.000 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 995.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 600 saham pada tanggal 31 Desember 2019	24	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	600.000.000	Issued and fully paid - 2,080,000,000 shares as of August 31, 2022, 995,000,000 shares as of December 31, 2021, 16,000,000 shares as of December 31, 2020 and 600 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	25	2.924.742.160	2.924.742.160	5.979.577.300	5.979.577.300	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	(2.368.432.547)	(874.637.928)	Proforma equity from restructuring transaction of entity under common control
Defisit		(16.951.203.971)	(17.637.891.706)	(19.097.974.012)	(19.339.447.027)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		136.656	(66.661.014)	(27.067.609)	(12.313.100)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		27.573.674.845	5.120.189.440	(14.713.896.868)	(13.646.820.755)	Total equity (capital deficiency) attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(3.112.086)	(5.761.120)	(23.334.310)	(8.617.122)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		27.570.562.759	5.114.428.320	(14.737.231.178)	(13.655.437.877)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		72.807.293.954	55.624.036.988	41.468.756.114	38.727.437.960	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Eight-Month Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)				
	Catatan / Notes	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
PENDAPATAN BERSIH	2q,26	104.306.458.883	100.342.848.114	168.997.882.221	141.496.852.802	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,27	(89.473.022.543)	(87.890.080.221)	(144.413.113.215)	(120.799.055.953)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		14.833.436.340	12.452.767.893	24.584.769.006	20.697.796.849	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2q	(10.889.800)	(40.172.100)	(40.172.100)	(3.637.400)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,28	(12.110.754.610)	(11.030.207.657)	(19.202.771.524)	(17.921.190.902)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	2q,29	366.169.299	74.228.827	349.812.214	442.971.070	Other income - net
LABA USAHA		3.077.961.229	1.456.616.963	5.691.637.596	3.215.939.617	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	2.056.272	3.755.434	5.431.818	9.714.724	Finance income
Beban keuangan	2q,30	(1.770.048.660)	(1.787.141.593)	(2.701.566.366)	(3.119.025.323)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.309.968.841	(326.769.196)	2.995.503.048	106.629.018	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2r,18c	(547.946.850)	(423.829.560)	(1.324.017.000)	(1.733.306.000)	Current
Tangguhan	2r,18d	(72.646.307)	(55.657.741)	(350.221.384)	359.666.842	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(620.593.157)	(479.487.301)	(1.674.238.384)	(1.373.639.158)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		689.375.684	(806.256.497)	1.321.264.664	(1.267.010.140)	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Efek penyesuaian proforma		-	141.768.447	141.768.447	1.493.794.619	Effect of proforma adjustment
Laba (rugi) bersih sebelum efek penyesuaian proforma		689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479	Net income (loss) before effect of proforma adjustment

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Eight-Month Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)						
Catatan / Notes	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,23	85.588.147	(33.850.111)	(50.775.166)	(18.952.161)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,18d	(18.829.392)	7.447.024	11.170.000	4.169.000	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		686.687.735	(655.754.884)	1.460.082.306	241.473.015	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	2d	2.687.949	(8.733.166)	2.950.805	(14.688.536)	Non-controlling interests
JUMLAH		689.375.684	(664.488.050)	1.463.033.111	226.784.479	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		753.485.405	(682.150.130)	1.420.488.901	226.718.506	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	2d	2.649.034	(8.741.007)	2.939.044	(14.717.188)	Non-controlling interests
JUMLAH		756.134.439	(690.891.137)	1.423.427.945	212.001.318	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2s,31	0,54	(0,97)	1,87	7,93	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Eight-Month Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owner of the Parent Entity									
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transactions of Entity Under Common Control	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	600.000.000	5.979.577.300	(874.637.928)	(19.339.447.027)	(12.313.100)	(13.646.820.755)	(8.617.122)	(13.655.437.877)	Balance as of January 1, 2020 (as restated)
Kenaikan modal saham	200.000.000	-	-	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Increase in share capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(14.754.509)	(14.754.509)	(28.652)	(14.783.161)	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	241.473.015	-	241.473.015	(14.688.536)	226.784.479	Net income for the year
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(1.493.794.619)	-	-	(1.493.794.619)	-	(1.493.794.619)	Proforma equity from restructuring transactions of entity under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	800.000.000	5.979.577.300	(2.368.432.547)	(19.097.974.012)	(27.067.609)	(14.713.896.868)	(23.334.310)	(14.737.231.178)	Balance as of December 31, 2020
Kenaikan modal saham	24 19.100.000.000	-	-	-	-	19.100.000.000	-	19.100.000.000	Increase in share capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(39.593.405)	(39.593.405)	(11.761)	(39.605.166)	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.460.082.306	-	1.460.082.306	2.950.805	1.463.033.111	Net income for the year
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(141.768.447)	-	-	(141.768.447)	-	(141.768.447)	Proforma equity from restructuring transactions of entity under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25 -	(3.054.835.140)	1.024.835.140	-	-	(2.030.000.000)	-	(2.030.000.000)	Restructuring transactions among entities under common control transaction
Proforma kepentingan non- pengendali yang timbul dari perubahan modal saham entitas anak	-	-	1.485.365.854	-	-	1.485.365.854	14.634.146	1.500.000.000	Proforma non- controlling interests arising from changes in the share capital of subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	19.900.000.000	2.924.742.160	-	(17.637.891.706)	(66.661.014)	5.120.189.440	(5.761.120)	5.114.428.320	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Eight-Month Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owner of the Parent Entity										
	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- In Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transactions of Entity Under Common Control	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
Kenaikan modal saham	24	21.700.000.000	-	-	-	-	21.700.000.000	-	21.700.000.000	Increase in share capital
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	66.797.670	66.797.670	(38.915)	66.758.755	Other comprehensive income
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	686.687.735	-	686.687.735	2.687.949	689.375.684	Net income for the period
Saldo pada tanggal 31 Agustus 2022		41.600.000.000	2.924.742.160	-	(16.951.203.971)	136.656	27.573.674.845	(3.112.086)	27.570.562.759	Balance as of August 31, 2022
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		800.000.000	5.979.577.300	(2.368.432.547)	(19.097.974.012)	(27.067.609)	(14.713.896.868)	(23.334.310)	(14.737.231.178)	Balance as of January 1, 2021
Kenaikan modal saham	24	19.100.000.000	-	-	-	-	19.100.000.000	-	19.100.000.000	Increase in share capital
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(26.395.244)	(26.395.245)	(7.842)	(26.403.086)	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	(655.754.884)	-	(655.754.884)	(8.733.166)	(664.488.050)	Net income for the year
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	(141.768.447)	-	-	(141.768.447)	-	(141.768.447)	Proforma equity from restructuring transactions of entity under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	(3.054.835.140)	1.024.835.140	-	-	(2.030.000.000)	-	(2.030.000.000)	Restructuring transactions among entities under common control transaction
Proforma kepentingan non- pengendali yang timbul dari perubahan modal saham entitas anak		-	-	1.485.365.854	-	-	1.485.365.854	14.634.146	1.500.000.000	Proforma non- controlling interests arising from changes in the share capital of subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Agustus 2021 (tidak diaudit)		19.900.000.000	2.924.742.160	-	(19.753.728.896)	(53.462.853)	3.017.550.410	(17.441.172)	3.000.109.238	Balance as of August 31, 2021 (unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Eight-Month Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)			
		2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Catatan / Notes	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)				
					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari Pelanggan	105.341.570.422	102.171.665.454	155.648.921.209	144.039.606.823	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada Pemasok	(9.927.015.199)	(12.955.830.798)	(15.292.422.199)	(21.061.127.880)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan	(90.957.295.088)	(83.392.444.080)	(127.750.093.048)	(112.958.180.336)	Cash paid for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas beban operasi	(3.093.143.977)	(2.937.000.292)	(3.737.055.388)	(4.822.987.143)	Cash paid to operations
Pembayaran kas beban imbalan kerja	(29.900.000)	(21.511.064)	(36.800.000)	(76.025.180)	Cash paid to employee benefits
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(947.017.282)	(1.577.992.008)	(1.720.346.122)	588.658.765	Other cash receipts (payments)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	387.198.876	1.286.887.212	7.112.204.452	5.709.945.049	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	2.056.272	3.755.434	5.431.818	9.714.724	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(548.982.200)	(1.829.531.651)	(1.324.304.946)	(3.357.369.508)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	30 (1.698.783.013)	(1.719.821.966)	(2.548.713.073)	(2.997.869.801)	Finance costs paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	22 -	(67.319.627)	(152.853.293)	(121.155.522)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.858.510.065)	(2.326.030.598)	3.091.764.958	(756.735.058)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	12 225.000.000	402.500.000	439.500.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12 (2.711.330.208)	(2.369.698.615)	(3.537.485.315)	(898.964.751)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(189.410.200)	(192.360.000)	-	-	Placement of advances to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.675.740.408)	(2.159.558.615)	(3.097.985.315)	(898.964.751)	Net Cash Used in Investing Activities
					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	25 21.700.000.000	19.100.000.000	19.100.000.000	200.000.000	Proceeds from additional paid-up capital
Utang bank					Bank loans
Penerimaan	17,20 2.497.207.995	12.754.939.591	1.264.462.028	1.595.288.718	Proceeds
Pembayaran	17,20 (4.413.674.204)	(11.006.508.752)	-	(666.666.680)	Repayments
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	16 909.625.000	-	-	-	Proceeds from third parties
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	16 75.670.422	-	-	2.410.926.434	Proceeds from related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	16 (1.796.495.278)	(12.520.289.389)	(13.122.268.558)	-	Repayments of related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	21 (604.246.805)	(3.355.499.655)	(3.977.333.736)	(2.272.815.368)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran pokok liabilitas sewa	22 -	(75.818.686)	(367.146.708)	(228.844.478)	Repayments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	18.368.087.130	4.896.823.109	2.897.713.026	1.037.288.626	Net Cash Provided by Financing Activities
					NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DI BANK	13.833.836.657	411.233.896	2.891.492.669	(618.411.183)	
Dampak akuisisi atas entitas anak	-	(530.000.000)	(530.000.000)	-	Impact of acquisition on subsidiary
					CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DI BANK AWAL PERIODE	3.404.493.759	1.043.001.090	1.043.001.090	1.661.412.273	
					CASH IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD
KAS DI BANK AKHIR PERIODE	5 17.238.330.416	924.234.986	3.404.493.759	1.043.001.090	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Hoffmen Cleanindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Hoffmen International Service berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 23 Januari 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 18 Maret 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan merubah namanya menjadi PT Hoffmen International Cleanindo. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Perusahaan kemudian berganti nama menjadi PT Hoffmen Cleanindo berdasarkan Akta Notaris No. 14 tertanggal 19 November 2010 oleh Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 215 tanggal 23 Juni 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0121820.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum, jasa kebersihan, konsultasi, dan manajemen serta pemeliharaan, dan jasa pengelolaan parkir secara profesional. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang jasa kebersihan keamanan dan washroom hygiene.

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara dengan memiliki kantor perwakilan di 2 kota besar, Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk utama dan terakhir Perusahaan adalah PT Japarto Sukses Mandiri, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Rudy Japarto dan Eddy Japarto.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (the "Company") was established under the name PT Hoffmen International Service based on Notarial Deed No. 11 dated January 23, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. Based on Notarial Deed No. 09 dated March 18, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Hoffmen International Cleanindo. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. The Company then changed its name to PT Hoffmen Cleanindo based on Notarial Deed No. 14 dated November 19, 2010 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 dated December 3, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 215 dated June 23, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in authorized, issued and paid-up capital of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0121820.AH.01.11. Tahun 2022 dated June 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities is in the field of general trading, cleaning services, consulting, management and maintenance, and professional parking management services. Currently, the Company's main business activities are cleaning services, security and washroom hygiene.

The Company is domiciled at Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, North Jakarta Utara by having representative offices in 2 major cities, Bandung and Surabaya, with work coverage areas located in Java (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatera (Medan).

The Company started its commercial operations in 2008.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Japarto Sukses Mandiri, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company are individuals namely Rudy Japarto and Eddy Japarto.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Edy Japarto	:
Komisaris Independen	:	Selamat Sodugaon Carl Fransiscus	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rudy Japarto	:
Direktur	:	Albert Sutanto Tan	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/KOMS/VI/2021/00015 tanggal 3 Juni 2021, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat Sodugaon Carl Fransiscus	:
Anggota	:	Heri Suriyanti	:
Anggota	:	Riko Firmansyah	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.HO/KOMS/VI/2021/00017 tanggal 3 Juni 2021, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Fitry Sari Dewi Pangabea sebagai kepala merangkap anggota Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. HO/DIR/VI/2021/00025 tanggal 3 Juni 2021, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2021, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komisaris Utama dan Komisaris Independen adapun Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (lihat Catatan 38).

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah 117, 119 dan 129 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Grup.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of August 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Edy Japarto	:
Independent Commissioner	:	Selamat Sodugaon Carl Fransiscus	:

Board of Directors

President Director	:	Rudy Japarto	:
Director	:	Albert Sutanto Tan	:

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. HO/KOMS/VI/2021/00015 dated June 3, 2021, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee as follows:

Chairman	:	Selamat Sodugaon Carl Fransiscus	:
Member	:	Heri Suriyanti	:
Member	:	Riko Firmansyah	:

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No.HO/KOMS/VI/2021/00017 dated June 3, 2021, the Company's Board of Commissioners appointed Fitry Sari Dewi Pangabea as the head and concurrently member of the Company's Internal Audit Unit.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. HO/DIR/VI/2021/00025 dated June 3, 2021, the Company's Board of Directors appointed Meliza Laudy Oktaviani as the Corporate Secretary.

Based on the Board of Commissioners Decision Letter dated June 3, 2021, the Company's Board of Commissioners appointed the President Commissioner and Independent Commissioner of the Board of Commissioners to form Nomination and Remuneration Committee (see Note 38).

The Company and its subsidiary had a total number of 117, 119 and 129 permanent employees as of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Group are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Group.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets (Before Elimination) (in thousand Rupiah)		
				31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership									
PT Hoffmen Parkindo	Jasa / Services	Jakarta	2009	99,02%	99,0%	99,02%	2.848.000	2.728.744	4.851.184

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

PT Hoffmen Parkindo

Perhitungan selisih restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	(1.024.835.140)
Persentase kepemilikan	99,02%
Imbalan yang dialihkan	2.030.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.054.835.140

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pihak lawan transaksi pembelian entitas anak ini adalah perseorangan bernama Rudy Japarto dan Tedy Japarto masing-masing dengan 200 saham dan 330 saham.

Tanggal efektif transaksi ini berlaku sejak tanggal 8 Februari 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Februari 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiary

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

Acquisition of Subsidiary From Entities Under Common Control

PT Hoffmen Parkindo

The calculation of the difference in restructuring of entities under common control is as follows:

Book value of net assets acquired	(1.024.835.140)
Percentage of ownership	99,02%
Consideration transferred	2.030.000.000
Difference in value from restructuring transaction of entities under common control	3.054.835.140

The difference in value from the restructuring of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

The counterparty to the purchase transaction of this subsidiary are individuals namely Rudy Japarto and Tedy Japarto with 200 shares and 330 shares, respectively.

The effective date of this transaction is February 8, 2021 based on Notarial Deed No. 17 dated February 8, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 24, 2021.

d. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on December 29, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entity in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, Dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination on Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease".

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Recognizes the fair value of the consideration received (if any);
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- Recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest is also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the business combination entities under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and contract assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (expected credit loss/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas di Bank

Kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash in Banks

Cash consists of cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	10-20
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4
Peralatan proyek	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives as follows:

<u>Tarif / Rate</u>	
10%-5%	Buildings
25% - 12,5%	Vehicles
25%	Office equipment
25%	Project equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end.

m. Intangible Asset

Intangible asset consists of software. Intangible asset is recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from this intangible asset and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible asset. If the carrying amount of an intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Jumlah tercatat aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Asset (continued)

Intangible asset is amortized using straight-line method based on estimated useful life of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When asset is sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the account. Any gains or loss arising from derecognition of intangible asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna – Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-use Assets (continued)

The Group as Lessee (continued)

Tahun / Years

5

ROU assets – Buildings

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

As of August 31, 2022 and December 31, 2021, the Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. As of December 31, 2020, the Group provides estimated liabilities for employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned revenue and is earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned revenue is classified as a current liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e. only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

t. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup berasal dari Bank Indonesia untuk \$AS 1 masing-masing setara dengan Rp 14.875, Rp 14.269 dan Rp 14.105.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil actual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings (Loss) per Share (continued)

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used by the Group are from Bank of Indonesia wherein US\$ 1 is equivalent to Rp 14,875, Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition costs of fixed assets and intangible asset these assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's pension fund and post-employment benefit liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian terutama terkait dengan perubahan pengakuan tunjangan hari raya, serta reklasifikasi terkait penyajian laporan keuangan konsolidasian disajikan secara informatif.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah disajikan kembali dengan tepat.

Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan pengakuan tunjangan hari raya dan reklasifikasi akun pada laporan keuangan konsolidasian dirangkum dalam tabel berikut:

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATIONS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The restatement of the consolidated financial statements is mainly related to the change in the recognition of allowances, and reclassifications related to the presentation of the consolidated financial statements presented informatively.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020 have been appropriately restated.

The adjustments that resulted from the change in the recognition of allowances and reclassification of accounts in the consolidated financial statements are summarized in the following tables:

	2021 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2021 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.946.659.287	(2.046.803.500)	1.899.855.787	Advances and prepaid expenses
Biaya ditangguhkan	-	1.920.943.500	1.920.943.500	Deferred charges
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	145.860.000	145.860.000	Advance and prepaid expenses
Aset lain-lain	20.000.000	(20.000.000)	-	Other assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	16.954.219.560	16.954.219.560	Short-term bank loans
Utang usaha	2.770.953.579	(328.051.018)	2.442.902.561	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	1.796.495.278	1.796.495.278	Related parties
Pihak ketiga	-	5.696.618	5.696.618	Third parties
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	350.000.000	(2.522.671)	347.477.329	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1.796.495.278	(1.796.495.278)	-	Related parties
Pihak ketiga	5.696.618	(5.696.618)	-	Third parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	19.081.997.339	(16.954.219.566)	2.127.777.773	Bank loans
Liabilitas sewa	797.357.075	2.522.670	799.879.745	Lease liabilities
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	3.161.264.437	(236.522.277)	2.924.742.160	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(92.252.585)	92.252.585	-	Other equity component

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI PADA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	2021 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2021 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</u>				<u>Consolidated statement of financial position (continued)</u>
Penyajian kembali:				As restated:
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Beban masih harus dibayar	9.992.621.505	4.382.146.268	14.374.767.773	Accrued expenses
Ekuitas				Equity
Kepentingan non-pengendali	(11.769.258)	6.008.138	(5.761.120)	Non-controlling interests
Defisit	(13.788.719.031)	(3.849.172.675)	(17.637.891.706)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	-	(66.661.014)	(66.661.014)	Other comprehensive income
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3.125.189	(3.125.189)	-	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lainnya	702.650.259	(702.650.259)	-	Other operational income
Beban operasi lainnya	(494.501.952)	494.501.952	-	Other operational expense
Pendapatan lain-lain - bersih	-	349.812.214	349.812.214	Other income - net
Beban keuangan	(2.943.145.346)	241.578.980	(2.701.566.366)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expenses):
Kini	(1.627.120.384)	303.103.384	(1.324.017.000)	Current
Tangguhan	(47.118.000)	(303.103.384)	(350.221.384)	Deferred
Efek penyesuaian proforma	-	141.768.447	141.768.447	Effect of proforma adjustment
Penyajian kembali:				As restated:
Beban pokok pendapatan	(144.472.805.094)	59.691.879	(144.413.113.215)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(18.828.835.825)	(373.935.699)	(19.202.771.524)	General and administrative expenses
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of cash flows</u>
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Arus kas dari				Cash flow from operating activities
aktivitas operasi	3.229.849.386	(138.084.429)	3.091.764.957	Cash flow for investing activities
Arus kas untuk				Cash flow from financing activities
aktivitas investasi	(3.660.683.497)	562.698.182	(3.097.985.315)	
Arus kas dari				
aktivitas pendanaan	2.792.326.780	105.386.247	2.897.713.027	
	2020 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2020 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Biaya ditangguhkan	-	78.156.000	78.156.000	Deferred charges
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.679.816.179	(78.156.000)	3.601.660.179	Advance and prepaid expenses

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI PADA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	2020 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2020 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statement of financial position (continued)
Reklasifikasi (lanjutan):				Reclassifications (continued):
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	20.340.086.092	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	14.843.693.414	14.843.693.414	Related parties
Pihak ketiga	-	33.300.000	33.300.000	Third parties
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.428.183.426	(8.017.400.879)	410.782.547	Current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	14.843.693.414	(14.843.693.414)	-	Third parties
Pihak ketiga	33.300.000	(33.300.000)	-	Third parties
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.322.685.213	(12.322.685.213)	-	Long-term bank loans net of current maturities
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	6.661.577.300	(682.000.000)	5.979.577.300	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(52.659.180)	52.659.180	-	Other equity component
Penyajian kembali:				As restated:
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Beban masih harus dibayar	736.623.594	4.119.969.120	4.856.592.714	Accrued expenses
Ekuitas				Equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.790.879.223)	(577.553.324)	(2.368.432.547)	Proforma equity from restructuring transaction of entity under common control
Kepentingan non-pengendali	(1.193.919.482)	1.170.585.172	(23.334.310)	Non-controlling interest
Defisit	(15.041.381.473)	(4.056.592.539)	(19.097.974.012)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	-	(27.067.069)	(27.067.069)	Other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(72.756.139)	72.756.139	-	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lainnya	943.273.724	(943.273.724)	-	Other operational income
Beban operasi lainnya	(735.661.221)	735.661.221	-	Other operational expense
Pendapatan lain-lain - bersih	-	442.971.070	442.971.070	Other income - net
Beban keuangan	(3.287.452.832)	168.427.509	(3.119.025.323)	Finance costs
Efek penyesuaian proforma	1.525.586.646	(31.792.027)	1.493.794.619	Effect of proforma adjustment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	(15.187.310)	(3.764.851)	(18.952.161)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	3.341.000	828.000	4.169.000	Related income tax
Penyajian kembali:				As restated:
Beban pokok pendapatan	(120.002.849.447)	(796.206.506)	(120.799.055.953)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(17.375.413.339)	(545.777.563)	(17.921.190.902)	General and administrative expenses

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI PADA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	2020 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2020 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Laporan posisi keuangan</u> <u>konsolidasian (lanjutan)</u>				<u>Consolidated statement of</u> <u>financial position (continued)</u>
<u>Reklasifikasi (lanjutan):</u>				<u>Reclassifications (continued):</u>
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi	519.114.988	(1.275.850.046)	(756.735.058)	Cash flows from (for) operating activities
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	(1.052.339.752)	153.375.001	(898.964.751)	Cash flows from (for) investing activities
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan	(44.686.419)	1.081.975.045	1.037.288.626	Cash flows from (for) financing activities

5. KAS DI BANK

5. CASH IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.824.821.804	2.862.032.382	282.536.836	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.131.566	402.019.704	578.008.412	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	171.598.133	136.176.769	15.511.902	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	63.550.620	865.617	55.218.144	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.153.918	1.753.981	1.842.336	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	43.429.975	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	36.863.316	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	-	2.989.738	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	-	2.532.057	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	1.997.783	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	-	1.540.977	PT Bank Commonwealth PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	-	1.452.096	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	74.375	1.645.306	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	19.077.518	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090	Total

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no cash in banks placed with related parties.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas di bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no significant cash in banks that cannot be used by the Group.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no cash in banks used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
PT Fajar Mitra Indah	690.508.891	-	-
PT Jakarta Land	401.745.840	351.719.500	338.285.110
PT Bhumyamca			
Sekawan	402.680.445	-	259.065.701
PPPSRS Permata			
Berlian Residence	300.367.478	-	257.683.991
PT Duta Semesta Mas	286.007.688	-	-
PT Mega Kuningan			
Pinnacle	284.297.212	-	-
PT Cakra Andalas			
Fasilitas	283.433.505	-	-
PPPSRS Bukan			
Hunian Multivision			
Tower	275.752.494	-	477.078.871
PT Televisi Transformasi			
Indonesia	-	751.240.413	708.156.240
PT Jekael Invesco	-	488.141.496	-
PT Ridlo Perkasa Mandiri	-	481.418.595	-
PT Dharma Lautan			
Utama	-	319.494.792	685.493.348
PT Aroma Kopikrim			
Indonesia	-	347.749.459	318.036.057
PPPSRS Apartment			
The Elements	-	-	301.648.708
PT MD Pictures Tbk	-	-	511.682.735
PT Satwika Permai			
Indah	-	276.435.004	390.429.710
PT Kepland Investama	-	414.600.780	374.019.259
PT Griya Jaya			
Persada	-	261.504.335	480.636.215
PT Samadista Karya -			
Menara Fif	-	-	340.257.763
PT Astari Marga			
Sarana (Rest Area)	-	-	339.408.639
PT Aneka Tuna			
Indonesia	-	-	322.342.440
PPPRS The Royal			
Olive	-	-	263.161.669
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	9.577.657.869	9.836.454.186	10.681.471.924
Jumlah	12.502.451.422	13.528.758.560	17.048.858.380
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	169.227.502	659.153.899	504.265.354
Bersih	12.333.223.920	12.869.604.661	16.544.593.026

PT Fajar Mitra Indah
PT Jakarta Land
PT Bhumyamca
Sekawan
PPPSRS Permata
Berlian Residence
PT Duta Semesta Mas
PT Mega Kuningan
Pinnacle
PT Cakra Andalas
Fasilitas
PPPSRS Bukan
Hunian Multivision
Tower
PT Televisi Transformasi
Indonesia
PT Jekael Invesco
PT Ridlo Perkasa Mandiri
PT Dharma Lautan
Utama
PT Aroma Kopikrim
Indonesia
PPPSRS Apartment
The Elements
PT MD Pictures Tbk
PT Satwika Permai
Indah
PT Kepland Investama
PT Griya Jaya
Persada
PT Samadista Karya -
Menara Fif
PT Astari Marga
Sarana (Rest Area)
PT Aneka Tuna
Indonesia
PPPRS The Royal
Olive
Others
(each below Rp 250,000,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables

Net

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	<u>31 Agustus 2022 / August 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo	7.258.320.342	8.078.089.822	8.083.268.707	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	3.948.963.422	3.519.992.366	4.507.429.122	1 - 30 days
31 - 60 hari	717.125.927	1.063.915.901	2.090.282.637	31 - 60 days
61 - 90 hari	261.329.276	187.342.484	691.827.822	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	316.712.455	679.417.987	1.676.050.092	More than 90 days
Jumlah	12.502.451.422	13.528.758.560	17.048.858.380	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	169.227.502	659.153.899	504.265.354	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	12.333.223.920	12.869.604.661	16.544.593.026	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>31 Agustus 2022 / August 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Saldo awal	659.153.889	504.265.354	1.198.606.586	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	152.363.195	1.288.587.900	304.490.125	Additions (Note 28)
Pemulihan (Catatan 29)	(642.289.582)	-	-	Recovery (Note 29)
Penghapusan	-	(1.133.699.355)	(998.831.357)	Write-off
Saldo akhir	169.227.502	659.153.899	504.265.354	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Agustus 2022 / August 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	75.670.422	-	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga				Third party
Karyawan	6.000.000	9.568.534	600.000	Employees
Jumlah	6.000.000	85.238.956	600.000	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectable, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of August 31, 2022 and December 31, 2021, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

8. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Yayasan Saint Carolus	784.473.296	753.951.583	-
PT Fajar Mitra Indah	642.465.946	-	-
PT Kepland Investama	402.006.960	369.012.999	-
PT Bhumyamca			
Sekawan	393.516.781	359.908.379	-
PT Jakarta Land	337.069.998	325.312.981	-
PPPRS Gandaria			
Heights	336.400.000	-	-
PT Aroma Kopikrim			
Indonesia	326.828.844	319.161.831	-
PT Kemang Village			
Management	-	592.498.609	-
PT Elite Prima Utama	-	331.768.990	-
PT St. Moritz			
Management	-	286.876.266	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000.000)	8.557.897.749	8.487.396.188	-
Jumlah	11.780.659.574	11.825.887.826	Total

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan. Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset kontrak masing-masing sebesar Rp 11.780.659.574 dan Rp 11.825.887.826 dan nihil.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas aset kontrak.

8. CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Yayasan Saint Carolus	784.473.296	753.951.583	-	Yayasan Saint Carolus
PT Fajar Mitra Indah	642.465.946	-	-	PT Fajar Mitra Indah
PT Kepland Investama	402.006.960	369.012.999	-	PT Kepland Investama
PT Bhumyamca				PT Bhumyamca
Sekawan	393.516.781	359.908.379	-	Sekawan
PT Jakarta Land	337.069.998	325.312.981	-	PT Jakarta Land
PPPRS Gandaria				PPPRS Gandaria
Heights	336.400.000	-	-	Heights
PT Aroma Kopikrim				PT Aroma Kopikrim
Indonesia	326.828.844	319.161.831	-	Indonesia
PT Kemang Village				PT Kemang Village
Management	-	592.498.609	-	Management
PT Elite Prima Utama	-	331.768.990	-	PT Elite Prima Utama
PT St. Moritz				PT St. Moritz
Management	-	286.876.266	-	Management
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000.000)	8.557.897.749	8.487.396.188	-	Others (each below Rp 250,000,000)
Jumlah	11.780.659.574	11.825.887.826	-	Total

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the balance of contract assets amounted to Rp 11,780,659,574 and Rp 11,825,887,826 and nil, respectively.

Management believes that all contract assets are collectable, therefore, no allowance for impairment of contract assets is provided.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Pengharum ruangan	2.809.754.981	2.158.085.326	748.627.906
Perlengkapan	2.770.075.160	2.803.115.359	3.130.744.447
Kimia	517.575.118	478.976.263	631.992.417
Seragam divisi kebersihan	200.471.385	232.259.082	381.357.000
Seragam divisi keamanan	9.710.518	11.952.188	13.472.500
Lain-lain	20.017.127	24.983.323	18.037.592
Jumlah	6.327.604.289	5.709.371.541	4.924.231.862

9. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pengharum ruangan	2.809.754.981	2.158.085.326	748.627.906	Air fresheners
Perlengkapan	2.770.075.160	2.803.115.359	3.130.744.447	Supplies
Kimia	517.575.118	478.976.263	631.992.417	Chemicals
Seragam divisi kebersihan	200.471.385	232.259.082	381.357.000	Uniforms cleaning division
Seragam divisi keamanan	9.710.518	11.952.188	13.472.500	Uniforms security division
Lain-lain	20.017.127	24.983.323	18.037.592	Others
Jumlah	6.327.604.289	5.709.371.541	4.924.231.862	Total

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 1.541.210.668, Rp 6.156.465.278, Rp 8.407.265.521 dan Rp 8.677.798.457 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT KSK Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.200.000.000, Rp 10.200.000.000 dan Rp 8.060.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

9. INVENTORIES (continued)

For the eight-month periods ended August 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020, the total inventories recognized as expenses amounted to Rp 1,541,210,668, Rp 6,156,465,278, Rp 8,407,265,521 and Rp 8,677,798,457, respectively (see Note 27).

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, all of the Group's inventories were insured against all risks of loss and earthquake to PT KSK Insurance for a total coverage of Rp 10,200,000,000, Rp 10,200,000,000 and Rp 8,060,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
<u>Lancar</u>			
Uang muka:			
Uang muka pembelian kepada pemasok	1.950.134.452	1.500.056.332	3.558.116.929
Biaya dibayar di muka:			
Asuransi	85.155.635	191.687.637	43.543.250
Jasa profesional	-	208.111.818	-
Sub-jumlah	85.155.635	399.799.455	43.543.250
Jumlah	2.035.290.087	1.899.855.787	3.601.660.179
<u>Tidak Lancar</u>			
Uang muka untuk pembelian:			
Aset tetap	189.410.200	-	-
Aset takberwujud	145.860.000	145.860.000	-
Jumlah	335.270.200	145.860.000	-

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<u>Current</u>
Advances:
Advances to suppliers
Prepaid expenses:
Insurance
Professional fees
Sub-total
Total
<u>Non-Current</u>
Advances to purchase:
Fixed assets
Intangible assets
Total

11. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 4.493.465.500, Rp 1.920.943.500 dan Rp 78.156.000.

11. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the balance of deferred charges amounted to Rp 4,493,465,500, Rp 1,920,943,500 and Rp 78,156,000, respectively.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Agustus 2022 / August 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	5.911.950.566	-	-	713.942.980	6.625.893.546	Building
Kendaraan	5.854.798.852	629.230.000	298.000.000	-	6.186.028.852	Vehicles
Peralatan kantor	1.652.616.829	364.886.539	-	928.636.243	2.946.139.611	Office equipment
Peralatan proyek	14.660.410.919	1.876.714.963	-	-	16.537.125.882	Project equipment
Aset dalam penyelesaian	1.262.579.223	380.000.000	-	(1.642.579.223)	-	Asset under construction
Jumlah Biaya Perolehan	33.126.234.885	3.250.831.502	298.000.000	-	36.079.066.387	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.301.285.674	251.727.904	-	-	2.553.013.578	Building
Kendaraan	2.327.130.440	417.511.367	111.750.000	-	2.632.891.807	Vehicles
Peralatan kantor	886.960.613	230.365.266	-	-	1.117.325.879	Office equipment
Peralatan proyek	12.370.944.308	1.409.402.975	-	-	13.780.347.283	Project equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	17.886.321.035	2.309.007.512	111.750.000	-	20.083.578.547	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	15.239.913.850				15.995.487.840	Net Book Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	5.756.950.566	155.000.000	-	-	5.911.950.566	Building
Kendaraan	4.196.842.942	2.607.737.910	949.782.000	-	5.854.798.852	Vehicles
Peralatan kantor	942.630.303	709.986.526	-	-	1.652.616.829	Office equipment
Peralatan proyek	13.396.351.353	1.264.059.566	-	-	14.660.410.919	Project equipment
Aset dalam penyelesaian	-	1.262.579.223	-	-	1.262.579.223	Asset under construction
Jumlah Biaya Perolehan	28.076.653.660	5.999.363.225	949.782.000	-	33.126.234.885	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.926.922.987	374.362.687	-	-	2.301.285.674	Building
Kendaraan	2.592.170.722	472.612.551	737.652.833	-	2.327.130.440	Vehicles
Peralatan kantor	686.101.930	200.858.683	-	-	886.960.613	Office equipment
Peralatan proyek	11.052.644.330	1.318.299.978	-	-	12.370.944.308	Project equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.257.839.969	2.366.133.899	737.652.833	-	17.886.321.035	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	11.818.813.691				15.239.913.850	Net Book Value

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	5.756.950.566	-	-	-	5.756.950.566	Building
Kendaraan	4.106.906.942	518.911.000	428.975.000	-	4.196.842.942	Vehicles
Peralatan kantor	815.238.803	127.391.500	-	-	942.630.303	Office equipment
Peralatan proyek	12.069.679.477	741.912.251	940.515.376	1.525.275.001	13.396.351.353	Project equipment
Jumlah Biaya Perolehan	26.532.654.284	1.388.214.751	1.369.490.376	1.525.275.001	28.076.653.660	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.588.081.131	338.841.856	-	-	1.926.922.987	Building
Kendaraan	2.528.975.741	369.941.335	306.746.354	-	2.592.170.722	Vehicles
Peralatan kantor	595.639.471	90.462.459	-	-	686.101.930	Office equipment
Peralatan proyek	9.624.704.131	1.531.113.388	902.201.307	799.028.118	11.052.644.330	Project equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.337.400.474	2.330.359.038	1.208.947.661	799.028.118	16.257.839.969	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	12.195.253.810				11.818.813.691	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	1.409.402.975	987.452.443	1.318.299.978	1.531.113.388	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	899.604.537	791.451.112	1.047.833.921	799.245.650	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	2.309.007.512	1.778.903.555	2.366.133.899	2.330.359.038	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Hasil penjualan	225.000.000	42.500.000	439.500.000	-	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(186.250.000)	-	(212.129.167)	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	38.750.000	42.500.000	227.370.833	-	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Biaya perolehan	-	-
Akumulasi penyusutan	-	-
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 29)	-	-

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Pembayaran kas	2.711.330.208	2.369.698.615
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	539.501.294	2.607.737.910
Jumlah	3.250.831.502	4.977.436.525

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT KSK Insurance dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.211.957.000, Rp 2.900.000.000 dan Rp 1.715.500.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat aset tetap tertentu berupa kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.023.804.000, Rp 523.274.500 dan Rp 5.439.932.028.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

12. FIXED ASSETS (continued)

Loss on disposal of fixed assets is as follows:

	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Acquisition cost	-	1.369.490.376	
Accumulated depreciation	-	1.208.947.661	
Loss on disposal of fixed assets (Note 29)	-	(160.542.715)	

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Cash payment	3.537.485.315	898.964.751	
Addition through consumer financing payables	2.461.877.910	489.250.000	
Total	5.999.363.225	1.388.214.751	

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets were insured to PT KSK Insurance and PT BCA Insurance for a total coverage of Rp 4,211,957,000, Rp 2,900,000,000 and Rp 1,715,500,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are certain fixed assets in the form of vehicles and equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs amounted to Rp 2,023,804,000, Rp 523,274,500 and Rp 5,439,932,028, respectively.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat aset tetap (berupa bangunan) yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 17 dan 20).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are fixed assets (i.e. building) which are pledged as collateral for bank loans (see Notes 17 and 20).

13. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

31 Agustus 2022 / August 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	1.743.348.260	-	-	1.743.348.260
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	591.935.613	223.340.724	-	815.276.337
Nilai Buku Bersih	1.151.412.647			Net Book Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	1.392.002.617	351.345.643	-	1.743.348.260
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	278.400.524	313.535.089	-	591.935.613
Nilai Buku Bersih	1.113.602.093			Net Book Value
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Penyesuaian atas Penerapan Awal PSAK 73 / Adjustment due to Initial Adoption of PSAK 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	-	1.392.002.617	-	1.392.002.617
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	-	278.400.524	-	278.400.524
Nilai Buku Bersih	-			Net Book Value

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 223.340.724, Rp 197.311.874, Rp 313.535.089 dan Rp 278.400.524 (lihat Catatan 28).

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 5 tahun.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

For the eight-month periods ended August 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020, depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 223,340,724, Rp 197,311,874, Rp 313,535,089 and Rp 278,400,524, respectively (see Note 28).

The Group recognized right-of-use assets for lease of office. The leases run for a period of 5 years.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
PT Fiesta Dasta Utama	461.809.395	294.441.950	-
PT Dwi Prima Rezeky	400.668.663	450.163.010	79.714.360
PT Bahteramulya			
Gemilang Perkasa	393.187.700	130.386.300	-
CV Setya Guna	-	222.050.000	145.410.000
PT Intikarya Sukses			
Abadi	-	119.214.000	-
PT Octoclean Total			
Solusi	-	110.822.575	-
CV Panorama Hijau	-	102.209.795	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.432.785.923	1.013.614.931	1.066.147.227
Jumlah	2.688.451.681	2.442.902.561	1.291.271.587

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 60 hari.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

This account consists of:

PT Fiesta Dasta Utama
PT Dwi Prima Rezeky
PT Bahteramulya
Gemilang Perkasa
CV Setya Guna
PT Intikarya Sukses
Abadi
PT Octoclean Total
Solusi
CV Panorama Hijau
Others
(each below
Rp 100,000,000)

Generally, the *term of payment* agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 60 days.

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, there is no collateral regarding trade payables.

Trade payables are denominated in Rupiah.

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Jasa kebersihan	-	3.070.852	2.898.503
Manajemen jasa parkir	-	-	3.909.646.000
Jumlah	-	3.070.852	3.912.544.503

Cleaning services
Parking management fee

Total

15. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	1.796.495.278	14.843.693.414
Pihak ketiga PT Mega Central Finance Karyawan	950.000.000 -	- 5.696.618	- 33.300.000
Sub-jumlah	950.000.000	5.696.618	33.300.000
Jumlah	950.000.000	1.802.191.896	14.876.993.414

Related parties
(Note 32)
Third parties
PT Mega Central
Finance
Employees

Sub-total
Total

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. JSM/2021/V/00015 tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Japarto Sukses Mandiri sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 1% per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. JSM/2021/VIII/00023 tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Japarto Sukses Mandiri sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun utang diangsur 36 kali dengan angsuran sebesar Rp 61.298.006 per bulan sampai bulan Juli 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2022, utang lain-lain kepada PT Japarto Sukses Mandiri tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Modal Kerja No. KCT2205000140/05/22 tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Mega Central Finance sebesar Rp 950.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,5% per 60 hari.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Based on the Loan Agreement Letter No. JSM/2021/V/00015 dated May 10, 2021, the Company obtained a loan from PT Japarto Sukses Mandiri amounted to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 1% per month and will be due on May 9, 2022.

Based on the Loan Agreement Letter No. JSM/2021/VIII/00023 dated August 12, 2021, the Company obtained a loan from PT Japarto Sukses Mandiri amounted to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 6.5% per annum payable in 36 installments amounted to Rp 61,298,006 per month and will be due on July 2024.

On June 30, 2022, the other payables to PT Japarto Sukses Mandiri has been fully paid.

Based on the Working Capital Loan Agreement Letter No. KCT2205000140/05/22 dated May 31, 2022, the Company obtained a loan from PT Mega Central Finance amounted to Rp 950,000,000 with an interest rate of 2.5% per 60 days.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.994.278.899	11.956.148.126	12.600.463.009
PT Bank Central Asia Tbk	4.999.030.000	4.998.071.434	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	4.704.273.450
PT Bank Commonwealth	-	-	3.035.349.633
Jumlah	16.993.308.899	16.954.219.560	20.340.086.092

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Commonwealth
Total

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

Fasilitas Pinjaman Tetap

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank Account Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and will be due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and will be due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

Fixed Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and will be due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and will be due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

Fasilitas Pinjaman Tetap Loan Booster

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.500.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05263/Duren Sawit yang terletak di Jl. Kalimalang Blok N.4 No. 12 Kel. Pondok Kelapa, Kec Duren Sawit, Jakarta Timur dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Februari 2026 atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT No. 4573/2012 sebesar Rp 4.250.000.000, HT II No. 01421/20155 sebesar Rp 900.000.000, dan HT III No. 04328/2016 sebesar Rp 2.000.000.000.
2. Sertifikat Hak Milik No. 408/Tambora terletak di Jl. Arabika No. 18/3A. Kel. Pekojan, Kec. Tambora. Jakarta Barat atau setempat dikenal dengan Ruko Jalan Gedong Panjang 2 No. 18/3A, (dahulu Jalan Arabika), Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto.
3. Nilai penjaminan HT I No. 4063/2013 sebesar Rp 4.250.000.000 dan HT II No. 06948/2016 sebesar Rp 2.000.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Special Transaction Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and will be due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and will be due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per year. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

Fixed Loan Facility Loan Booster

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,500,000,000 and will be due on April 24, 2021.

This credit facility is secured by:

1. Building Use Certificate No. 05263/Duren Sawit located at Jl. Kalimalang Blok N.4 No. 12 Kel. Pondok Kelapa, Kec Duren Sawit, East Jakarta and the rights will expire on February 26, 2026, on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT No. 4573/2012 amounted to Rp 4,250,000,000, HT II No. 01421/20155 amounted to Rp 900,000,000, and HT III No. 04328/2016 amounted to Rp 2,000,000,000.
2. Certificate of Ownership No. 408/Tambora located at Jl. Arabika No. 18/3A. Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta or locally known as Ruko Jalan Gedong Panjang 2 No 18/3A, (formerly Jalan Arabika), Pekojan, Tambora, West Jakarta. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto.
3. The guarantee value of HT I No. 4063/2013 amounted to Rp 4,250,000,000 and HT II No. 06948/2016 amounted to Rp 2,000,000,000.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan (lanjutan):

4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5565 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5566 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01. Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HTI No. 8466/2012 sebesar Rp 3.000.000.000, dan HT II No. 7568/2013 sebesar Rp 4.000.000.000.
5. Perjanjian Jaminan Pribadi (*Personal Guarantee*) atas nama Rudy Japarto dengan nilai jaminan sebesar plafond fasilitas kredit.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Pembagian dividen hanya diperbolehkan ketika Perusahaan memiliki laba bersih setelah pajak dengan *pay-out ratio* maksimal 30% dari laba bersih setelah pajak.

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 5.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2022.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian kredit No. 00086/PPK/PID/2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 5.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2023.

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 125.000.000 akan tanggal jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2021.

Pada tanggal 24 Juli 2021, kredit investasi kepada PT Bank Central Asia Tbk telah dilunasi.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

This credit facility is secured by (continued):

4. Building Rights Certificate No. 5565 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights will expire on October 26, 2024. Building Rights Certificate No. 5566 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01. Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights will expire on October 26, 2024. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HTI No. 8466/2012 amounted to Rp 3,000,000,000, and HT II No. 7568/2013 amounted to Rp 4,000,000,000.
5. Personal Guarantee Agreement on behalf of Rudy Japarto with a guarantee value of a credit facility ceiling.

Negative Covenant:

1. Dividend distribution is only allowed when the Company has a net profit after tax with a maximum pay-out ratio of 30% of net profit after tax.

PT Bank Central Asia Tbk

Overdraft Facility

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and inventories with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 5,000,000,000 and will be due on May 4, 2022.

Furthermore, based on the loan agreement No. 00086/PPK/PID/2022, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and inventories with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 5,000,000,000 and will be due on May 4, 2023.

Investment Credit

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 125,000,000 and will be due on July 24, 2021.

On July 24, 2021, the investment credit to PT Bank Central Asia Tbk has been fully paid.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09047/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09040/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365/Wonodri yang terletak di Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang, atas nama Rudy Japarto.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dengan mengjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan aktivitas sehari-hari.
3. Melakukan investasi atau membuka usaha baru diluar inti bisnis Perusahaan.
4. Apabila Perusahaan berbentuk badan :
 - I. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - II. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham.
 - III. Melakukan pembagian dividen.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan surat No. 070/OL/EMB-GG/PH/XI/2019 tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa EB Kredit Rekening Koran dengan plafond kredit sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga efektif SBDK-1,7% per tahun (*floating*).

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. SHGB No. 09040 atas nama Perusahaan Jl. Daan Mogot 11 No. 25, Jakarta Barat.
- b. SHGB No. 1365 atas nama Rudy Japarto Komplek ruko peterongan plasa Blok D-8 Jl. MT Haryono (dahulu) Jl. Mataram 719, Semarang.
- c. SHGB No. 09047 atas nama Perusahaan Komplek Green Sedayu Biz Park Jl. Daan Mogot 10 No. 22, Jakarta Barat.

Berdasarkan surat keterangan lunas dari PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban fasilitas EMB KRK dan EMB CPL Annuitas kepada PT Bank OCBC NISP Tbk terhitung sejak tanggal 4 Mei 2021.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This credit facility is secured by:

1. Building Use Certificate No. 09047/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta on behalf of the Company.
2. Building Use Certificate No. 09040/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta on behalf of the Company.
3. Building Use Certificate No. 1365/Wonodri located at Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang on behalf of Rudy Japarto.

Negative Covenants:

1. Dividend distribution is only allowed when the Company has a net profit after tax with a maximum pay-out ratio of 30% of net profit after tax.
2. Lend money except in order to carry out daily activities.
3. Make investments or open new businesses outside the Company's business.
4. If the Company is in the form of a body:
 - I. Conduct amalgamations, mergers, expropriations, dissolutions/liquidations.
 - II. Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the composition of shareholders.
 - III. Conduct dividend distribution.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the letter No. 070/OL/EMB-GG/PH/XI/2019 dated November 18, 2019, the Company obtained a credit facility in the form of EB Current Account Credit with a credit limit of Rp 5,000,000,000 for a period of 12 months from PT Bank OCBC NISP Tbk with an effective interest rate of SBDK-1.7% per annum (*floating*).

This credit facility is secured by:

- a. SHGB No. 09040 on behalf of the Company Jl. Daan Mogot 11 No. 25, West Jakarta.
- b. SHGB No. 1365 on behalf of Rudy Japarto Komplek ruko peterongan plasa Blok D-8 Jl. MT Haryono (formerly) Jl. Mataram 719, Semarang.
- c. SHGB No. 09047 on behalf of the Company Komplek Green Sedayu Biz Park Jl. Daan Mogot 10 No. 22, West Jakarta.

Based on the settlement certificate from PT Bank OCBC NISP Tbk dated May 6, 2021, the Company has paid all of its EMB KRK and EMB CPL Annuitas loan facilities to PT Bank OCBC NISP Tbk on May 4, 2021.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Commonwealth

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas kredit dengan PT Bank Commonwealth. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga 9,99% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 3.100.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Perumahan Bukit Golf Mediterania PIK, Jl. Kano Indah 2A No. 30, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara. Berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 9136/Kapuk Muara, terdaftar atas nama Rudy Japarto, yang akan dibebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 3.875.000.000.

Berdasarkan surat keterangan lunas dari PT Bank Commonwealth tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban fasilitas pinjaman bank kepada PT Bank Commonwealth terhitung sejak tanggal 15 Maret 2021.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Commonwealth

Bank Account Loan Facility

On November 20, 2017, the Company entered into a credit facility loan agreement with PT Bank Commonwealth. This loan is used for working capital with an interest rate of 9.99% per annum. The facility has a term of 12 months and with a total credit facility of Rp 3,100,000,000.

This credit facility is secured by land and building located at PIK Mediterania Golf Hill Housing, Jl. Kano Indah 2A No. 30, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta. Based on the Certificate of Ownership No. 9136/Kapuk Muara, on behalf of Rudy Japarto, will be charged first rank Mortgage amounted to Rp 3,875,000,000.

Based on the settlement certificate from PT Bank Commonwealth dated March 18, 2021, the Company has paid all of its bank loan to PT Bank Commonwealth on March 15, 2021.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
<u>Perusahaan:</u>			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 28A	34.361.140	-	-
Pajak Pertambahan			
Nilai	-	-	733.956.276
Sub-jumlah	34.361.140	-	733.956.276
<u>Entitas anak:</u>			
Pajak Pertambahan			
Nilai	119.914.251	100.363.948	-
Jumlah	154.275.391	100.363.948	733.956.276

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

The Company:

Income taxes:
Article 21
Value-Added
Tax
Sub-total

Subsidiary:

Value-Added
Tax

Total

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Perusahaan:				The Company:
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	979.781.522	2.090.447.303	852.204.968	Value-Added Tax Out
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	49.191.605	23.350.600	110.844.924	Article 21
Pasal 23	2.507.619	11.234.923	3.249.300	Article 23
Pasal 29:				Article 29:
Tahun 2021	358.925	468.825	-	Year 2021
Tahun 2020	-	-	756.771	Year 2020
Sub-jumlah	1.031.839.671	2.125.501.651	967.055.963	Sub-total
Entitas anak:				Subsidiary:
Pajak penghasilan daerah	57.358.800	74.306.473	238.771.497	Local income tax
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	-	25.433.730	Article 4 (2)
Pasal 21	58.090.869	58.119.202	6.418.167	Article 21
Pasal 23	905.162	766.118	-	Article 23
Pasal 25	182.718.703	182.718.703	182.718.703	Article 25
Pasal 29	33.435.690	-	-	Article 29
Sub-jumlah	332.509.224	315.910.496	453.342.097	Sub-total
Jumlah	1.364.348.895	2.441.412.147	1.420.398.060	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the eight-month periods ended August 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.309.968.841	(326.769.197)	2.995.503.047	106.629.017	Income (loss) before income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	398.139.662	(971.296.191)	605.560.870	(1.683.657.381)	Income (loss) before income tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	911.829.179	644.526.994	2.389.942.177	1.790.286.398	Income before income tax - the Company

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	911.829.179	644.526.994	2.389.942.177	1.790.286.398	Income before income tax - the Company
Beda temporer					Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	520.293.086	128.086.117	192.129.175	741.517.511	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	152.363.185	-	443.560.926	304.490.125	Allowance for impairment of trade receivables
Pendapatan lain-lain	(329.991.553)	-			Other income
Sewa	294.606.371	264.631.501	(53.611.617)	49.556.045	Leases
Beda permanen					Permanent differences
Beban pajak	383.132.178	250.201.407	2.453.993.444	500.350.211	Tax expense
Beban pajak penghasilan final	(1.774.188)	(2.887.207)	(5.029.618)	(7.309.364)	Final income tax expense
Beban bunga pinjaman	-	-		2.968.181.728	Interest expense on loan
Beban yang tidak dapat dikurangkan	407.319.943	641.939.405	597.274.604	1.531.590.982	Non-deductible expenses
Taksiran penghasilan kena pajak	2.337.778.201	1.926.498.217	6.018.259.091	7.878.663.636	Estimated taxable income for the period / year
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	2.337.778.000	1.926.498.000	6.018.259.000	7.878.663.000	Estimated taxable income for the period / year - rounding
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan	514.311.160	423.829.560	1.324.017.000	1.733.306.000	Current income tax expense: The Company
Entitas Anak	33.635.690	-	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan kini	547.946.850	423.829.560	1.324.017.000	1.733.306.000	Total current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan	548.672.300	1.828.774.880	1.323.548.175	1.732.549.229	Less prepaid taxes: The Company
Entitas Anak	200.000	-	-	-	Subsidiary
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 (28a)	(34.361.140)	(1.404.945.320)	468.825	756.771	Estimated income tax payable Article 29 (28A)
Perusahaan	(34.361.140)	(1.404.945.320)	468.825	756.771	The Company
Entitas Anak	33.435.690	-	-	-	Subsidiary

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2021 and 2020 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Agustus 2022 / August 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	82.167.395	(48.647.494)	-	33.519.901	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	1.084.899.472	1.069.236	(19.954.428)	1.066.014.280	Employee benefits
Sewa	-	63.921.176	-	63.921.176	Leases
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	11.382.616	(11.382.616)	-	-	Fiscal loss
Penurunan nilai piutang	72.416.000	(68.705.852)	-	3.710.148	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	20.225.030	(8.900.757)	1.125.036	12.449.309	Employee benefits
Jumlah	1.271.090.513	(72.646.307)	(18.829.392)	1.179.614.814	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	146.732.395	(64.565.000)	-	82.167.395	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	1.056.622.472	17.447.000	10.830.000	1.084.899.472	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	279.522.000	(268.139.384)	-	11.382.616	Fiscal loss
Penurunan nilai piutang	-	72.416.000	-	72.416.000	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	127.265.030	(107.380.000)	340.000	20.225.030	Employee benefits
Jumlah	1.610.141.897	(350.221.384)	11.170.000	1.271.090.513	Total

*) Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18e).

*) Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 18e).

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	79.744.395	66.988.000	-	146.732.395	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	890.147.472	163.134.000	3.341.000	1.056.622.472	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	48.537.583	(48.537.583)	-	-	Depreciation of fixed assets
Entitas Anak					Subsidiary
Rugi fiskal	-	279.522.000	-	279.522.000	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	112.360.030	14.077.000	828.000	127.265.030	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	11.404.281	(11.404.281)	-	-	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	104.112.294	(104.112.294)	-	-	Amortization of intangible asset
Jumlah	1.246.306.055	359.666.842	4.169.000	1.610.141.897	Total

*) Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18e).

*) Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 18e).

e. Perubahan Tarif Pajak

e. Tax Rate Changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022
Gaji dan tunjangan	8.961.620.848
Penawaran umum	
perdana	1.900.000.000
Bagi hasil proyek	978.618.001
Lain-lain	432.738.961
Jumlah	12.272.977.810

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Salaries and allowances	13.081.436.137	4.119.969.120	Salaries and allowances
Initial public offering	-	-	Initial public offering
Profit sharing project	862.986.967	736.623.594	Profit sharing project
Others	430.344.669	-	Others
Total	14.374.767.773	4.856.592.714	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.138.888.892
PT Bank Central Asia Tbk	966.666.667
PT Bank Commonwealth	-
Jumlah	3.105.555.559
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.933.333.339
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.172.222.220

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.916.666.662	388.888.876	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.144.444.444	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	21.893.671	PT Bank Commonwealth
Total	5.061.111.106	410.782.547	Total
Current maturities	2.933.333.333	410.782.547	Current maturities
Net of current maturities	2.127.777.773	-	Net of current maturities

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ON LIQ

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Juli 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 28 Juli 2021.

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Special Transaction Loan Facility ON LIQ

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and will be due on July 31, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and will be due on July 28, 2021.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Jumlah fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.500.000.000 dan akan jatuh tempo pada 24 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 17).

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman ini terikat dengan ketentuan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 terkait dengan perubahan klausul negatif kovenan sebagai berikut:

- a. Perusahaan diperkenankan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham atau pengurus atau pihak setara lainnya.
- b. Perusahaan mengumumkan dan membagikan dividen atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham atau pihak setara lainnya, dengan ketentuan :
 - Tidak bertentangan dengan financial covenant atas analisa secara umum dengan pemberian kredit
 - Laba bersih setelah pajak dengan *pay out ratio* maksimum 30% dari *net profit after tax*

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Installment Loan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas *Installment Loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 800.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Special Transaction Loan Facility Musyarakah Mutanaqisah

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per year. The credit facilities granted amounted to Rp 3,500,000,000 and will be due on June 24, 2024.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for short-term borrowings obtained from the same bank (see Note 17).

Negative covenants in this loan are bound by the same provisions for short-term loans obtained from the same bank (see Note 17).

On May 27, 2021, the Company received the approval letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 related to the changes in the negative covenants as follows:

- a. The Company is allowed to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners or shareholders or management or other equivalent parties.
- b. The Company can announce and distribute dividends or other forms of business profits to shareholders or other equivalent parties, provided that:
 - Does not conflict with financial covenants for general analysis with crediting.
 - Has net profit after tax with a maximum pay out ratio of 30% of net profit after tax

PT Bank Central Asia Tbk

Installment Loan Facility

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, The Company entered into an *Installment Loan* facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 800,000,000 and will be due on May 4, 2024.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Installment Loan dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Jumlah fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.375.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 17).

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman ini terikat dengan ketentuan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No.0036/SRT/AO-PID/2021 pada 25 Mei 2021 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- a. BCA menyetujui perubahan status kelembagaan Perusahaan sesuai dengan permohonan Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka terkait Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan.
- b. BCA menyetujui pengubahan atas Pasal 11 Huruf C yang mengatur bahwa "segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan/atau pemegang saham Perusahaan", menjadi dengan batasan:
 - Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan Ultimate Shareholder saat ini menjadi minoritas.
 - Memberitahukan secara tertulis kepada BCA setiap terdapat corporate action (termasuk perubahan pemegang saham dan pengurus), kecuali atas perubahan pemegang saham yang diakibatkan karena perdagangan saham harian di pasar modal.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat ketentuan umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Investment Credit

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, The Company entered into an Installment Loan facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,375,000,000 and will be due on May 4, 2024.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for short-term borrowings obtained from the same bank (see Note 17).

Negative covenants in this loan are bound by the same provisions for short-term loans obtained from the same bank (see Note 17).

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank Central Asia Tbk based on letter of credit on May 25, 2021, as follows:.

- a. BCA approves the change in the Institutional Status of the Company in accordance with the Company's application from a private company to a public company related to the Company's Initial Public Offering (IPO) Plan.
- b. BCA approves the amendment to Article 11 Letter C which stipulates that "immediately notify the BCA regional office in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the Articles of Association and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners and/or shareholders of the Company", to with limitations:
 - Not allowed to change the composition of shareholders that causes the current ownership of Ultimate Shareholder to become a minority.
 - Notify BCA in writing of any corporate action (including changes in shareholders and management), except for changes in shareholders resulting from daily stock trading in the capital market.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Commonwealth

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas kredit dengan PT Bank Commonwealth. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dengan tingkat suku bunga 9,99% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dan dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 340.000.000.

Berdasarkan surat keterangan lunas dari PT Bank Commonwealth tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban fasilitas pinjaman bank kepada PT Bank Commonwealth terhitung sejak tanggal 15 Maret 2021.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Commonwealth

Bank Account Loan Facility

On November 20, 2017, the Company entered into a credit facility loan agreement with PT Bank Commonwealth. This loan is used for investments with an interest rate of 9.99% per annum. The facility has a term of 36 months and with a total credit facility of Rp 340,000,000.

Based on the settlement certificate from PT Bank Commonwealth dated March 18, 2021, the Company has paid all of its bank loan to PT Bank Commonwealth on March 15, 2021.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	<u>31 Agustus 2022 / August 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
PT BCA Finance	1.667.236.883	1.664.774.251	-	PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	63.315.000	115.982.822	183.122.763	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Federal International Finance	10.806.527	11.570.847	-	PT Federal International Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	13.776.000	96.432.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	2.759.803.824	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Oto Multiartha	-	-	74.319.158	PT Oto Multiartha
PT Maybank Indonesia Finance	-	-	62.022.000	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>1.741.358.410</u>	<u>1.806.103.920</u>	<u>3.175.699.745</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities:
PT BCA Finance	887.757.003	698.178.599	-	PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	63.315.000	75.129.320	67.139.941	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Federal Internasional Finance	10.806.527	11.570.847	-	PT Federal Internasional Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	13.776.000	82.656.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	1.465.587.317	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Oto Multiartha	-	-	74.319.158	PT Oto Multiartha
PT Maybank Indonesia Finance	-	-	62.022.000	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>961.878.530</u>	<u>798.654.766</u>	<u>1.751.724.416</u>	Total current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>779.479.880</u>	<u>1.007.449.154</u>	<u>1.423.975.329</u>	Consumer financing payables, net of current maturities

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan surat No. 070/OL/EMB-GG/PH/XI/2019 tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas EMB KRK dan EMBCPL sebesar Rp 3.850.000.000 dan Rp 500.000.000 dengan jangka waktu masing-masing 36 bulan dan 21 bulan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga efektif 9,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membeli bangunan pergudangan di Green Sedayu Biz Park Jl. Daan Mogot 11 No. 25 dan Jl. Daan Mogot 10 No. 22.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan serta syarat dan ketentuan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17).

Berdasarkan surat keterangan lunas dari PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban fasilitas EMB KRK dan EMBCPL Anuitas kepada PT Bank OCBC NISP Tbk terhitung sejak tanggal 4 Mei 2021.

PT Oto Multiartha

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Oto Multiartha untuk pengadaan kendaraan bermotor Toyota Vios dan Honda HRV. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan sebesar Rp 5.656.000 dan Rp 8.842.000 dengan jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 17% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2019 dan September 2021.

Pada 4 September 2021, utang pembiayaan konsumen kepada PT Oto Multiartha telah dilunasi.

PT Maybank Indonesia Finance

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pengadaan peralatan. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 12 bulan dengan angsuran sebesar Rp 12.664.000 dan akan berakhir pada bulan September 2021 dengan tingkat bunga efektif 12% per tahun.

Pada tanggal 22 September 2021, utang pembiayaan konsumen kepada PT Maybank Indonesia Finance telah dilunasi.

PT CIMB Niaga Auto Finance

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan mobil Honda Jazz - RS CVT. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan sebesar Rp 7.035.000 dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga 5,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2023.

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on letter No. 070/OL/EMB-GG/PH/XI/2019 dated November 18, 2019, the Company obtained a credit facility in the form of an EMB KRK and EMBCPL facility amounted to Rp 3,850,000,000 and Rp 500,000,000 with a period of 36 months and 21 months, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk with an effective interest rate of 9.5% per annum. This facility is used to buy a warehouse building at Green Sedayu Biz Park Jl. Daan Mogot 11 No. 25 and Jl. Daan Mogot 10 No. 22.

These credit facilities are secured by the same collateral and term of conditions as short-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 17).

Based on the settlement certificate from PT Bank OCBC NISP Tbk dated May 6, 2021, the Company has paid all of its EMB KRK and EMBCPL Annuity loan facilities to PT Bank OCBC NISP Tbk on May 4, 2021.

PT Oto Multiartha

This represents lease facilities from PT Oto Multiartha for purchase of vehicles such as Toyota Vios and Honda HRV. These loans are payable in monthly installments amounted to Rp 5,656,000 and Rp 8,842,000 for a period of 36 months with interest rate of 17% per annum and will be due on January 2019 and September 2021, respectively.

On September 4, 2021, the consumer financing payables to PT Oto Multiartha has been fully paid.

PT Maybank Indonesia Finance

This represents lease facility from PT Maybank Indonesia Finance for purchase of equipment. Those loan are repaid in monthly installments for a period of 12 months with installments amounted to Rp 12,664,000 and will end in September 2021 with interest bears at rates of 12% per annum.

On September 22, 2021, the consumer financing payables to PT Maybank Indonesia Finance has fully paid.

PT CIMB Niaga Auto Finance

This represents lease facility from PT CIMB Niaga Auto Finance for purchase of vehicle type Honda Jazz - RS CVT. This loan is payable in monthly installments amounted to Rp 7,035,000 for a period of 36 months with interest rate of 5.75% per annum and will be due on June 2023.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan Suzuki Carry FD AC PS/Pick Up Aluminium Box. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 36 bulan dengan angsuran sebesar Rp 6.888.000 dan akan berakhir pada bulan Februari 2022 dengan tingkat bunga efektif 7,52% per tahun.

Pada 20 Februari 2022, utang pembiayaan konsumen kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia telah dilunasi.

PT Federal International Finance

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Federal International Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan (sepeda motor) memiliki jangka waktu 11 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2023 dengan tingkat bunga efektif 36% per tahun.

PT BCA Finance

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan yang terdiri dari:

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Company (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Represent lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for purchase of Vehicle type Suzuki Carry FD AC PS/Pick Up Aluminium Box. Those loan are repaid in monthly installments for a period of 36 months with installments amounted to Rp 6,888,000 and will end in February 2022 with interest bears at rates of 7.52% per annum.

On February 20, 2022, the the consumer financing payables to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia has fully paid.

PT Federal International Finance

Based on the lease agreement on vehicle dated March 2, 2022, entered into by the Company with PT Federal International Finance, the lease agreement on vehicle (i.e., motorcycle) has a term of 11 months which will be due on February 2, 2023 with effective interest rate at 36% per annum.

PT BCA Finance

This represents Lease facilities from PT BCA Finance for purchase of vehicle consist:

Surat Perjanjian No. / Agreement Letter No.	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Suku Bunga / Interest Rate	Jenis Perolehan / Type of Acquisition
13630000640-PK-001	23 Maret 2021 / March 23, 2021	23 Maret 2021 - 23 Maret 2024 / March 23, 2021 - March 23, 2024	6,00% p.a	1 Unit Mobil Toyota AllNew Innova 2.4 V A/T Diesel Luxury Tahun 2021
13630000640-PK-003	27 April 2021 / April 27, 2021	27 April 2021 - 27 April 2024 / April 27, 2021 - April 27, 2024	6,00% p.a	1 Unit Mobil Toyota AllNew Innova 2.4 V A/T Diesel Luxury Tahun 2021
13630000640-PK-004	8 Juni 2021 / June 8, 2021	8 Juni 2021 - 8 Juni 2024 / June 8, 2021 - June 8, 2024	6,00% p.a	1 Unit Mobil Toyota Vios 1.5g CVT Tahun 2021
13630000640-PK-005	27 April 2021 / April 27, 2021	27 April 2021 - 27 April 2024 / April 27, 2021 - April 27, 2024	6,00% p.a	1 Unit Mobil Toyota ALPHARD 2.5 GA/Tahun 2021
13630000640-PK-006	24 Agustus 2021 / August 24, 2021	24 Agustus 2021 - 24 Agustus 2024 / August 24, 2021 - August 24, 2024	7,09% p.a	1 Unit Mobil Toyota ALL New Avanza 1.3 GA/Tahun 2021
13630000705-PK-001	23 Juni 2021 / June 23, 2021	23 Juni 2021 - 23 Juni 2024 / June 23, 2021 - June 23, 2024	6,00% p.a	1 Unit Mobil Mitsubishi Xpander Cross At Premium Tahun 2021
13630000705-PK-007	27 April 2022 / April 27, 2022	27 April 2022 - 27 April 2025 / April 27, 2022 - April 27, 2025	5,92% p.a	1 unit Mobil Peugeot Type 5008 AT Active FL Tahun 2022

22. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Liabilitas sewa	1.218.622.722	1.147.357.074	1.163.158.139	Lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	537.401.745	347.477.329	350.000.000	Less current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	681.220.977	799.879.745	813.158.139	Net of current maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movements of lease liabilities are as follows:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo awal	1.147.357.075	1.163.158.139	-	Beginning balance
Penambahan	-	351.345.643	1.392.002.617	Additions
Penambahan bunga	71.265.647	152.853.293	121.155.522	Accretion of interest
Pembayaran	-	(520.000.000)	(350.000.000)	Repayments
Saldo Akhir	1.218.622.722	1.147.357.075	1.163.158.139	Ending Balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kurang dari satu tahun	620.000.000	520.000.000	381.500.000	Less than one year
Satu tahun sampai lima tahun	733.054.402	1.320.000.000	902.813.661	One year up to five years
Jumlah	1.353.054.402	1.840.000.000	1.284.313.661	Total
Biaya keuangan mendatang	(134.431.680)	(692.642.926)	(121.155.522)	Future finance charges
Sebagaimana dilaporkan	1.218.622.722	1.147.357.074	1.163.158.139	As reported

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13 dan 28)	223.340.724	197.311.874	313.535.089	278.400.524	Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 28)
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	71.265.647	67.319.627	152.853.293	121.155.522	Accretion of interest on lease liabilities (Note 30)
Jumlah	294.606.371	264.631.501	466.388.382	399.556.046	Total

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Usia pensiun	58 tahun / years	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	7,60% per tahun / per year	7,70% per tahun / per year	7,00% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% per tahun / per year	7,00% per tahun / per year	7,40% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the calculation from independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated October 10, 2022 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Beban jasa kini	314.315.684	296.222.365	444.333.548	476.681.043	Current service cost
Beban bunga	226.807.903	209.235.963	313.853.945	328.822.461	Interest cost
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	-	(702.767.581)	(1.054.151.371)	-	Decrease in liability due to program changes
Jumlah	541.123.587	197.309.253	(295.963.878)	805.503.504	Total
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(85.588.147)	33.850.111	50.775.166	18.952.161	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo awal	4.476.471.779	4.758.460.491	4.010.030.006	Beginning balance
Beban (pendapatan) periode berjalan (Catatan 28)	541.123.587	(295.963.878)	805.503.504	Expense (income) in current period (Note 28)
Pembayaran imbalan	(29.900.000)	(36.800.000)	(76.025.180)	Benefit paid
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(85.588.147)	50.775.166	18.952.161	Remeasurement of actuarial loss (gain)
Saldo akhir	4.902.107.219	4.476.471.779	4.758.460.491	Ending balance

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

31 Agustus 2022 / August 31, 2022			
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(393.112.705)	474.316.749
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	561.558.254	(417.028.458)
			Discount rate Salary growth rate
31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(418.320.788)	416.320.787
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	498.717.979	(420.269.705)
			Discount rate Salary growth rate
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(360.454.907)	420.736.337
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	450.329.251	(389.999.287)
			Discount rate Salary growth rate

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are follows:

31 Agustus 2022 / August 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Japarto Sukses				PT Japarto Sukses
Mandiri	2.000.000.000	96,16%	40.000.000.000	Mandiri
Rudy Japarto	40.000.000	1,92%	800.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	40.000.000	1,92%	800.000.000	Eddy Japarto
Jumlah	2.080.000.000	100,00%	41.600.000.000	Total

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Japarto Sukses Mandiri	959.000.000	96,38%	19.180.000.000	PT Japarto Sukses Mandiri
Rudy Japarto	18.000.000	1,81%	360.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	18.000.000	1,81%	360.000.000	Eddy Japarto
Jumlah	995.000.000	100,00%	19.900.000.000	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Rudy Japarto	7.200.000	45%	360.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	7.200.000	45%	360.000.000	Eddy Japarto
PT Japarto Sukses Mandiri	1.600.000	10%	80.000.000	PT Japarto Sukses Mandiri
Jumlah	16.000.000	100%	800.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 16 Desember 2020, para pemegang saham menyetujui:

- Pengalihan saham Rudy Japarto dan Eddy Japarto terdiri dari 40 saham kepada PT Japarto Sukses Mandiri;
- Mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 200 saham yang diambil bagian oleh Rudy Japarto dan Eddy Japarto masing-masing terdiri dari 100 saham.

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Japarto Sukses Mandiri sejumlah 80 saham sebesar Rp 80.000.000.
- Rudy Japarto sejumlah 360 saham sebesar Rp 360.000.000.
- Eddy Japarto sejumlah 360 saham sebesar Rp 360.000.000.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0214259.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020.

Based on Notarial Deed No. 111 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated December 16, 2020, the shareholders agreed to:

- Approve the transfer of shares of Rudy Japarto and Eddy Japarto consisting of 40 shares to PT Japarto Sukses Mandiri;
- Approve the issuance of shares in deposits of 200 shares taken by Rudy Japarto and Eddy Japarto consisting of each 100 shares.

As such, the composition of the Company's shareholders is as follows:

- PT Japarto Sukses Mandiri with a total number of 80 shares amounted to Rp 80,000,000,000;
- Rudy Japarto with a total number of 360 shares amounted to Rp 360,000,000;
- Eddy Japarto with a total number of 360 shares amounted to Rp 360,000,000.

The amendment was accepted and recorded in the legal entity administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-0214259.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 18, 2020.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 184 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 25 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui:

- Meningkatkan modal dasar semula Rp 800.000.000.000 menjadi sebesar Rp 79.600.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 800.000.000 menjadi Rp 19.900.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0055838.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp 50 per saham menjadi Rp 20 per saham;
- Perubahan komposisi pemegang saham.

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Japarto Sukses Mandiri sejumlah 959.000.000 saham sebesar Rp 19.180.000.000;
- Rudy Japarto sejumlah 18.000.000 saham sebesar Rp 360.000.000;
- Edy Japarto sejumlah 18.000.000 saham sebesar Rp 360.000.000;

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0103140.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 215 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui:

- Meningkatkan modal saham dasar semula Rp 79.600.000.000 menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 secara tunai.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 19.900.000.000 menjadi Rp 41.600.000.000 secara tunai.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 25, 2021, the shareholders agreed to:

- Increase the authorized capital from Rp 800,000,000,000 to Rp 79,600,000,000.
- Increase the issued and paid-up capital from Rp 800,000,000 to Rp 19,900,000,000.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his letter No. AHU-0055838.AH.01.11.Tahun 2021 dated March 25, 2021.

Based on Notarial Deed No. 91 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated June 11, 2021, the shareholders agreed to:

- Approve changes to the nominal value of shares from Rp 50 per share to Rp 20 per share;
- Approve changes in the composition of shareholders.

As such, the composition of the Company's shareholders are as follows:

- PT Japarto Sukses Mandiri with a total number of 959,000,000 shares amounted Rp 19,180,000,000;
- Rudy Japarto with a total number of 18,000,000 shares amounted Rp 360,000,000;
- Edy Japarto with a total number of 18,000,000 shares amounted to Rp 360,000,000;

The amendment was accepted and recorded in the legal entity administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-0103140.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 11, 2021.

Based on Notarial Deed No. 215 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, the shareholders agreed to:

- Increase the authorized capital from Rp 79,600,000,000 to Rp 160,000,000,000 in cash.
- Increase the issued and paid-up capital from Rp 19,900,000,000 to Rp 41,600,000,000 in cash.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Japarto Sukses Mandiri sejumlah 2.000.000.000 saham sebesar Rp 40.000.000.000.
- Rudy Japarto sejumlah 40.000.000 saham sebesar Rp 800.000.000.
- Eddy Japarto sejumlah 40.000.000 saham sebesar Rp 800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0121820.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022.

Seluruh peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham diatas tersebut telah dilakukan secara tunai.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank dikurangi kas di bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup memiliki rasio pengungkit negatif sebagai dampak dari ekuitas negatif.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Jumlah liabilitas	38.970.275.081	43.588.653.890	46.114.584.238	Total liabilities
Dikurangi kas di bank	17.238.330.416	3.404.493.759	1.043.001.090	Less cash in banks
Utang bersih	21.731.944.665	40.184.160.131	45.071.583.148	Net debt
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	27.570.562.759	5.114.428.320	(14.737.231.178)	Total equity (capital deficiency)
Rasio pengungkit	0,79	7,86	(3,06)	Gearing ratio

24. SHARE CAPITAL (continued)

As such, the composition of the Company's shareholders are as follows:

- PT Japarto Sukses Mandiri with a total number of 2,000,000,000 shares amounted to Rp 40,000,000,000.
- Rudy Japarto with a total number of 40,000,000 shares amounted to Rp 800,000,000.
- Eddy Japarto with a total number of 40,000,000 shares amounted to Rp 800,000,000.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his letter No. AHU-0121820.AH.01.11. Tahun 2022 dated June 28, 2022.

All the above increase in the issued and paid-up capital by shareholders is carried out in cash.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and bank loans less cash in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020, the Group had a negative gearing ratio as a result of a negative equity.

The computation of gearing ratio is as follows:

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Aset pengampunan pajak	5.979.577.300	5.979.577.300	5.979.577.300	Tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(3.054.835.140)	(3.054.835.140)	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 1c)
Jumlah	2.924.742.160	2.924.742.160	5.979.577.300	Total

Pemegang saham pengendali Grup sebelum kombinasi bisnis adalah Rudy Japarto dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Grup adalah entitas sepengendali.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

The controlling shareholder of the Group prior to the business combination is Rudy Japarto and his family. Therefore, the Group are entities under common control.

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Jasa kebersihan	83.422.785.981	81.923.526.982	135.698.391.382	110.159.085.081	Cleaning services
Jasa keamanan	6.880.009.388	11.115.334.875	18.370.005.508	18.045.466.721	Security services
Suplai tenaga Kerja	4.739.642.545	806.892.356	1.859.465.062	-	Labour supply
Jasa hygiene	4.345.661.888	3.040.867.414	4.927.149.071	4.886.880.474	Hygiene services
Jasa manajemen parkir	4.260.103.120	2.834.600.460	6.763.387.563	7.956.702.526	Parking management services
Retail	185.495.950	11.966.527	179.001.135	10.500.000	Retail
Jasa member parkir	472.760.011	609.659.500	1.200.482.500	381.674.000	Parking member services
Pendapatan sewa	-	-	-	56.544.000	Rental revenue
Jumlah	104.306.458.883	100.342.848.114	168.997.882.221	141.496.852.802	Total

Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

26. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

For the eight-month periods ended August 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

For the eight-month periods ended August 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no net revenue from a particular party with a cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Persediaan awal	5.709.371.541	4.924.231.862
Penambahan -bersih	2.159.443.415	6.444.834.600
Persediaan akhir	(6.327.604.288)	(5.212.601.184)
Jumlah persediaan terpakai	1.541.210.668	6.156.465.278
Gaji, bonus dan tunjangan	78.743.363.555	73.506.472.683
Operasional	5.951.010.882	7.153.104.411
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.409.402.975	987.452.443
Bagi hasil area	1.166.079.867	-
Pajak dan koordinasi	614.483.217	86.585.406
Lisensi sistem	44.383.069	-
Lain-lain	3.088.310	-
Jumlah	89.473.022.543	87.890.080.221

Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
	4.924.231.862	5.157.882.789	Beginning inventories
	9.192.405.200	8.444.147.530	Additions - net
	(5.709.371.541)	(4.924.231.862)	Ending inventories
	8.407.265.521	8.677.798.457	Total inventories used
	124.817.287.237	102.776.006.768	Salaries, bonus and allowances
	7.536.837.989	4.030.932.118	Operational
	1.318.299.978	1.531.113.388	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	1.662.500.819	2.181.331.802	Share cost area
	608.229.086	1.476.042.120	Tax and area coordination cost
	57.850.000	120.481.300	System license
	4.842.585	5.350.000	Others
	144.413.113.215	120.799.055.953	Total

For the eight-month periods ended August 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no cost of revenue from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Gaji, bonus dan tunjangan	7.115.617.426	7.413.862.535
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	899.604.537	791.451.112
Beban (pendapatan) imbalance kerja karyawan (Catatan 23)	541.123.587	(197.309.252)
Pajak	390.805.422	283.376.160
Perjalanan dinas dan transportasi	374.794.779	139.809.784
Utilitas	326.871.209	315.491.269
Perbaikan dan pemeliharaan	312.028.824	697.915.678
Jasa profesional	254.756.000	-
Saldo terbawa	10.215.601.784	9.444.597.286

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
	11.250.486.453	10.414.828.481	Salaries, bonus and allowances
	1.047.833.921	799.245.650	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	(295.963.878)	805.503.504	Employee benefits expense (income) (Note 23)
	2.555.784.426	612.252.959	Tax
	256.147.018	264.543.069	Travel and transportation
	502.017.945	744.135.688	Utilities
	564.301.871	1.278.203.366	Repairs and Maintenance
	-	-	Professional fees
	15.880.607.756	14.918.712.717	Balance carried forward

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Saldo bawaan	10.215.601.784	9.444.597.286	15.880.607.756	14.918.712.717	Balance brought forward
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	223.340.724	197.311.874	313.535.089	278.400.524	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Parkir, bensin dan tol	204.185.821	217.500.022	333.649.677	364.119.130	Parking, fuel and tolls
Asuransi	163.918.810	63.908.568	114.982.553	233.684.860	Insurance
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	152.363.195	9.574.490	1.288.587.900	304.490.125	Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Legal and permit	143.117.294	227.010.711	423.622.210	930.282.622	Legal and permits
Perlengkapan kantor	96.828.772	73.707.567	111.343.047	64.432.598	Office supplies
Beban penghapusan piutang	33.353.002	-	-	-	Write-off trade receivables
Sponsor	32.357.500	17.418.894	36.459.830	50.017.997	Sponsorship
Sewa	31.699.310	70.395.134	90.511.930	122.056.401	Rental
Donasi	28.838.000	24.431.700	38.412.700	46.428.480	Donation
Fotokopi dan alat tulis kantor	11.095.300	12.078.031	26.217.671	21.461.235	Printing and stationeries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	774.055.098	672.273.380	544.841.161	587.104.213	Others (each below Rp 20,000,000)
Jumlah	12.110.754.610	11.030.207.657	19.202.771.524	17.921.190.902	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	642.289.582	-	-	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	38.750.000	42.500.000	227.370.833	-	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Beban administrasi bank	(100.070.653)	(218.465.437)	(240.725.946)	(166.755.608)	Bank administration expense
Beban pajak	(1.404.544)	(108.400)	(49.901.913)	-	Taxation expense
Laba (rugi) selisih kurs	(656.152)	(11.717.097)	3.125.189	(72.756.139)	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan pemutusan kontrak	-	-	320.407.220	-	Contract termination income
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 12)	-	-	-	(160.542.715)	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain - bersih	(212.738.934)	262.019.761	89.536.831	843.025.532	Others - net
Bersih	366.169.299	74.228.827	349.812.214	442.971.070	Net

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Beban bunga pinjaman	1.622.478.737	1.719.821.966	2.457.298.498	2.968.181.728	Interest expense on loans
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	76.304.276	-	91.414.575	29.688.073	Interest expense on consumer financing payables
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	71.265.647	67.319.627	152.853.293	121.155.522	Interest expense on lease liabilities (Note 22)
Jumlah	1.770.048.660	1.787.141.593	2.701.566.366	3.119.025.323	Total

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	686.687.735	(655.754.885)	1.460.082.305	241.473.014	Net income (loss) attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.304.359.504	668.806.584	777.835.616	30.464.481	Weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham dasar	0,54	(0,97)	1,87	7,93	Basic earnings (loss) per share

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan, saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
Rudy Japarto	Direktur Utama dan Pemegang Saham / President Director and Shareholder
Suryawati Japarto	Direktur / Director
PT Japarto Sukses Mandiri	Pemegang saham / Shareholder
Komisaris dan Direksi	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel

32. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The relationships, balances and transactions with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
Piutang usaha dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Utang lain-lain / Other payables
Piutang usaha dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Gaji, bonus dan tunjangan / Salaries, bonus and allowances

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
<u>Piutang lain-lain</u>			
PT Japarto Sukses Mandiri	-	45.670.422	-
Rudy Japarto	-	30.000.000	-
Jumlah	-	75.670.422	-
Persentase terhadap Jumlah Aset	-	0,14%	-
<u>Utang lain-lain</u>			
PT Japarto Sukses Mandiri	-	1.796.495.278	10.000.000
Rudy Japarto	-	-	11.383.693.414
Suryawati Japarto	-	-	3.450.000.000
Jumlah	-	1.796.495.278	14.843.693.414
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	-	3,56%	26,56%

Other receivables
PT Japarto
Sukses Mandiri
Rudy Japarto
Total

Percentage to Total Assets

Other payables
PT Japarto
Sukses Mandiri
Rudy Japarto
Suryawati Japarto
Total

Percentage to Total Liabilities

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
Gaji, bonus dan tunjangan	1.023.628.800	1.024.568.592	1.612.786.325	1.539.472.392	Salaries, bonus and allowances
Pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh transaksi pihak berelasi didenominasi dalam Rupiah.					
As of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, all transactions with related parties are denominated in Rupiah.					

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Kas di bank	17.238.330.416	Cash in banks
Piutang usaha	12.333.223.920	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.000.000	Other receivables
Jumlah	29.577.554.336	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	16.993.308.899	Short-term bank loans
Utang usaha	2.688.451.681	Trade payables
Utang lain-lain	950.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.272.977.810	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.741.358.410	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	3.105.555.559	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.218.622.722	Lease liabilities
Jumlah	38.970.275.081	Total

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas di bank	3.404.493.759	3.404.493.759	Cash in banks
Piutang usaha	12.869.604.661	12.869.604.661	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.238.956	85.238.956	Other receivables
Jumlah	16.359.337.376	16.359.337.376	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	16.954.219.560	16.954.219.560	Short-term bank loans
Utang usaha	2.442.902.561	2.442.902.561	Trade payables
Utang lain-lain	1.802.191.896	1.802.191.896	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.374.767.773	14.374.767.773	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.061.111.106	5.061.111.106	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.806.103.920	1.806.103.920	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.147.357.074	1.147.357.074	Lease liabilities
Jumlah	43.588.653.890	43.588.653.890	Total
	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas di bank	1.043.001.090	1.043.001.090	Cash in banks
Piutang usaha	16.544.593.026	16.544.593.026	Trade receivables
Piutang lain-lain	600.000	600.000	Other receivables
Jumlah	17.588.194.116	17.588.194.116	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	20.340.086.092	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang usaha	1.291.271.587	1.291.271.587	Trade payables
Utang lain-lain	14.876.993.414	14.876.993.414	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.856.592.714	4.856.592.714	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.175.699.745	3.175.699.745	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	410.782.547	410.782.547	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.163.158.139	1.163.158.139	Lease liabilities
Jumlah	46.114.584.238	46.114.584.238	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Group's financial assets comprising of cash in banks, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Agustus 2022 / August 31, 2022		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss
Utang bank	100	(202.323.929)
		Bank loans
31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss
Utang bank	100	(258.044.209)
		Bank loans

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair values of consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans are classified as "financial liabilities at amortized cost", which are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest bank loans as of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 with all other variables held constant to the income before income tax for the eight-month period ended August 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021 and 2020:

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss
Utang bank	100 (379.927.261)

Bank loans

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

31 Agustus 2022 / August 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank	17.238.330.416	-	-	17.238.330.416
Piutang usaha - bersih	7.258.320.342	5.244.131.080.	(169.227.502)	12.333.223.920
Piutang lain-lain	6.000.000	-	-	6.000.000
Jumlah	24.502.650.758	5.244.131.080	(169.227.502)	29.577.554.336

Cash in banks
Trade receivables - net
Other receivables
Total

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas di bank	3.404.493.759	-	-	3.404.493.759	Cash in banks
Piutang usaha - bersih	8.078.089.822	5.450.668.738	(659.153.899)	12.869.604.661	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	85.238.956	-	-	85.238.956	Other receivables
Jumlah	11.567.822.537	5.450.668.738	(659.153.899)	16.359.337.376	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas di bank	1.043.001.090	-	-	1.043.001.090	Cash in banks
Piutang usaha - bersih	8.083.268.707	8.965.589.673	(504.265.354)	16.544.593.026	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	600.000	-	-	600.000	Other receivables
Jumlah	9.126.869.797	8.965.589.673	(504.265.354)	17.588.194.116	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

31 Agustus 2022 / August 31, 2022						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	18.451.334.803	-	-	(1.458.025.904)	16.993.308.899	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.688.451.681	-	-	-	2.688.451.681	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	950.000.000	-	-	-	950.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.272.977.810	-	-	-	12.272.977.810	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.099.213.339	1.277.722.220	-	(271.380.000)	3.105.555.559	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.022.244.790	779.479.880	-	(60.366.260)	1.741.358.410	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	620.000.000	733.054.402	-	(134.431.680)	1.218.622.722	Lease liabilities
Jumlah	38.104.222.423	2.790.256.502	-	(1.924.203.844)	38.970.275.081	Total

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	18.480.099.320	-	-	(1.525.879.760)	16.954.219.560	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.442.902.561	-	-	-	2.442.902.561	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.802.191.896	-	-	-	1.802.191.896	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.374.767.773	-	-	-	14.374.767.773	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.197.333.333	2.319.277.773	-	(455.500.000)	5.061.111.106	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	878.520.241	1.058.066.383	-	(130.482.704)	1.806.103.920	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	520.000.000	1.320.000.000	-	(692.642.926)	1.147.357.074	Lease liabilities
Jumlah	41.695.815.124	4.697.344.156	-	(2.804.505.390)	43.588.653.890	Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	22.170.693.840	-	-	(1.830.607.748)	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.291.271.587	-	-	-	1.291.271.587	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	14.876.993.414	-	-	-	14.876.993.414	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.856.592.714	-	-	-	4.856.592.714	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	447.752.976	-	-	(36.970.429)	410.782.547	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.762.135.551	1.523.653.602	-	(110.089.408)	3.175.699.745	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	381.500.000	902.813.661	-	(121.155.522)	1.163.158.139	Lease liabilities
Jumlah	45.786.940.082	2.426.467.263	-	(2.089.823.107)	46.114.584.238	Total

35. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi operasi sebagai berikut:

1. Kebersihan
2. Parkir

35. SEGMENT OPERATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on its operating divisions as follows:

1. Cleaning
2. Parking

	31 Agustus 2022 / August 31, 2022			
	Kebersihan / Cleaning	Parkir / Parking	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
PENDAPATAN BERSIH	99.573.595.752	4.732.863.131	-	104.306.458.883
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(85.495.007.581)	(3.978.014.962)	-	(89.473.022.543)
LABA KOTOR	14.078.588.171	754.848.169	-	14.833.436.340
Beban penjualan dan pemasaran	(10.889.800)	-	-	(10.889.800)
Beban umum dan administrasi	(11.681.376.524)	(429.378.086)	-	(12.110.754.610)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	544.065.469	90.980.782	(268.876.952)	366.169.299
LABA (RUGI) USAHA	2.930.387.316	416.450.865	(268.876.952)	3.077.961.229
Pendapatan keuangan	1.774.188	282.084	-	2.056.272
Beban keuangan	(1.751.455.373)	(18.593.287)	-	(1.770.048.660)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.180.706.131	398.139.662	(268.876.952)	1.309.968.841
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset Segmen	70.717.853.008	2.848.000.063	(758.559.117)	72.807.293.954
Liabilitas Segmen	43.144.178.164	3.166.989.000	(1.074.435.969)	45.236.731.195
INFORMASI LAINNYA				
Biaya perolehan aset tetap	25.672.576.938	10.406.489.449	-	36.079.066.387
Akumulasi penyusutan	(11.128.952.629)	(8.954.625.918)	-	(20.083.578.547)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NET REVENUES

COST OF REVENUES

GROSS PROFIT

Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Other income (expenses) - net

INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

Finance income

Finance costs

INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Segment assets

Segment liabilities

OTHER INFORMATION

Acquisition cost of

fixed assets

Accumulated depreciation

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Agustus 2022,
31 Desember 2021 Dan 2020
Dan Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of August 31, 2022,
December 31, 2021 And 2020
And For The Eight-Month
Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. SEGMENT OPERATION (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Kebersihan / Cleaning	Parkir / Parking	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	160.855.011.023	8.142.871.198	-	168.997.882.221	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(138.389.361.898)	(6.023.751.317)	-	(144.413.113.215)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	22.465.649.125	2.119.119.881	-	24.584.769.006	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(39.871.800)	(300.300)	-	(40.172.100)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(17.355.074.819)	(1.847.696.705)	-	(19.202.771.524)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	236.077.818	113.734.396	-	349.812.214	Other income - net
LABA USAHA	5.306.780.324	382.857.272	-	5.691.637.596	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.029.618	402.200	-	5.431.818	Finance income
Beban keuangan	(2.680.288.787)	(21.277.579)	-	(2.701.566.366)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.631.521.155	363.981.893	-	2.995.503.048	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Segmen	56.496.793.121	2.728.743.867	(3.601.500.000)	55.624.036.988	Segment assets
Liabilitas Segmen	48.761.849.876	3.319.258.792	(1.571.500.000)	50.509.608.668	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	23.079.369.886	10.046.864.999	-	33.126.234.885	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(9.279.988.148)	(8.606.332.887)	-	(17.886.321.035)	Accumulated depreciation

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Agustus 2022,
31 Desember 2021 Dan 2020
Dan Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of August 31, 2022,
December 31, 2021 And 2020
And For The Eight-Month
Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. SEGMENT OPERATON (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Kebersihan / Cleaning	Parkir / Parking	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	133.091.432.276	8.405.420.526	-	141.496.852.802	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(112.199.001.745)	(8.600.054.208)	-	(120.799.055.953)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	20.892.430.531	(194.633.682)	-	20.697.796.849	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan dan pemasaran	(3.122.600)	(514.800)	-	(3.637.400)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(15.620.270.548)	(2.300.920.354)	-	(17.921.190.902)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(202.756.560)	(848.066.990)	1.493.794.620	442.971.070	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) USAHA	5.066.280.823	(3.344.135.826)	1.493.794.620	3.215.939.617	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	7.309.364	2.405.360	-	9.714.724	Finance income
Beban keuangan	(3.114.876.280)	(4.149.043)	-	(3.119.025.323)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.958.713.907	(3.345.879.509)	1.493.794.620	106.629.018	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLODIATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Segmen	38.078.276.415	4.851.184.946	(1.460.705.247)	41.468.756.114	Segment assets
Liabilitas Segmen	(50.423.740.737)	(7.242.951.802)	(1.460.705.247)	(56.205.987.292)	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	19.137.483.087	8.939.170.573	-	28.076.653.660	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(8.195.276.809)	(8.062.563.160)	-	(16.257.839.969)	Accumulated depreciation

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	539.501.294	2.607.737.910
Penambahan aset tetap melalui persediaan	-	-

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
	2.461.877.910	489.250.000	Addition of fixed assets through consumer financing payables
	1.264.059.566	2.267.187.252	Addition of fixed assets through inventories

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- Perjanjian Sewa Menyewa Ruko No. 500/BRM - KSM/VI/2021 tanggal 1 Juli 2021 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2026. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 440.000.000.
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruko tanggal 31 Desember 2019 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 110.000.000.
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruko tanggal 31 Desember 2019 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 240.000.000.
- Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00256 tertanggal 20 April 2022 antara Perusahaan dengan PT Greenland Rajawali Utama terhitung dari tanggal 15 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023.
- Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/XII/2021/00445 tertanggal 4 April 2022 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle terhitung dari tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 untuk Pekerjaan Gondola dan sejak tanggal 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 untuk Pekerjaan Kebersihan.
- Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/III/2022/00199 tertanggal 11 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Greenland Rajawali Utama terhitung dari tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan tanggal 10 Februari 2023.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- Building Lease Agreement No. 500/BRM - KSM/VI/2021 dated July 1, 2021 for a period of 5 years, starting from July 1, 2021 until August 1, 2026. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 440,000,000.
- Building Lease Agreement dated December 31, 2019 for a period of 5 years, starting from January 1, 2020 until December 31, 2024. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 110,000,000.
- Building Lease Agreement dated December 31, 2019 for a period of 5 years, starting from January 1, 2020 until December 31, 2024. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 240,000,000.
- Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00256 dated April 20, 2022 between the Company and PT Greenland Rajawali Utama from May 15, 2022 until May 31, 2023.
- Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/XII/2021/00445 dated April 4, 2022 between the Company and PT Mega Kuningan Pinnacle from December 15, 2021 until December 31, 2022 for Gondola Job and from January 1, 2022 until December 31, 2022 for Cleaning Service.
- Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/III/2022/00199 dated March 11, 2022 between the Company and PT Greenland Rajawali Utama from February 11, 2022 until February 10, 2023.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/III/2022/00047 tertanggal 10 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Kepland Investama terhitung dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
8. Perjanjian Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/II/2022/00257 tertanggal 1 Mei 2022 antara Perusahaan dengan PT Equidore. Perjanjian ini berlaku 6 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan tanggal berakhirnya atau diakhirinya kerjasama berdasarkan perjanjian ini.
9. Perjanjian Penyediaan Tenaga Kerja Bushboy tertanggal 31 Maret 2022 antara Perusahaan dengan Food Court Summarecon Mall Kelapa Gading III & V terhitung dari tanggal 11 Januari 2022 sampai dengan tanggal 10 Januari 2023.
10. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/VI/2022/00071 tertanggal 17 Mei 2022 antara Perusahaan dan PT Graha Perdana Utama terhitung dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
11. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Tenaga Keamanan No. 01/MKT-SEC/VIII/2021/00300 tertanggal 1 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Dwi Daya World Wide terhitung dari tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.
12. Addendum I Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Keamanan No. 02/MKT-SEX/X/2021/00164 tertanggal 11 Oktober 2021 antara Perusahaan dan PT Gaia Kencana.
13. Addendum I Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/II/2022/00049 tertanggal 7 Februari 2022 antara Perusahaan dan PT Mandalatama Armada Motor.
14. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00262 tertanggal 27 April 2022 antara Perusahaan dan Perkumpulan Perhimpunan Pemilik & Penghuni Satuan Rumah Susun Permata Berlian Residence (P3SRS PBR) terhitung dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan 30 April 2023.
15. Addendum I Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IX/2021/002343 tertanggal 11 Januari 2022 antara PPSRS BH Multivision Tower.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

7. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/III/2022/00047 dated January 10, 2022 between the Company and PT Kepland Investama from January 1, 2022 until December 31, 2022.
8. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/II/2022/00257 dated May 1, 2022 between the Company and PT Equidore. This agreement shall be effective 6 months from the date this agreement is signed until the expiry date or termination of this agreement.
9. Bushboy Employment Agreement Agreement dated March 31, 2022 between the Company and Food Court Summarecon Mall Kelapa Gading III & V from January 11, 2022 until January 10, 2023.
10. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/VI/2022/00071 dated May 17, 2022 between the Company and PT Graha Perdana Utama from April 1, 2022 until March 31, 2023.
11. Cooperation Agreement for the Use of Security Services No. 01/MKT-SEC/VIII/2021/00300 dated September 1, 2020 between the Company and PT Dwi Daya World Wide from September 1, 2021 until August 31, 2022.
12. Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Security Services No. 02/MKT-SEX/X/2021/00164 dated October 11, 2021 between the Company and PT Gaia Kencana.
13. Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/II/2022/00049 dated February 7, 2022 between the Company and PT Mandalatama Armada Motor.
14. Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00262 dated April 27, 2022 between the Company and Perkumpulan Perhimpunan Pemilik & Penghuni Satuan Rumah Susun Permata Berlian Residence (P3SRS PBR) from May 1, 2022 until April 30, 2023.
15. Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IX/2021/002343 dated January 11, 2022 between the Company and PPSRS BH Multivision Tower.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

16. Addendum I Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Gedung Cibis Nine No. BS/007/PKS/III/2022 tertanggal 30 Maret 2022 antara Perusahaan dan PT Bhumyamca Sekawan.
17. Addendum I Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Gedung Cibis Nine No. BS/002/PKS/IV/2022 tertanggal 7 April 2022 antara Perusahaan dan PT Bhumyamca Sekawan.
18. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Kino Tower-Alam Sutera No. 084/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/IV/2022 tertanggal 29 April 2022 antara Perusahaan dan PT Royal Bintang Persada.
19. Addendum Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/II/2022/00104 tertanggal 14 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Multirasa Nusantara terhitung dari tanggal 16 Januari 2022 sampai dengan tanggal 15 Januari 2023.
20. Perjanjian Penyediaan Tenaga Ahli Daya tertanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan PT Astari Marga Sarana terhitung dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
21. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/II/2022/00112 tertanggal 10 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Jakarta Land terhitung dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Status, Pengeluaran Saham, dan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2022 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 03 oleh Cristina Dwi Utami, S.H., M.H., MK, para pemegang saham telah menyetujui untuk:

1. Melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 520.000.000 saham dan menerbitkan waran seri I sebanyak-banyaknya 260.000.000 waran serta mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta merubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
2. Pengeluaran saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 20.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

16. Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Cibis Nine Building No. BS/007/PKS/III/2022 dated March 30, 2022 between the Company and PT Bhumyamca Sekawan.
17. Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Cibis Nine Building No. BS/002/PKS/IV/2022 dated April 7, 2022 between the Company and PT Bhumyamca Sekawan.
18. Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Kino Building-Alam Sutera No. 084/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/IV/2022 dated April 29, 2022 between the Company and PT Royal Bintang Persada.
19. Addendum Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Kino Building-Alam Sutera No. 01/MKT-CLN/II/2022/00104 dated January 14, 2022 between the Company and PT Multirasa Nusantara from January 16, 2022 until January 15, 2023.
20. Outsourcing Employment Agreement dated January 3, 2022 between the Company and PT Astari Marga Sarana from January 1, 2022 until December 31, 2022.
21. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/II/2022/00112 dated January 10, 2022 between the Company and PT Jakarta Land from January 1, 2022 until December 31, 2022.

38. EVENTS AFTER REPORTING DATE

The Change of the Company's Status, Issuance of Shares and the Change of Composition of the Company's Management

Based on the shareholders' decision statement (circular) dated October 3, 2022 as stated in the Notarial Deed No. 03 of Cristina Dwi Utami, S.H., M.H., MK, the shareholders agreed to:

1. Conduct an initial public offering of the Company's shares with the maximum total number of 520,000,000 shares and warrant series I with a total number of 260,000,000 warrants and list these shares in the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Company from a Private Company to a Public Company.
2. Issuance of shares with a nominal value of Rp 20 each share.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Status, Pengeluaran Saham, dan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan (lanjutan)

3. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum di Pasar Modal, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia.
4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham.
5. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk menyatakan mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum.
6. Mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka.

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022.

Pengangkatan Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat Sodugaon Carl F	:
Anggota	:	Ita Dimiyati	:
Anggota	:	Riko Firmansyah	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00613 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Fitri Sari Dewi Pangabea sebagai kepala merangkap anggota Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. HO/DIR/IX/2021/00157 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan.

38. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

The Change of the Company's Status, Issuance of Shares and the Change of Composition of the Company's Management (continued)

3. List all of the Company's shares after the Public Offering in the Capital Market, including shares owned by the old shareholders in the Indonesia Stock Exchange.
4. Authorize the Boards of Commissioners and Directors to take any necessary actions in connection with the Public Offering of Shares.
5. Authorize the Boards of Commissioners and Directors to state the certainty of the number of shares issued and paid up for the implementation of the Public Offering.
6. Amend and rearrange the entire Articles Association of the Company in connection with the change in the status of the Company to a Public Company.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its letter No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 3, 2022.

Appointment of Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00155 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

Chairman	:	Selamat Sodugaon Carl F	:
Member	:	Ita Dimiyati	:
Member	:	Riko Firmansyah	:

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00613 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed Fitri Sari Dewi Pangabea as the head and concurrently member of the Company's Internal Audit Unit.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. HO/DIR/IX/2021/00157 dated October 4, 2022, the Company's Board of Directors appointed Meliza Laudy Oktaviani as the Corporate Secretary.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Pengangkatan Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Presiden Komisaris dan Komisaris Independen adapun Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Eddy Japarto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Salamat Sodugaon Carl F	:	Independent Commissioner

39. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

40. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

38. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Appointment of Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Nomination and Remuneration Committee (continued)

Based on the Board of Commissioners Decision dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the President Commissioner and Independent Commissioner of the Board of Commissioners that may establish the Nomination and Remuneration Committee as follows:

39. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macro economic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use"; and
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The Group is still evaluating the effects of these amendments to Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 29 Desember 2022, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Hoffmen Cleanindo Tbk di Pasar Modal Indonesia, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa tambahan pengungkapan dan penyesuaian pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian dibawah ini:

- Perubahan judul menjadi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020;
- Laporan perubahan ekuitas konsolidasian, "Penyesuaian pada jumlah defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tanggal 31 Desember 2020";
- Laporan arus kas konsolidasian, "Penyesuaian penerimaan pinjaman pihak ketiga dan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan referensi catatan pada pembayaran bunga atas liabilitas sewa";
- Catatan 1a, "Penambahan pengungkapan kegiatan utama Perusahaan";
- Catatan 1b, "Penghapusan pengungkapan pada gaji, bonus dan tunjangan personil manajemen kunci";
- Catatan 1c, "Penambahan pengungkapan jumlah saham entitas anak yang dialihkan";
- Catatan 5, "Penambahan pengungkapan pada kas di bank";
- Catatan 9, "Penambahan pengungkapan pada persediaan";
- Catatan 12, "Penambahan pengungkapan pada aset tetap";
- Catatan 16, "Penambahan pengungkapan pada utang lain-lain";
- Catatan 21 "Penambahan pengungkapan pada utang pembiayaan konsumen";
- Catatan 24 "Penambahan pengungkapan pada modal saham";
- Catatan 26 "Penyesuaian rincian pendapatan bersih";
- Catatan 35 "Perubahan judul dari segmen informasi menjadi segmen operasi".

41. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On December 29, 2022, in relation with the proposed Initial Public Offering of Shares of PT Hoffmen Cleanindo Tbk in the Indonesia Capital Market, management reissued the consolidated financial statements as of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 and for the eight-month periods ended August 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020. The consolidated financial statements were reissued with additional disclosures and changes in the consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements with details below:

- Change in the title to consolidated financial statements as of August 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 and for the eight-month periods ended August 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020;
- Consolidated statement of changes in equity, "Adjustment in total capital deficiency attributable to owners of the parent entity as of December 31, 2020";
- Consolidated statement of cash flows, "Adjustment in proceeds from third parties and related parties for the year ended December 31, 2020 and note reference in interest paid on lease liabilities";
- Note 1a, "Additional disclosure on the Company's main business activities";
- Note 1b, "Deleted disclosure on salaries, bonus and allowances of the key management personnel";
- Note 1c, "Additional disclosure on the number of shares transferred of the subsidiary";
- Note 5, "Additional disclosure on cash in banks";
- Note 9, "Additional disclosure on inventories";
- Note 12, "Additional disclosure on fixed assets";
- Note 16, "Additional disclosure on other payables";
- Note 21, "Additional disclosure on consumer financing payables";
- Note 24, "Additional disclosure on share capital";
- Note 26, "Adjustments in the details of net revenues";
- Note 35, "Changes in the title from segment information to segment operation".

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Agustus 2022,
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of August 31, 2022,
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated				
	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas di bank	17.088.574.941	3.260.857.435	969.460.269	1.374.699.968	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	11.956.096.332	12.834.169.701	16.193.534.697	15.031.285.441	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	11.780.659.574	11.825.887.826	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	1.074.435.970	1.571.500.000	1.460.705.246	1.274.510.802	Related parties
Pihak ketiga	6.000.000	45.670.422	-	-	Third parties
Persediaan	5.686.141.073	5.076.003.817	4.607.687.942	4.834.933.244	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.943.573.541	1.668.039.168	775.612.747	407.091.364	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	34.361.140	-	733.956.276	962.437.464	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	4.493.465.500	1.920.943.500	78.156.000	-	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar	54.063.308.071	38.203.071.869	24.819.113.177	23.884.958.283	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	335.270.200	145.860.000	-	-	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1.163.455.357	1.167.066.867	1.203.354.867	1.018.429.450	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	14.543.624.309	13.799.381.738	10.942.206.278	11.129.131.506	Fixed assets - net
Investasi	2.030.000.000	2.030.000.000	-	-	Investment
Aset hak-guna - bersih	928.071.923	1.151.412.647	1.113.602.093	-	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.000.421.789	18.293.721.252	13.259.163.238	12.147.560.956	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	73.063.729.860	56.496.793.121	38.078.276.415	36.032.519.239	TOTAL ASSETS

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Agustus 2022,
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As Of August 31, 2022,
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated				
	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.993.308.899	16.954.219.560	20.340.086.092	18.621.503.781	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.672.227.675	2.327.148.061	1.053.814.999	1.419.006.447	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	-	1.796.495.278	14.833.693.414	13.467.986.510	Related parties
Pihak ketiga	950.000.000	5.696.618	-	-	Third parties
Utang pajak	1.031.839.671	2.125.501.651	967.055.963	2.430.060.084	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	10.728.765.159	13.265.743.158	4.235.281.806	3.145.547.423	Accrued expenses
Uang muka penjualan	4.316.406	3.070.852	2.898.503	-	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	1.933.333.339	2.933.333.333	410.782.547	789.391.201	Bank loans
Utang pembiayaan	872.048.941	728.730.570	1.751.724.416	2.019.250.393	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	537.401.745	347.477.329	350.000.000	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.723.241.835	40.487.416.410	43.945.337.740	41.892.745.839	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	1.172.222.220	2.127.777.773	-	411.351.619	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	721.973.676	900.947.635	1.423.975.330	2.940.014.721	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	681.220.977	799.879.745	813.158.139	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.845.519.455	4.445.828.314	4.241.269.528	3.560.589.887	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.420.936.328	8.274.433.467	6.478.402.997	6.911.956.227	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	43.144.178.163	48.761.849.877	50.423.740.737	48.804.702.066	TOTAL LIABILITIES

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Agustus 2022,
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As Of August 31, 2022,
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated				
	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Agustus 2022 dan 31 Desember 2021, Rp 50 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019					Share capital - Rp 20 par value per share as of August 31, 2022 and December 31, 2021, Rp 50 and Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar - 8.000.000.000, 3.980.000.000, 16.000.000 dan 600 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019					Authorized - 8,000,000,000, 3,980,000,000, 16,000,000 and 600 shares as of August 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.080.000.000, 995.000.000, 16.000.000 dan 600 saham pada tanggal 31 Agustus 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	600.000.000	Issued and fully paid - 2,080,000,000, 995,000,000 16,000,000 and 600 shares as of August 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	5.979.577.300	5.979.577.300	5.979.577.300	5.979.577.300	Additional paid-in capital
Defisit	(17.639.714.329)	(18.053.575.265)	(19.072.382.442)	(19.310.947.257)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain	(20.311.274)	(91.058.791)	(52.659.180)	(40.812.870)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	29.919.551.697	7.734.943.244	(12.345.464.322)	(12.772.182.827)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	73.063.729.860	56.496.793.121	38.078.276.415	36.032.519.239	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Eight-Month
Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
PENDAPATAN BERSIH	99.573.595.752	96.898.588.154	160.855.011.023	133.091.432.276	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(85.495.007.581)</u>	<u>(84.496.254.259)</u>	<u>(138.389.361.898)</u>	<u>(112.199.001.745)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	14.078.588.171	12.402.333.895	22.465.649.125	20.892.430.531	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(10.889.800)	(39.871.800)	(39.871.800)	(3.122.600)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(11.681.376.524)	(10.054.171.023)	(17.355.074.819)	(15.620.270.548)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>375.760.415</u>	<u>335.678.550</u>	<u>236.077.818</u>	<u>(202.756.560)</u>	Other income (expenses) - net
LABA USAHA	2.762.082.262	2.643.969.622	5.306.780.324	5.066.280.823	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.774.188	3.451.397	5.029.618	7.309.364	Finance income
Beban keuangan	<u>(1.852.027.271)</u>	<u>(2.002.894.025)</u>	<u>(2.921.867.765)</u>	<u>(3.283.303.789)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	911.829.179	644.526.994	2.389.942.177	1.790.286.398	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(514.311.160)	(423.829.560)	(1.324.017.000)	(1.733.306.000)	Current
Tangguhan	<u>16.342.917</u>	<u>(131.804.387)</u>	<u>(47.118.000)</u>	<u>181.584.417</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(497.968.243)</u>	<u>(555.633.947)</u>	<u>(1.371.135.000)</u>	<u>(1.551.721.583)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>413.860.936</u>	<u>88.893.047</u>	<u>1.018.807.177</u>	<u>238.564.815</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Eight-Month
Period Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
PENGHASILAN					OTHER
KOMPREHENSIF					COMPREHENSIVE
LAIN					INCOME
Pos yang tidak akan					Item that will not be
direklasifikasi ke					reclassified to profit
laba rugi					or loss
Pengukuran kembali					Remeasurement of
atas liabilitas					estimated liabilities for
diestimasi atas					employee
imbalance karyawan	90.701.945	(32.819.741)	(49.229.611)	(15.187.310)	benefits
Pajak penghasilan					Related
terkait	(19.954.428)	7.220.343	10.830.000	3.341.000	income tax
JUMLAH LABA					TOTAL
KOMPREHENSIF					COMPREHENSIVE
PERIODE					INCOME FOR THE
BERJALAN	484.608.453	63.293.649	980.407.566	226.718.505	PERIOD

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Delapan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Eight-Month
Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020 (Expressed in
Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital</u>	<u>Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefit</u>	<u>Defisit / Deficits</u>	<u>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	600.000.000	5.979.577.300	(40.812.870)	(19.310.947.257)	(12.772.182.827)	Balance as of January 1, 2020
Kenaikan modal saham	200.000.000	-	-	-	200.000.000	Increase in share capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(11.846.310)	-	(11.846.310)	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	238.564.815	238.564.815	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	800.000.000	5.979.577.300	(52.659.180)	(19.072.382.442)	(12.345.464.322)	Balance as of December 31, 2020
Kenaikan modal saham	19.100.000.000	-	-	-	19.100.000.000	Increase in share capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(38.399.611)	-	(38.399.611)	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.018.807.177	1.018.807.177	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	19.900.000.000	5.979.577.300	(91.058.791)	(18.053.575.265)	7.734.943.244	Balance as of August 31, 2021
Kenaikan modal saham	21.700.000.000	-	-	-	21.700.000.000	Increase in share capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	70.747.517	-	70.747.517	Other comprehensive income
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	413.860.936	413.860.936	Net income for the period
Saldo pada tanggal 31 Agustus 2022	41.600.000.000	5.979.577.300	(20.311.274)	(17.639.714.329)	29.919.551.697	Balance as of August 31, 2022
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	800.000.000	5.979.577.300	(52.659.180)	(19.072.382.442)	(12.345.464.322)	Balance as of January 1, 2021
Kenaikan modal saham	19.100.000.000	-	-	-	19.100.000.000	Increase in share capital
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(25.599.398)	-	(25.599.398)	Other comprehensive income
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	88.893.047	88.893.047	Net income for the period
Saldo pada tanggal 31 Agustus 2021	19.900.000.000	5.979.577.300	(78.258.578)	(18.983.489.395)	6.817.829.327	Balance as of August 31, 2021

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Delapan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal
31 Agustus 2022 Dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
And For The Eight-Month
Periods Ended
August 31, 2022 And 2021
And For The Years Ended
December 31, 2021 And 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 (Delapan Bulan / Eight Months)	2021 (Delapan Bulan / Eight Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)		
			2021 (Satu Tahun / One Year)	2020 (Satu Tahun / One Year)	
ARUS KAS DARI (UNTUK)					CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	100.675.771.294	95.702.886.966	151.945.099.616	131.627.591.398	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.992.638.167)	(9.293.376.041)	(15.372.431.434)	(12.889.777.441)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan	(88.299.325.746)	(82.097.645.784)	(124.157.789.127)	(108.966.045.070)	Cash paid for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas beban operasi	(3.421.021.893)	(2.410.968.489)	(2.711.059.956)	(4.310.869.197)	Cash paid for operations
Pembayaran imbalan kerja	(29.900.000)	-	(36.800.000)	(76.025.180)	Benefits paid
Pembayaran lain-lain	(757.622.439)	(1.532.294.717)	(2.023.260.423)	(244.806.379)	Other cash payments
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	175.263.049	368.601.935	7.643.758.676	5.140.068.131	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	1.774.188	3.451.397	5.029.618	7.309.364	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(514.421.060)	(424.598.454)	(1.324.304.946)	(3.026.353.139)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(1.688.642.330)	(1.719.821.965)	(2.542.834.558)	(2.997.869.801)	Finance costs paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	-	(67.319.627)	(152.853.293)	(121.155.522)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.026.026.153)	(1.839.686.714)	3.628.795.497	(998.000.967)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)					CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset Tetap	225.000.000	402.500.000	402.500.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.354.890.019)	(1.520.640.435)	(2.462.989.071)	(856.922.276)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	(2.030.000.000)	(2.030.000.000)	-	Acquisition of subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	-	(145.860.000)	-	Placement of advances to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.129.890.019)	(3.148.140.435)	(4.236.349.071)	(856.922.276)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING
AKTIVITAS PENDANAAN					ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	21.700.000.000	19.100.000.000	19.100.000.000	200.000.000	Proceeds from additional paid-in capital
Utang bank					Bank loans
Penerimaan	2.497.207.995	12.754.939.591	4.650.328.559	1.595.288.718	Proceeds
Pembayaran	(4.413.674.203)	(11.006.508.752)	(3.385.866.531)	(666.666.680)	Payments
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(1.253.760.826)	(12.510.289.389)	(13.193.663.312)	-	Repayments of related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(546.139.288)	(3.575.678.054)	(3.904.701.268)	(2.090.311.722)	Repayments of consumer financing payables
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	-	-	-	2.640.217.706	Proceeds from related parties
Pembayaran pokok liabilitas sewa	-	(75.818.686)	(367.146.708)	(228.844.478)	Repayments of principal lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	17.983.633.678	4.686.644.710	2.898.950.740	1.449.683.544	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DI BANK	13.827.717.506	(301.182.439)	2.291.397.166	(405.239.699)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWAL PERIODE	3.260.857.435	969.460.269	969.460.269	1.374.699.968	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DI BANK AKHIR PERIODE	17.088.574.941	668.277.830	3.260.857.435	969.460.269	CASH IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

